

SKRIPSI

PENGARUH PERSEPSI *RETURN* DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH)



Disusun Oleh:

**DHEA PURNAMA NURMAN
NIM. 170603069**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M /1442 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dhea Purnama Nurman
NIM : 170603069
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. ***Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
2. ***Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
3. ***Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
4. ***Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.***
5. ***Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 20 Juni 2021

Yang menyatakan,



Dhea Purnama Nurman

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

Pengaruh Persepsi *Return* dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)

Disusun Oleh:

Dhea Purnama Nurman
NIM. 170603069

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,



T. Syifa F. Nanda, S.E., Ak., M. Acc
NIDN. 2022118501

Pembimbing II,



Ana Fitria, S.E., M. Sc
NIP. 19900905201903219

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbankan
Syariah, 



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 19771105200604200

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SIDANG

SKRIPSI

Dhea Purnama Nurman

NIM. 170603069

Dengan Judul:

Pengaruh Persepsi *Return* dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

Telah Diseminarkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (SI) dalam Bidang Perbankan Syariah.

Pada Hari/Tanggal:

Senin,

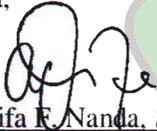
21 Juni 2021 M

11 Dzulqaidah 1442 H

Banda Aceh

Tim Penilai Sidang Hasil Skripsi

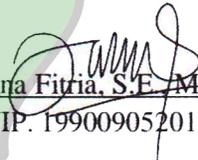
Ketua,



T. Syifa F. Nanda, S.E., Ak., M. Acc

NIDN. 2022118501

Sekretaris,



Ana Fitria, S.E., M. Sc

NIP. 199009052019032019

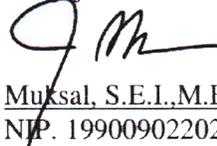
Penguji I,



Farid Fathony Ashal, Lc., MA

NIP. 198604272014031002

Penguji II,



Muksal, S.E.I., M.E.I

NIP. 199009022020121008

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Zaki Fuad, M. Agr

NIP. 1964031419920



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dhea Purnama Numan
NIM : 170603069
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-Mail : dheanurman@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

Yang berjudul:

Pengaruh Persepsi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh).

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non- Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 25 Juni 2021

Mengetahui,

Penulis

Dhea Purnama Nurman
170603069

Pembimbing I

T. Syifa F. Nanda, S.E., Ak., M.Acc
NIDN. 2022118501

Pembimbing II

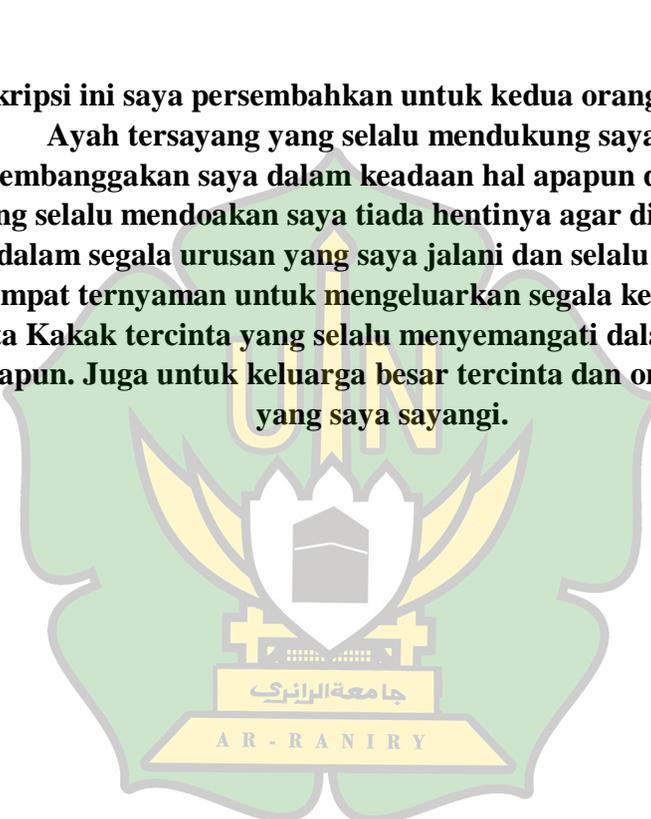
Ana Fitria, S.E., M.Sc
NIP. 199009052019032019

LEMBAR MOTO PERSEMBAHAN

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Ayah tersayang yang selalu mendukung saya dan membanggakan saya dalam keadaan hal apapun dan Mama yang selalu mendoakan saya tiada hentinya agar dimudahkan dalam segala urusan yang saya jalani dan selalu menjadi tempat ternyaman untuk mengeluarkan segala keluh kesah, serta Kakak tercinta yang selalu menyemangati dalam keadaan apapun. Juga untuk keluarga besar tercinta dan orang-orang yang saya sayangi.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan limpahan nikmat dan rahmat yang tidak mampu dihitung oleh hamba-Nya. Semoga dengan rahmat-Nya kita selalu dalam lindungan Allah, serta menambah rasa syukur dan taqwa dihadapannya-Nya. Shalawat dan salam semoga tercurah atas Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau.

Syukur Alhamdulillah atas izin Allah yang Maha segalanya dan berkah rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan judul **“Pengaruh Persepsi *Return* dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)”**.

Skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan, do'a, dukungan, usaha, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, tanpa itu semua penulis menyadari tidak mungkin menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang tidak terhingga terutama kepada:

1. Bapak Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ibu Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag dan Ibu Ayumiati, SE., M.Si selaku ketua dan sekretaris Program Studi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Muhammad Arifin, Ph.D selaku ketua Laboratorium, serta staf Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak T. Syifa F. Nanda, S.E, Ak., M. Acc selaku pembimbing I dan Ibu Ana Fitria, SE., M.Sc selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis, memberikan waktu, pemikiran serta pengarahan yang sangat baik berupa saran dan bimbingan terhadap skripsi ini.
5. Bapak Evy Iskandar, SE., M.Si.Ak.,CPAI selaku dosen wali yang telah memberikan informasi dan pengarahan selama penulis menempuh perkuliahan beserta Dosen dan Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Kepada Para Responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry, yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner, tanpa kalian skripsi ini tidak akan selesai.
7. Kepada Keluarga penulis ucapkan sangat banyak terimakasih untuk Ayahanda Nurmansyah dan Ibunda Lily

Andarawati, serta kakak Nadhilah Nurman, Omytia Nurman, Agy Feryanti Nurman dan abang Bobby Aulia Rizki berkat do'a restu dan dukungan penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

8. Kepada sahabat-sahabat saya tercinta Hayu Thursina dan Bunga Vabiola Ghantynireta yang telah menemani dan membantu penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan khususnya Perbankan Syariah Letting 2017 yang telah membantu penulis serta memberikan semangat yang tidak henti-hentinya kepada penulis.

Penulis berharap dan berdo'a semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis, pembaca dan menjadi hal positif bagi banyak pihak.

Banda Aceh, 16 Februari 2021

Penulis,

Dhea Purnama Nurman

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	Th
ب	b	ظ	Zh
ت	t	ع	'
ث	ts	غ	Gh
ج	j	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	dz	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	ه	H
ش	sy	ء	'
ص	sh	ي	Y
ض	dl		

B. Vokal Panjang dan Diftong

Arab	Latin	Arab	Latin
آ	â (a panjang)	أُو	Aw
إ ي	î (i panjang)	أُي	Ay
أُو	û (u panjang)		

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
آ / اِ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
إِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
أُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

D. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

الأطفال : *raudāh al-atfāl/ raudatul atfāl*

المَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَة : *Talhah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.

Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Dhea Purnama Nurman
NIM : 170603069
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/
Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi *Return* dan Literasi
Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa
Untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal
Syariah (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi
dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda
Aceh)
Tebal Skripsi : 124 Halaman
Pembimbing I : T. Syifa F. Nanda, S.E., Ak., M. Acc
Pembimbing II : Ana Fitria, SE., M.Sc

Pasar modal merupakan tempat bertemunya investor dan emiten, di mana salah satu pihak yang termasuk dalam investor adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis yang diharapkan dapat menjadi ahli investor di bidang pasar modal.. Minat investor mahasiswa dipengaruhi beberapa faktor seperti persepsi *return* dan literasi keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data ordinal diubah menjadi data interval dengan *method successive interval*. Pengujian hipotesis menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan pengujian asumsi klasik. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Persepsi *return* berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry (2) Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry (3) Secara simultan keduanya berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di FEBI UIN Ar-Raniry. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak pasar modal dalam menarik minat investor atau bagi mahasiswa dalam penelitian.

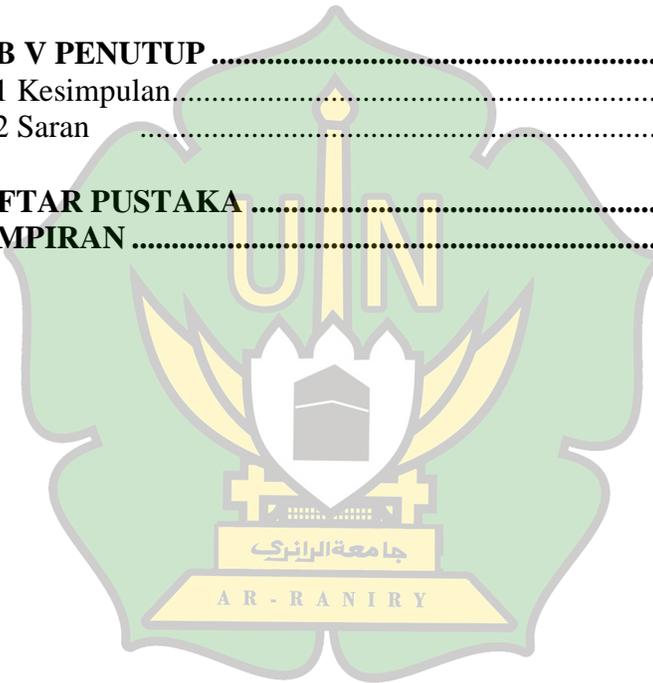
Kata Kunci: Persepsi *Return*, Literasi Keuangan, Investasi, Minat Mahasiswa di Pasar Modal Syariah, *Method Successive Interval*, Regresi Linear Berganda.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN HASIL SIDANG.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
LEMBAR MOTO PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xi
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR RUMUS.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
2.1 Investasi	13
2.1.1 Pengertian Investasi.....	13
2.1.2 Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam	14
2.1.3 Tujuan Investasi.....	20
2.2 Pasar Modal Syariah.....	21
2.2.1 Pengertian Pasar Modal Syariah.....	21
2.2.2 Fungsi dan Manfaat Pasar Modal Syariah	24
2.2.3 Pihak-Pihak yang Terkait Pasar Modal Syariah	25
2.2.4 Instrumen Pasar Modal Syariah.....	31
2.3 Saham	39
2.3.1 Pengertian Saham	39
2.3.2 Kesesuaian Syariah dalam Saham	41
2.3.3 Bentuk dan Jenis Saham	45

2.3.4 Keuntungan dan Risiko Investasi Saham	48
2.4 Minat Investasi	53
2.5 Persepsi <i>Return</i>	55
2.5.1 Definisi Persepsi <i>Return</i>	55
2.5.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	56
2.5.3 Proses Terjadinya Persepsi	57
2.5.4 Persepsi Return Pasar Modal Syariah.....	58
2.6 Literasi keuangan	61
2.6.1 Definisi Literasi Keuangan	61
2.6.2 Manfaat Literasi Keuangan	62
2.6.3 Cara Meningkatkan Literasi Keuangan	63
2.6.4 Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah	65
2.7 Penelitian Terkait	67
2.8 Pengembangan Antar Variabel dan Hipotesis.....	76
2.8.1 Pengaruh Persepsi <i>Return</i> Terhadap Minat	76
2.8.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat.....	77
2.8.3 Pengaruh Persepsi <i>Return</i> dan Literasi Keuangan Terhadap Minat.....	78
2.9 Kerangka Penelitian	79
BAB III METODE	81
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	81
3.2 Jenis Data	81
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	82
3.4 Populasi dan Sampel	83
3.4.1 Populasi	83
3.4.2 Sampel	84
3.5 Skala Pengukuran	86
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	88
3.6.1 Variabel Dependen	89
3.6.2 Variabel Independen.....	89
3.6.3 Operasional Variabel	89
3.7 Analisis Data	92
3.7.1 Uji Kuesioner Penelitian.....	92
3.7.2 Analisis Regresi.....	93
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	100
4.1 Karakteristik Responden	100
4.1.1 Jenis Kelamin Responden.....	101
4.1.2 Asal Jurusan Responden.....	101

4.1.3 Asal Daerah dan Suku Responden.....	102
4.2 Pengujian Instrumen Penelitian.....	104
4.2.1 Uji Validitas.....	104
4.2.2 Uji Reliabilitas.....	106
4.3 Hasil Penelitian	107
4.3.1 Uji Asumsi Klasik	107
4.3.2 Regresi Linear Berganda	112
4.3.3 Uji Hipotesis.....	114
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	117
4.4.1 Variabel Persepsi <i>Return</i> Terhadap Minat.....	118
4.4.2 Variabel Literasi Keuangan Terhadap Minat	119
BAB V PENUTUP	122
5.1 Kesimpulan.....	122
5.2 Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN	132



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terkait	72
Tabel 3.1	Populasi	83
Tabel 3.2	Sampel.....	85
Tabel 3.3	Empat Tingkat Pengukuran.....	86
Tabel 3.4	Operasional Variabel.....	89
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..	100
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan.....	104
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Persepsi Return	104
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Literasi Keuangan.....	105
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Minat	105
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner.....	107
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas	110
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolonieritas	111
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas	112
Tabel 4.10	Hasil Analisis Regresi Berganda.....	113
Tabel 4.11	Hasil Uji Parsial	114
Tabel 4.12	Hasil Uji Simultan.....	114
Tabel 4.13	Hasil Uji Determinasi.....	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Perkembangan Saham Syariah.....	3
Gambar 2.1	Kerangka Penelitian	79
Gambar 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Suku	101
Gambar 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah	102
Gambar 4.3	Uji Normalitas Grafik P Plot	108
Gambar 4.4	Uji Normalitas Grafik Histogram.....	109



DAFTAR RUMUS

Rumus 3.1 Ukuran Sampel Slovin	84
Rumus 3.2 Regresi Berganda	95



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	123
Lampiran 2 Data Karakteristik Responden	127
Lampiran 3 Data MSI yang Belum Diolah	36
Lampiran 4 Hasil Output SPSS Instrumen Penelitian.....	143
Lampiran 5 Output SPSS Asumsi Klasik.....	146
Lampiran 6 Persamaan Regresi Linear Berganda	148
Lampiran 7 Hasil Pengujian Hipotesis.....	149
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....	151



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi merupakan penanaman modal yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan hukum untuk meningkatkan atau mempertahankan nilai modal baik uang tunai, peralatan, keahlian maupun hak atas kekayaan intelektual guna memperoleh keuntungan dimasa akan mendatang. Investasi dapat dibagi menjadi dua yaitu investasi pada aset keuangan contohnya adalah saham, sukuk dan deposito lalu investasi pada aset riil contohnya adalah tanah, properti, logam mulia, dan pabrik atau perusahaan (Hayati, 2016). Dalam investasi terdapat sebuah wadah atau tempat bertemunya permintaan dan penawaran untuk jangka panjang atau pendanaan jangka panjang yaitu disebut dengan pasar modal. Tujuannya yaitu sebagai pendanaan bagi suatu perusahaan sekaligus sarana investasi untuk para investor (Zain & Akbar, 2020).

Salah satu instrumen di dalam pasar modal adalah saham, yaitu surat berharga atas kepemilikan suatu perusahaan terbatas. Saham dapat dibagi dua jenis yaitu saham syariah dan saham nonsyariah. Saham syariah merupakan surat berharga atas kepemilikan suatu perusahaan yang berdasarkan prinsip syariah di mana perusahaan-perusahaan tersebut segala mekanisme dan produksinya tidak ada yang bertentangan dengan hukum Islam. *Jakarta Islamic Index* (JII) salah satu index saham syariah yang ada

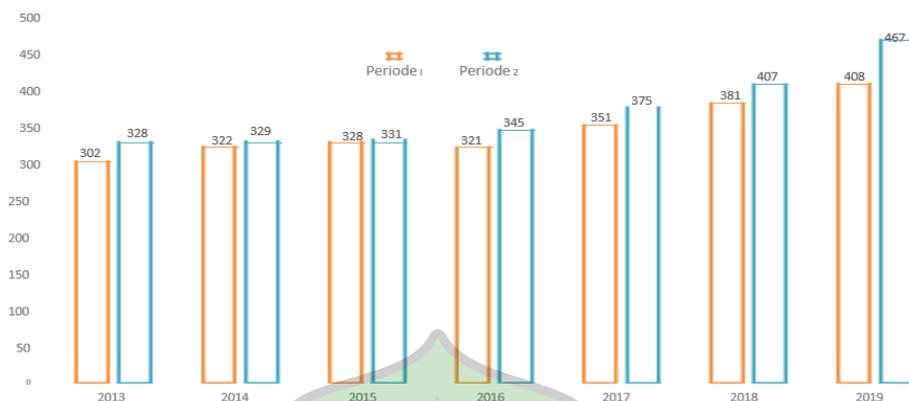
di Indonesia (Mubarak, Darmawan, & Luailiyah, 2017). Menurut (Otoritas Jasa Keuangan, 2017a) Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah disebutkan bahwa Efek Syariah adalah Efek sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya yang akad, cara, dan kegiatan usaha yang menjadi landasan pelaksanaannya tidak bertentangan dengan prinsip - prinsip syariah di pasar modal.

Ketika membeli kemudian menjual saham sebuah perusahaan yang bagus maka secara otomatis akan mendapatkan *capital gain* yaitu selisih harga beli dan jual saham kemudian akan mendapatkan dividen setiap tahunnya tergantung keuntungan perusahaan tersebut (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Seorang investor pasti akan memiliki persepsi untuk mendapatkan keuntungan dari setiap investasi di pasar modal. Karena setiap orang selalu berharap ingin memiliki potensi keuntungan yang tinggi setiap dari investasinya untuk kebutuhan di masa akan mendatang.

Berinvestasi saham baiknya dilakukan sejak masih muda atau sejak berada dibangku kuliah, karena saham merupakan instrumen investasi yang dapat memberikan *return* jangka panjang meskipun dapat pula memberikan keuntungan jangka pendek. Bursa Efek Indonesia juga sangat gencar mempromosikan program “Yuk Nabung Saham” karena ingin mengubah persepsi masyarakat khususnya mahasiswa bahwa menabung tidak hanya di bank saja tetapi di instrumen pasar modal juga bisa seperti saham. Hanya dengan Rp100.000 mahasiswa sudah dapat membuka Rekening

Dana Nasabah (RDN) untuk menabung saham. Kemajuan teknologi digital telah membuat kemudahan bagi investor untuk mengakses sistem saham seperti *Online Trading* sehingga mampu meningkatkan minat dalam investasi (Raymond & Indrawan, 2020).

Program edukasi tentang investasi dan keuangan sangat diperlukan untuk meningkatkan minat pada mahasiswa agar mahasiswa semakin tertarik untuk berinvestasi. Upaya yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia adalah dengan sosialisasi yaitu melakukan kegiatan seperti penyuluhan, memanfaatkan media sosial dan mengadakan sekolah pasar modal bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam UIN Ar-Raniry (Zulchayra, 2020). Lalu terdapat mata kuliah pasar modal yang mewajibkan setiap mahasiswa untuk membuka rekening saham pada sekuritas FAC yang telah bekerja sama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa terhadap saham di pasar modal syariah. Kemudian untuk semakin meningkatkan minat dan kemudahan mahasiswa dalam berinvestasi, fakultas juga membuka galeri investasi serta telah melakukan beberapa seminar dan workshop untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi.



Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Saham Syariah

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2020)

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa perkembangan saham syariah mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada pasar modal di Aceh pun ikut meningkat, berdasarkan pernyataan Thasrif Murhadi sebagai pimpinan kantor BEI Aceh jika dibandingkan dengan jumlah investor pada tahun 2018 terjadi kenaikan yakni dari 7.400 orang menjadi sebanyak 10.800 investor hingga akhir September 2019 (Antara, 2019). Di lihat dari fenomena saham syariah terus meningkat, tetapi disisi lain mahasiswa sebagai insan akademik yang sudah memiliki literasi keuangan tidak mengalami peningkatan dalam minat berinvestasi saham syariah khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Sekuritas FAC selaku sekuritas yang bekerjasama dengan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry mengatakan bahwa dari 777 mahasiswa yang terdaftar pada rekening saham

namun, tidak ada satupun rekening saham yang aktif. Beberapa kegiatan telah dilakukan seperti sosialisasi dan sekolah pasar modal oleh Bursa Efek Indonesia, serta adanya mata kuliah pasar modal dan uang lalu dibukanya galeri investasi dalam lingkaran kampus, tujuannya adalah untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki minat berinvestasi di pasar modal khususnya saham.

Ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, sehingga peneliti ingin mengetahuinya, seperti adanya pengaruh persepsi *return* terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal karena setiap investor pasti menginginkan tingkat keuntungan yang tinggi, terutama pada investor mahasiswa (Taufiqoh, Diana, & Junaidi, 2019). Salah satu hasil yang selalu diinginkan oleh investor adalah keuntungan, terutama *return* yang tinggi. Karena seseorang mahasiswa berinvestasi dengan harapan akan mendapat keuntungan yang nantinya akan membantu peningkatan kemandirian pendapatan pada taraf kehidupan kedepannya. Dalam penelitian Christanti dan Mahastanti (2011), bahwa salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh investor dalam berinvestasi adalah adanya personal *financial needs*.

Kemudian adanya pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal. Menurut penelitian Al-Tamimi dan Bin Kalli (2009) bahwa mahasiswa akan menghadapi permasalahan dan lingkungan baru yang belum pernah dialami sebelumnya dan mahasiswa juga harus bisa mengelola dan

mengatur keuangannya secara mandiri. Permasalahan keuangan yang sering timbul adalah mereka yang masih mengandalkan uang dari orang tua, sikap boros dan banyak mahasiswa yang menyalurkan atau menjajakan uang sakunya ke dalam hal yang kurang penting. Literasi keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada kondisi ekonominya. Untuk memiliki literasi keuangan maka seseorang perlu mengembangkan keahlian keuangan (*financial skill*) dan belajar untuk menggunakan alat keuangan.

Berdasarkan hasil Survei Nasional, Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016 tingkat pemahaman (literasi) masyarakat Indonesia terhadap pasar modal naik sebesar 4,4% yaitu 29,66% dibandingkan dengan tahun pertama pada tahun 2013 yang hanya 21,84% (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Menurut Pradikasari dan Isbanah (2018) seseorang yang memiliki tingkat literasi yang tinggi cenderung lebih bijak dan lebih berani dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih berisiko. Peran perguruan tinggi sebagai pembentuk literasi keuangan mahasiswa sangat penting hal ini dapat dilakukan dalam bentuk pembelajaran yang berkaitan dalam hal investasi yang pada akhirnya nanti dapat dijadikan bekal mahasiswa untuk melakukan keputusan keuangan, baik ketika masih berstatus mahasiswa maupun ketika memasuki dunia kerja (Sari, 2015).

Beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian Luh Putu Ayu Eka Deviyanti, I Gusti Ayu Purnamawati dan I Nyoman Putra Yasa (2017), tentang pengaruh norma subjektif, persepsi *return*, dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal studi pada mahasiswa jurusan akuntansi program S1 Universitas Pendidikan Ganesha. Pada penelitian tersebut di dapatkan norma subjektif, persepsi *return* dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara individu terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal. Pada penelitian yang dilakukan oleh Khairul Marlin (2020) tentang pengaruh pengetahuan investasi, persepsi *return*, dan motivasi investasi terhadap minat investasi pada galeri investasi syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Batusangkar. Hasil penelitian di dapatkan pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, persepsi *return* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi dan motivasi investasi berpengaruh sangat signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Pada penelitian lainnya oleh Tri Pangestika dan Ellen Rusliati (2019), terkait dengan literasi dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan literasi dan efikasi keuangan memiliki pengaruh signifikan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dengan ini penulis ingin mencoba mengetahui lebih lanjut apakah persepsi *return* dan literasi keuangan dapat mempengaruhi minat investasi saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Ar-Raniry. Oleh

karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi *Return* dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah persepsi *return* berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah?
3. Apakah persepsi *return* dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi *return* terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi *return* dan literasi keuangan secara bersamaan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan beberapa manfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Kontribusi teori
 - a. Secara teoritis, hasil penelitian ini akan memberikan saran dalam pengembangan ilmu ekonomi khususnya pada Pasar Modal Syariah.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan persepsi mengenai *Minat Investasi di Pasar Modal Syariah*.
2. Kontribusi praktis
 - a. Bagi Bursa Efek Indonesia
Bagi Bursa Efek Indonesia (BEI) atau IDX yang ada di Aceh bermanfaat untuk mendorong mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini juga bermanfaat untuk membantu pihak BEI dalam menetapkan program yang baik untuk meningkatkan jumlah investor. Penelitian ini juga membantu pihak BEI untuk mengetahui dampak dari persepsi *return* dan literasi keuangan dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal khususnya pasar modal syariah.

b. Bagi akademisi

Sebagai salah satu bahan untuk menambah referensi bacaan untuk dapat mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap pasar modal syariah yang ingin melakukan penelitian selanjutnya khususnya bagi para mahasiswa/I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

c. Bagi penulis

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat dalam bangku perkuliahan dan membandingkannya dengan praktek di lapangan dan memberi informasi mengenai tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap pasar modal syariah,

1.5 Sistematika Pembahasan

Pada sistematika pembahasan, peneliti menyajikan bagian bab dan isi dari penelitian ini yang bertujuan untuk menggambarkan alur pemikiran dalam penelitian ini dari awal hingga kesimpulan akhir. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang yang berisi gambaran pembahasan dari judul yang diambil secara singkat, rumusan masalah yaitu permasalahan yang ingin diteliti berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, selanjutnya ada tujuan penelitian dan manfaat penelitian yaitu alasan mengapa penelitian tersebut

dilakukan dan manfaat dari hasil penelitian tersebut serta terdapat sistematika pembahasan yaitu gambaran secara umum mengenai isi bab dari penelitian skripsi ini.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini menguraikan tentang landasan teori dimana landasan teori menjabarkan dari variabel penelitian ini tentang persepsi *return*, literasi keuangan terhadap investasi pasar modal dan menjelaskan hasil penelitian terdahulu, serta persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan mengenai metode-metode yang digunakan peneliti untuk mencari fakta terhadap permasalahan yang meliputi jenis penelitian, jenis data, teknik perolehan data, populasi, sampel dan teknik penarikan sampel serta metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini memaparkan mengenai gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembahasan hasil analisis data serta jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah.

Bab V Penutup

Pada bab ini penulis memaparkan kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, serta saran yang ditunjukkan untuk berbagai pihak terkait.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Investasi

2.1.1 Pengertian Investasi

Investasi merupakan menyisihkan uang atau pendapatan untuk berkembang secara maksimal melalui berbagai pilihan instrumen seperti saham, obligasi, reksadana dan berbagai macam lainnya guna meraih keuntungan dimasa depan sesuai yang diinginkan (Tim Wesfix, 2015). Menurut Reilly & Brown dalam Manan (2017:185) definisi investasi adalah “komitmen untuk mengikatkan aset saat ini untuk beberapa periode waktu ke masa depan guna mendapatkan penghasilan yang mampu mengkompensasikan pengorbanan investor berupa, (1) ketertarikan aset pada waktu tertentu; (2) tingkat inflasi; dan (3) ketidakpastian penghasilan di masa mendatang”. Investasi juga dapat di artikan penanaman modal atau uang pada instrumen pasar modal dengan harapan mendapatkan imbalan atau hasil jangka panjang maupun jangka pendek (Susanto, 2012).

Investasi dapat di bagi menjadi dua jenis berdasarkan asetnya yaitu investasi *real asset* dan *financial asset*. *Real asset* yang merupakan investasi yang berwujud seperti gedung-gedung, kendaraan dan sebagainya. Sedangkan *financial asset*, yaitu yang berupa dokumen (surat-surat berharga) yang diperdagangkan di pasar modal seperti saham, obligasi, *warrant*, dan sebagainya, juga

diperdagangkan di pasar uang, seperti deposito, *commercial paper*, surat berharga pasar uang (SBPU) dan sebagainya (Manan, 2017).

Di dalam investasi harus diketahui bahwa setiap investasi mengandung unsur risiko yang melekat, dan itu harus disadari sejak awal sehingga apapun imbalan (*return*) yang nantinya yang akan didapatkan selalu akan berbanding lurus dengan risikonya. Jika seorang investor bersedia menerima risiko yang tinggi (*high risk*) maka akan menerima imbalan yang tinggi (*high return*) dan sebaliknya. Tinggi imbalan juga berkaitan dengan banyaknya uang yang di investasikan, jika seorang investor banyak menginvestasikan uangnya maka imbalannya pun juga semakin banyak (Susanto, 2012). Investor tidak dapat dipisahkan dengan harapan selalu mendapatkan keuntungan yang diinginkan sesuai dengan rencana yang telah dibuat, oleh karena itu seorang investor harus dapat membuat perkiraan dan prediksi yang tepat dalam perencanaannya (Manan, 2017).

2.1.2 Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam

Terdapat prinsip-prinsip investasi berdasarkan syariah menurut Manan (2012:149) yaitu:

1. Prinsip halal

Dalam kamus istilah fikih, kata halal dipahami sebagai segala sesuatu yang boleh dikerjakan atau boleh dimakan. Dengan maksud bahwa orang yang melakukannya tidak mendapatkan sanksi dari Allah SWT. Halal selalu

dikaitkan dengan kata haram yaitu sesuatu atau perkara yang yang dilarang oleh agama dan berdosa jika mengerjakannya. terdapat ayat Al-Quran mengenai halal dan haram adalah Q.S. Al-Maidah: 88.

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

artinya: “ *Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya* ”.

Investasi yang dilakukan secara haram maka akan menghasilkan orang-orang yang pendusta, penakut, pemaarah, dan penyebar kejahatan dalam kehidupan bermasyarakat kemudian akan melahirkan manusia yang tidak bertanggung jawab, penjudi, koruptor dan menghilangkan keberkahan, ketenangan serta kehilangan kebahagiaan bagi manusia. Oleh karena itu diharapkan kepada umat islam agar dalam mencari rezeki (berinvestasi) menjauhkan diri dari hal-hal yang haram. Melaksanakan hal-hal yang halal, baik dalam cara memperoleh, mengkonsumsi, dan memanfaatkannya. Doa orang yang berinvestasi secara halal akan diterima oleh Allah dan hidupnya penuh makna dalam ridho Allah SWT.

Oleh karena itu, pastikan bahwa produk atau jasa yang ditawarkan berbasis halal, jika masih ragu-ragu terhadap produk dan jasa yang akan digunakan sebagai

instrumen investasi, maka minta petunjuk kepada Majelis Ulama Indonesia (MUI) atau para ahli hukum islam yang tepercaya. Penggunaan yang tidak benar atau untuk tujuan yang tidak benar meskipun benda atau jasa tersebut pada asalnya adalah halal, maka akan terjatuh pada investasi yang haram.

2. Prinsip *mashlahah*

Mashlahah adalah sesuatu yang ditunjukkan oleh dalil hukum tertentu yang membenarkan atau membatalkannya atas segala tindakan manusia dalam rangka mencapai tujuan *syara* yaitu memelihara agama, jiwa, akal, harta benda dan keturunan. *Mashlahah* dalam investasi dilakukan harus dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang melakukan. Transaksi juga harus dirasakan oleh masyarakat pada umumnya. Prinsip *mashlahah* harus investasi yang dilakukan itu memberikan dampak sosial dan lingkungan yang positif bagi masyarakat, baik untuk generasi saat ini maupun akan datang. Seluruh investasi yang memungkinkan keuntungan yang bersifat sementara, tetapi pada akhirnya akan mendatangkan kerugian bagi semua pihak maka tinggalkan.

3. Prinsip terhindar dari investasi yang terlarang

Aturan dalam syariat islam yang menerapkan batasan aktivitas yang halal dan haram untuk dilakukan. Tujuannya adalah untuk mengendalikan umat manusia dari kegiatan

yang membahayakan kehidupan pribadi dan keluarganya serta masyarakat pada umumnya. Investasi yang dilarang oleh syariat islam dikelompokkan kepada 2 bagian yaitu:

a. Investasi yang *syubhat*

Investasi yang *syubhat* adalah perilaku (jasa) atas barang (efek, uang, komoditas) yang masih diragukan kehalalan atau keharamannya. Investor muslim diharapkan menjauhkan diri dari investasi yang berbau *syubhat* karena hal tersebut dapat menjatuhkan diri ke dalam lembah kebinasaan. Apabila barang halal bercampur pada barang haram, maka akan menjadi barang haram.

b. Investasi yang haram

Investasi yang haram adalah perilaku (jasa) atau barang yang dilarang dalam islam jika dikerjakan mendapat dosa dan jika ditinggalkan akan mendapatkan pahala. Investasi yang dilarang berdasarkan Al-Quran, Al-hadist dan pendapat para pakar hukum islam dibagi menjadi dua golongan, yaitu haram *Dzatihi* adalah haram semenjak semula, atau suatu keharaman langsung dan sejak semula ditentukan syara bahwa hal itu haram. Selanjutnya haram *Lighairihi* adalah haram yang dahulunya oleh syara hukumnya wajib atau sunah atau mubah, karena ada sesuatu hal yang baru sehingga

perbuatan itu diharamkan. Suatu kegiatan yang objeknya dari kegiatan tersebut bukan merupakan benda-benda yang diharamkan karena zatnya, artinya benda-benda tersebut adalah benda yang dibolehkan (dihalalkan), akan tetapi benda tersebut menjadi diharamkan disebabkan adanya unsur yaitu:

1) Haram karena *tadlis* adalah sesuatu yang mengandung unsur penipuan. Unsur ini tidak hanya dalam ekonomi syariah melainkan juga dalam ekonomi konvensional. *Tadlis* (penipuan) dalam berinvestasi adalah menyampaikan sesuatu dalam transaksi bisnis dengan informasi yang diberikan tidak sesuai dengan fakta yang ada pada sesuatu tersebut, yang termasuk dalam penipuan jual beli fiktif.

2) Haram karena *gharar* adalah suatu unsur yang tidak jelas pada kualitas, kuantitas atau harga pada suatu barang yang diperdagangkan, dengan kata lain *gharar* adalah sesuatu yang tidak diketahui ketika transaksi (akad) dilaksanakan, sehingga mengakibatkan timbulnya suatu ketidakpastian.

- 3) Haram karena *maysir* adalah merupakan bentuk objek yang diartikan sebagai tempat untuk memudahkan sesuatu. Dikatakan memudahkan sesuatu karena seseorang yang seharusnya menempuh jalan yang susah payah akan tetapi mencari jalan pintas dengan harapan dapat mencapai apa yang dikehendaki, walaupun jalan pintas ini bertentangan dengan nilai serta aturan syariah. Para pakar hukum islam sepakat bahwa akad investasi yang didasarkan pada judi atau taruhan termasuk akad yang tidak dibenarkan dalam syariah islam, sebab akad tersebut merupakan akad *mulzim* bagi kedua pihak, merupakan *muawadhah* karena masing-masing orang yang berjudi dan bertaruh, apabila memperoleh kemenangan, maka uang yang di ambilnya sebagai pengganti dari kemungkinan ia kalah.
- 4) Haram karena riba adalah penambahan dalam perkara-perkara tertentu. Adapun menurut para pakar hukum dikalangan mazhab Hanafi mengartikan riba adalah kelebihan suatu harta tanpa penggantian

dalam suatu kontak terhadap pertukaran dengan harta.

- 5) Terhindar dari *ihhtikaar* dan *an-najasy* adalah upaya penimbunan barang dagangan untuk menunggu melonjaknya harga. Dalam dunia bisnis konvensional juga disebut dengan monopoli. *An-najasy* adalah mempermainkan harga yaitu pihak pembeli menawar dalam suatu pembelian dengan maksud agar orang lain menawar lebih tinggi. Investasi yang dilakukan dengan cara *ikhtikaar* dan *an-najasy* dilarang dalam syariat islam, sebab cara bertransaksi seperti akan mendatangkan *mudharat* kepada kedua belah pihak.

2.1.3 Tujuan Investasi

Menurut Ahmad dalam Manan (2017:188) mengemukakan tiga alasan sehingga banyak orang melakukan investasi, yaitu:

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan mendatang
Seseorang yang bijaksana akan berpikir sebagaimana cara meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidak-tidaknya bagaimana berusaha untuk

mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang dimasa yang akan datang.

2. Mengurangi tekanan inflasi

Dengan melakukan investasi dalam memilih perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindari diri agar kekayaan atau harta miliknya tidak merosot nilainya karena di gerogoti oleh inflasi.

3. Dorongan untuk menghemat pajak

Beberapa negara didunia banyak melakukan kebijakan yang sifatnya mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui fasilitas perpajakan yang diberikan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang tertentu.

2.2 Pasar Modal Syariah

2.2.1 Pengertian Pasar Modal Syariah

Dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, pengertian pasar modal adalah sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, perusahaan publik yang berhubungan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Manan, 2017). Menurut Rechtschaffen dalam Rahma (2019) bahwa pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan kapasitas modal (*investor*) dengan pihak yang membutuhkan tambahan modal, baik modal jangka pendek maupun jangka panjang. Pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana

yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang mempunyai kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Dengan adanya pasar modal perusahaan publik dapat memperoleh dana segar melalui penjualan efek saham dan pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana sesuai karakteristik yang dipilih (Manan, 2017).

Pasar modal terbagi menjadi dua jenis, yaitu pasar modal konvensional dan pasar modal syariah. Terbentuknya pasar modal syariah karena adanya asumsi yang mendorong beroperasinya lembaga keuangan tanpa bunga sehingga adanya keyakinan bahwa operasi standar keuangan konvensional berprinsip didasarkan riba dan gharar yang di haramkan dan harus dihindari sehingga negara-negara muslim membentuk pasar modal syariah (Soemitra, 2014). Pasar modal syariah mirip dengan pasar modal konvensional, namun pasar modal syariah berhubungan dengan efek syariah yang mana semua produk dan mekanismenya tidak bertentangan dengan syariat Islam dan selalu menerapkan prinsip-prinsip syariah (Rodoni & Hamid, 2008).

Menurut Soemitra (2016) pasar modal syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian spekulasi, dan lain-lain. Pasar modal syariah secara prinsip berbeda dengan pasar modal

konvensional. Sejumlah instrumen syariah sudah digulirkan di pasar modal Indonesia seperti dalam bentuk saham, obligasi dan reksadana dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan prinsip syariah. Adapun yang dimaksud dengan prinsip-prinsip syariah adalah prinsip yang didasarkan oleh syariah ajaran islam yang penetapannya dilakukan oleh DSN MUI melalui fatwa.

Kriteria yang dikemukakan oleh fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) untuk melaksanakan investasi syariah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang bergerak dalam bidang industri yang halal, tidak dibenarkan perusahaan yang bergerak dalam industri yang memproduksi alkohol, jasa keuangan ribawi, judi, perusahaan senjata gelap, pornografi dan sebagainya.
2. Perusahaan yang mendapatkan dana pembiayaan atau sumber dananya dari utang tidak lebih dari 30% dari rasio modalnya.
3. Pendapatan bunga yang diperoleh perusahaan tidak lebih dari 15%.
4. Perusahaan yang memiliki aktiva kas atau piutang yang jumlah piutang dagangnya atau total piutangnya tidak lebih dari 50%.

2.2.2 Fungsi dan Manfaat Pasar Modal Syariah

Menurut Metwally dalam Soemitra (2016:103), sebagai bagian dari sistem keuangan pasar modal syariah memiliki fungsi antara lain:

1. Memungkinkan bagi masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan bisnis dengan memperoleh bagian dari keuntungan dan risikonya.
2. Memungkinkan para pemegang saham menjual sahamnya guna mendapatkan likuiditas.
3. Memungkinkan perusahaan meningkatkan modal dari luar untuk membangun dan mengembangkan lini produksinya.
4. Memisahkan operasi kegiatan bisnis dari fluktuasi jangka pendek pada harga saham yang merupakan ciri umum pada pasar modal konvensional.
5. Memungkinkan investasi pada ekonomi itu ditentukan oleh kinerja kegiatan bisnis sebagaimana tercermin pada harga saham.

Pasar modal juga mampu menjadi tolak ukur kemajuan perekonomian di Indonesia yang mempercepat pertumbuhan ekonomi dengan memberikan kesempatan bagi perusahaan-perusahaan yang membutuhkan modal tambahan dengan memanfaatkan dana segar dari masyarakat tanpa harus menunggu dana yang tersedia dari operasi perusahaan.

Menurut Soemitra (2016:104) ada beberapa manfaat pasar modal yaitu:

1. Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
2. Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi.
3. Menyediakan *lending indicator* bagi tren ekonomi suatu negara.
4. Penyebaran kepemilikan suatu perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
5. Penyebaran kepemilikan, keterbukaan, dan profesionalisme, menciptakan iklim perusahaan yang sehat.
6. Menciptakan lapangan kerja/profesi yang menarik.
7. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek.
8. Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan yang risiko bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas dan diversifikasi investasi.
9. Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha, memberikan akses kontrol sosial.

2.2.3 Pihak-Pihak yang Terkait Pasar Modal Syariah

Pihak-pihak yang terkait dalam pasar modal merupakan seluruh unsur yang melakukan kegiatan di bidang pasar modal. Banyak

pihak yang mempunyai andil dalam kegiatan pasar modal tersebut. Menurut Widoatmodjo (2015:50) terdapat pihak-pihak yang terkait di pasar modal yaitu:

1. Pengawas

Untuk tugas pengawasan, secara resmi dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Tugas ini sebelum dibentuknya OJK dilaksanakan oleh BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal). BAPEPAM adalah lembaga pemerintah dibawah kementerian keuangan. Lembaga inilah yang bertugas membuat peraturan-peraturan sebagai pedoman bagi seluruh pelaku pasar modal. Selanjutnya Bapepam mengawasi pelaksanaan peraturan yang telah dibuatnya tersebut, dan bila terjadi pelanggaran akan memberikan sanksi.

Dengan dibentuknya OJK, BAPEPAM yang tadinya merupakan lembaga pemerintah dibawah kementerian keuangan, kini bergabung dan menjadi bagian dari OJK. Sehingga nama BAPEPAM tidak digunakan lagi dan diganti dengan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal. Meski demikian, peran dan tugasnya tidak berubah, pada prinsip kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal berperan:

- a. Mengawasi kegiatan perdagangan efek, agar tidak menyimpang dari peraturan yang ada, terutama terhadap Undang-Undang No.8/1995, tentang pasar modal.

- b. Melakukan pengujian terhadap semua personel yang menyandang profesi tertentu di pasar modal, seperti pialang, manajer investasi, penasihat investasi dan yang lainnya.
 - c. Memberikan izin kepada perusahaan yang ingin melakukan kegiatan di pasar modal.
2. Penyelenggara Bursa

Pihak yang mempunyai tugas menyelenggarakan bursa (perdagangan surat berharga) adalah bursa efek. Di Indonesia sekarang ini hanya ada satu bursa, yaitu Bursa Efek Indonesia. Tugas utama bursa adalah menyediakan fasilitas perdagangan, agar proses transaksi bisa berjalan dengan fair dan efisien. Untuk bisa menjalankan tugas ini BEI terus memperbaiki teknologi yang dimilikinya. BEI adalah perusahaan swasta yang terbentuk perseroan terbatas (PT). Pemegang saham atau pemilik bursa efek adalah para anggota bursa bersangkutan, yaitu para perusahaan pialang yang melakukan aktivitas di bursa tersebut. Jadi jika sebuah perusahaan pialang ingin melakukan aktivitas di BEI, maka harus menjadi anggota BEI. Adapun peran bursa efek adalah:

- a. Mengorganisir dan menyediakan fasilitas bagi anggotanya, sehingga semua anggota bursa dapat melakukan perdagangan secara adil, efisiensi, dan transparan.

- b. Melakukan pencatatan, pembekuan perdagangan dan pencabutan (*desilting*) atas efek yang *listing* di bursa bersangkutan.

Sedangkan hubungan bursa efek dengan emiten adalah:

- a. Karena bursa efek tempat ditransaksikanya efek, maka pihak yang paling mengetahui perkembangan sehari-hari efek suatu emiten adalah bursa efek. Karena itu, bursa efek perlu memantau atau paling tidak meminta informasi kepada emiten jika terjadi sesuatu yang luar biasa atas saham emiten tersebut. Dengan demikian, emiten seharusnya menjalin hubungan yang harmonis dengan bursa efek.
- b. Bursa efek melakukan pemantauan kegiatan dalam rangka melindungi investor dari praktik-praktik yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Karena itu emiten harus benar-benar memahami segala peraturan yang berlaku berhubungan dengan perlindungan investor. Sebab, eksistensi emiten akan ditentukan oleh investor. Jika investor tidak berminat membeli efek emiten, maka emiten tidak akan bisa masuk bursa efek.

3. Pelaku Utama

- a. Emiten adalah perusahaan swasta atau BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang mencari modal

dari bursa efek dengan cara menerbitkan efek. Dari emiten inilah awal mulanya muncul surat berharga, yang kemudian diperdagangkan di bursa efek.

- b. Investor adalah individu atau organisasi yang membelanjakan uangnya di pasar modal.
- c. Penjamin Emisi merupakan terjemahan dari underwriter adalah perusahaan swasta atau BUMN yang menjadi penanggung jawab atas terjualnya efek emiten terhadap investor. Sebelum pernyataan diajukan ke OJK (Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal), emiten harus menunjuk penjamin emisi. Sebenarnya, penjamin emisi inilah yang menjual efek sedangkan emiten hanya menerbitkannya. Mekanismenya, setelah emiten menerbitkan saham, maka emiten menawarkan kepada penjamin emisi untuk menjualkan efek tersebut. Selanjutnya penjamin emisi akan melayani pembelian oleh para perusahaan pialang, yang mewakili investor atau untuk portofolionya sendiri. Dengan demikian, penjamin emisi lebih banyak membantu kepentingan emiten dibanding kepentingan investor
- d. Pialang atau *Broker* merupakan perusahaan swasta atau BUMN yang aktivitas utamanya adalah melakukan penjualan atau pembelian efek di pasar sekunder (setelah efek dicatat dibursa). Namun

perannya juga diperlukan pada pasar perdana, yaitu membantu penjamin emisi dalam memasarkan efek, sebagai agen penjual.

- e. Manajer Investasi adalah perusahaan yang kegiatannya menyelenggarakan pengelolaan portofolio efek. Perusahaan inilah yang menerbitkan sertifikat reksadana. Dalam melakukan investasi manajer investasi bisa menggunakan modalnya sendiri (dari promotor) dan ditambah dengan modal yang dikumpulkan dari para investor. Jadi hampir sama dengan perusahaan pialang, manajer investasi juga bisa mewakili kepentingan investor. Hanya saja, manajer investasi berkewajiban memberikan imbalan kepada investor, sedangkan perusahaan pialang tidak.
- f. Penasihat Investasi adalah perusahaan atau perorangan yang kegiatan usahanya memberi nasihat, membuat analisis dan membuat laporan mengenai efek, kepada pihak lain, seperti manajer investasi, lembaga pengelolaan dana pensiun ataupun pemodal perorangan.

4. Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Tugas utamanya adalah membantu terselenggaranya penerbitan efek. Lembaga penunjang pasar modal yang membantu penerbitan efek terdiri atas:

- a. Biro Adminitrasi Efek (BAE)
- b. Custodian
- c. Wali Amanat
- d. Penanggung
- e. Lembaga Kliring dan Penjamin (LKP)
- f. Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan (LPP)

Lembaga penunjang Biro Adminitrasi Efek dan Custodian lebih banyak membantu emiten. Sedangkan Wali Amanat dan Penanggung lebih banyak membantu investor. Dan lembaga penunjang terakhir yaitu Lembaga Kliring dan Penjamin (LKP) dan Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan (LPP) lebih banyak membantu kegiatan bursa efek.

Selanjutnya, profesi penunjang pasar modal terdiri atas:

- a. Akuntan Publik
- b. Konsultan Hukum
- c. Notaris
- d. Penilai

2.2.4 Instrumen Pasar Modal Syariah

Instrumen pasar modal merupakan semua surat-surat berharga (efek) yang diperjual belikan melalui pasar modal. Efek adalah setiap surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, sekuritas kredit, tanda bukti utang, *rights*, *waranns*, opsi atau setiap derivative dari efek

atau setiap instrumen yang ditetapkan oleh BAPEPAM LK sebagai efek. Sifat efek yang diperdagangkan di pasar modal biasanya berjangka waktu panjang. Instrumen yang paling umum diperjual belikan melalui bursa efek antara lain saham, obligasi, *rights*, dan obligasi konversi. Namun menurut Soemitra (2016:122) terdapat instrumen efek-efek syariah yaitu:

1. Saham Syariah

Saham atau *Stock* adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perusahaan terbatas. Dengan demikian, si pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, maka semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan nama dividen. Pembagian dividen ditetapkan pada penutupan laporan keuangan berdasarkan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) ditentukan beberapa dividen dibagi dan laba ditahan. Disamping itu adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder pemegang saham dimungkinkan memperoleh *capital gain* yaitu selisih antara harga beli dengan harga jual saham

Sedangkan saham syariah tidak jauh berbeda dengan saham konvensional namun kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan

prinsip syariah. Penyertaan modal dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti minuman beralkohol. Bursa Efek Indonesia terdapat Index Saham Syariah Indonesia (SII) yang mencakup keseluruhan saham yang memenuhi kualifikasi saham syariah, dan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang merupakan 30 saham yang memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan Dewan Syariah Nasional (DSN).

2. Sukuk (Obligasi Syariah)

Obligasi atau *Bonds* secara konvensional adalah merupakan bukti utang dari emiten yang dijamin oleh penanggung yang mengandung janji pembayaran bunga atau janji lainnya serta pelunasan pokok pinjaman yang dilakukan pada tanggal jatuh tempo. Sedangkan obligasi syariah dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional No:32/DSN-MUI/IX/2002 adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/*margin/fee*, serta membayar kembali dana obligasi dana pada jatuh tempo. Dengan demikian, pemegang obligasi syariah akan mendapatkan keuntungan bukan

dalam bentuk bunga melainkan dalam bentuk bagi hasil/*margin/fee*.

Sukuk pada prinsipnya seperti obligasi konvensional, dengan perbedaan pokok, antara lain berupa penggunaan konsep imbalan dan bagi hasil sebagai pengganti bunga, adanya satu transaksi pendukung (*underlying transaction*) berupa jumlah tertentu aset yang menjadi dasar penerbitan sukuk, dan adanya akad atau perjanjian antara pihak yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, sukuk harus juga distruktur secara syariah agar instrumen keuangan ini aman dan terbebas dari *riba*, *gharar*, dan *maysir*. Ditinjau dari jenis akadnya, obligasi syariah terbagi pada obligasi syariah *mudharabah*, *ijarah*, *musyarakah*, *murabahah*, *salam*, *istisnah*. Disamping itu, ada juga obligasi syariah *mudharabah* konversi. Sedangkan ditinjau dari institusi yang menerbitkan obligasi syariah, maka obligasi terbagi dua, yaitu obligasi korporasi (perusahaan) dan obligasi negara (SBSN).

3. Reksa Dana Syariah

Reksadana syariah adalah reksadana yang operasi menurut ketentuan dan prinsip syariah islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (*shahib al-mal/rabb al-mal*) dengan manajer investasi,

begitu pula pengolaan dana investasi sebagai wakil *shahib al-mal*, maupun manajer investasi sebagai wakil *shahib al-mal* dengan pengguna investasi. Disamping investasi secara mandiri atau secara langsung, investor juga dapat meminta pihak lain yang dipercaya dan dipandang memiliki kemampuan untuk mengelola investasi. Sehingga timbul kebutuhan akan manajer investasi yang memahami investasi secara syariah dan kebutuhan akan reksadana syariah.

Manajer investasi, dengan akad *wakalah*, akan menjadi wakil dari investor untuk kepentingan dan atas nama investor. Sedangkan reksadana syariah akan bertindak dalam akad *mudharabah* sebagai *mudharib* yang mengelolah dana/harta milik bersama dari pemilik harta. Sebagai bukti penyertaan pemilik dana akan mendapatkan unit penyertaan dari reksadana syariah. Tetapi reksadana syariah tidak bertindak sebagai *mudharib* murni karena reksadana syariah akan menempatkan kembali dana ke dalam kegiatan emiten melalui pembelian efek syariah. Dalam hal ini reksadana syariah berperan sebagai *mudharib* dan emiten berperan sebagai *mudharib*. Oleh karena itu hubungan ini disebut sebagai ikatan *mudharabah* bertingkat.

4. Efek Beragun Aset Syariah

Efek Beragun Aset Syariah adalah efek yang diterbitkan oleh kontra investasi kolektif EBA syariah yang portofolionya terdiri dari aset keuangan yang berupa tagihan yang timbul dari surat berharga komersial, tagihan yang timbul dikemudian hari, jual beli pemilikan aset fisik oleh lembaga keuangan, Efek bersifat investasi yang dijamin oleh pemerintah, sarana peningkatan investasi/ arus kas serta aset keuangan setara, yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Ketentuan melakukan penawaran umum EBA syariah, yaitu:

1. Mengikuti Ketentuan Umum Pengajuan Pernyataan Pendaftaran, Peraturan Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Beragun Aset (*Aset Backed Securities*) Serta Ketentuan Tentang Penawaran Umum Yang Terkait Lainnya.
2. Mencantumkan ketentuan dalam Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK-EBA) syariah dan informasi tambahan dalam prospektus hal-hal sebagai berikut:
 - a. Bahwa aset yang menjadi portofolio EBA syariah tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal.

- b. Wakil manajer investasi yang melaksanakan pengelolaan KIK-EBA syariah dan penanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan kustodian pada Bank Kustodian mengerti kegiatan-kegiatan yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal.
- c. Kata “syariah” pada nama EBA yang diterbitkan.
- d. Mekanisme pembersihan portofolio dan dana EBA syariah dari unsur-unsur yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal syariah.
- e. Bahwa pengelolaan dana EBA syariah dilarang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal.
- f. Akad syariah dan skema transaksi syariah yang digunakan dalam penerbitan efek.
- g. Ringkasan akad syariah yang dilakukan para pihak.
- h. Besarnya nisbah bagi hasil, *margin*, atau *fee*.
- i. Rencana jadwal dan tata cara pembagian dan/ atau pembayaran bagi hasil, *margin*, atau *fee*.

5. Hak Memesan efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*)

Fatwa DSN-MUI Nomor:65/DSN-MUI/III/2008 tentang Hak Memesan Efek Terlebih

Dahulu (HMETD) memastikan bahwa kehalalan investasi di pasar modal tidak hanya berhenti pada instrumen efek yang bernama saham saja, tetapi juga pada produk derivatifnya. Produk turunan saham (*derivative*) yang bernilai sesuai DSN adalah produk *rights* (HMETD). Produk yang bersifat hak dan melekat dengan produk induknya itu menjadi produk investasi yang sudah memenuhi kriteria DSN. Mekanisme HMETD ini di pandang lebih menguntungkan di dibandingkan harus meminjam ke bank karena dana yang diperoleh lebih mudah, tak ada biaya tambahan, provisi, dan masalah adminitrasi bank lainnya, karena dana dipasok oleh pemegang sahamnya sendiri.

Mekanisme *rights* bersifat opsional di mana *rights* merupakan hak untuk membeli saham pada harga tertentu pada waktu yang telah di tetapkan. *Rights* ini diberikan kepada pemegang saham lama yang berhak untuk mendapatkan tambahan saham yang baru yang dikeluarkan perusahaan pada saat *second offering*.

6. Warran Syariah

Fatwa DSN-MUI Nomor: 66/DSN-MUI/III2008 tetang Warran Syariah pada tanggal 6

Maret 2008 memastikan bahwa kehalalan investasi di pasar modal tidak hanya berhenti pada instrumen efek yang bernama saham saja, tetapi juga pada produk derivatifnya. Produk turunan saham (*derivatif*) yang dinilai sesuai dengan kriteria DSN adalah juga warran. Berdasarkan fatwa pengalihan saham dengan imbalan (warran), seorang pemegang saham diperbolehkan untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya kepada orang lain dengan mendapatkan imbalan. Mekanisme warran bersifat opsional di mana warran merupakan hak untuk membeli sebuah saham pada harga yang telah ditetapkan dengan waktu yang ditetapkan pula.

2.3 Saham

2.3.1 Pengertian Saham

Secara sederhana saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu usaha (Uliya, 2017). Menurut Manan (2017:223) “saham merupakan surat berharga keuangan yang diterbitkan oleh suatu perusahaan saham patungan sebagai suatu alat untuk meningkatkan modal jangka panjang”. Secara konsep, saham adalah surat berharga bukti penyertaan modal kepada perusahaan dan dengan bukti penyertaan tersebut, pemegang saham berhak mendapatkan bagian dari hasil usaha tersebut (Hakim, 2019).

Saham terbagi dua yaitu saham konvensional dan saham syariah. Saham syariah menggunakan prinsip syariah di mana tidak ada hal-hal yang dilarang dalam syariah di dalamnya seperti penyertaan modal di perusahaan yang bidangnya tidak memproduksi barang yang diharamkan seperti minuman beralkohol dan mekanismenya tidak melanggar prinsip syariah seperti perjudian, riba, dan lain-lain (Soemitra, 2016).

Bentuk saham dari masa ke masa terus berubah, dulu menggunakan sistem warkat dalam bentuk selembar kertas yang menjelaskan siapa pemiliknya. Namun, sekarang teknologi semakin canggih bentuk saham menjadi lebih efisien tidak menggunakan selembar kertas tetapi berupa *account* atas nama pemilik atau saham tanpa warkat. Dengan sistem seperti ini cara penyelesaian transaksi semakin cepat, tanpa melalui prosedur yang rumit dan menyulitkan (Manan, 2017).

Investor yang membeli saham akan memiliki keinginan untuk mendapatkan keuntungan, oleh karena itu ada beberapa keuntungan dari hasil investasi saham seperti *capital gain*, menurut *Black Law Dictionary* dalam Rahmah (2019) *capital gain* adalah keuntungan yang diperoleh ketika aset yang dimiliki di jual atau dipertukarkan. Kemudian akan mendapatkan hak selaku pemegang saham seperti di atur dalam UUPT yaitu hak untuk di undang dan hadir dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham), hak suara dalam RUPS, memiliki hak untuk dividen, hak atas sisa kekayaan

hasil likuidasi dan hak lain sesuai dengan Pasal 52 ayat (1) huruf a UUPT (Rahmah, 2019).

2.3.2 Kesesuaian Syariah dalam Saham

Agama islam pada hakikatnya tidak mengharamkan segala muamalah yang berkaitan dengan hal-hal duniawi dan Allah memerintahkan umat-Nya untu mencari nafkah di dunia setelah menjalankan tugas kewajibannya sebagai seorang hamba. Sebagaimana diterangkan dalam Al-Quran:

إِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “ *Apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebarlah kalian di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingat lah kalian kepada Allah sebanyak-banyaknya agar kalian beruntung*”. (Q.S Al-Jumu’ah [62]: 10)

Pada konsep ilmu fikih, “Pada dasarnya segala sesuatu dalam muamalah diperbolehkan sampai terdapat dalil-dalil yang mengharamkannya”. Hubungan antara manusia dengan manusia disebut dengan muamalah dan jual beli disebut juga dengan muamalah karena berhubungan antara transaksi sesama dengan manusia. Oleh sebab itu, pada dasarnya jual beli di halalkan dalam prinsip syariah namun ada beberapa jual beli yang di haramkan oleh syariah islam yaitu seperti di dalam Al-Qura’an:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya:“..Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba..”. (Q.S Al-Baqarah [2]: 275)

Dalil *maslahat al-mursalah* mengkatagorikan penerbitan saham biasa pada perusahaan yang bidang usahanya halal adalah mubah dan akad yang digunakan pada investasi saham di pasar perdana yaitu akad perkongsian (*uqud al-istytirak*) (Soemitra, 2019). Menurut Hogan (2017:65) “mekanisme dalam jual beli saham selayaknya jual beli pada umumnya, yaitu dengan melakukan tawar-menawar terlebih dahulu sampai kemudian bertemu tingkat equilibrium pada harga tertentu, maka terjadilah transaksi saham yang sah”. Hal ini sesuai dengan fatwa DSN MUI No.80 Tahun 2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah Dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek (Otoritas Jasa Keuangan, 2011).

Walaupun mekanismen dalam transaksi jual beli saham dihalalkan, namun ada beberapa aturan yang harus ditaati oleh seorang investor muslim. Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2015 Tentang Penerapan Usaha Yang Bertentangan Dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal, dijelaskan bahwa kegiatan-kegiatan lain dengan prinsip ribawi (saham-saham perbankan konvensional, asuransi konvensional, dan lembaga keuangan konvensional lainnya), perusahaan yang memproduksi, mendistribusikan dan memperdagangkan barang-barang yang

haram seperti minuman keras, daging babi dan anjing, serta barang-barang yang bersifat mudarat atau kerusakan seperti rokok (Otoritas Jasa Keuangan, 2015). Oleh karena itu, seorang investor harus menghindari hal-hal yang mengandung unsur-unsur tersebut dalam berinvestasi saham syariah.

Terdapat fatwa-fatwa ulama kontemporer tentang jual beli saham semakin memperkuat landasan akan bolehnya jual beli saham. Dalam kumpulan fatwa Dewan Syariah Nasional Saudi Arabia yang diketuai oleh Syekh Abdul Aziz Ibn Abdillah Jilid 13 bab jual beli ((JH9) halaman 320-32) dalam Manan (2017:110) fatwa Nomor 4016 dan 5149 tentang hukum jual beli saham dinyatakan sebagai berikut: “ *Jika saham di perjual belikan tidak berupa dengan uang secara utuh apa adanya, akan tetapi hanya repretanse dari sebuah aset seperti tanah, mobil, pabrik, dan yang sejenisnya, dan hal tersebut merupakan hal yang telah diketahui oleh penjual dan pembeli, maka diperbolehkan hukumnya untuk diperjualbelikan dengan harga tunai ataupun tangguh, yang dibayarkan secara kontan ataupun beberapa kali pembayaran, berdasarkan dalil umum tentang bolehnya jual beli.*” Selain fatwa ini, fatwa DSN Indonesia telah memutuskan akan bolehnya jual beli saham, berdasarkan prinsip syariah. (fatwa DSN-MUI No.40/DSN-MUI/2003)

Dalam Hogan (2017) agar memudahkan masyarakat yang ingin berinvestasi secara syariah, maka pada tahun 2002, Bursa

Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan PT. Danareksa Investment Management menyusun index saham syariah pertama yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII) yang terdiri atas 30 saham perusahaan yang menjalankan bisnisnya sesuai dengan prinsip syariah dengan memperhatikan beberapa kriteria berikut:

1. Kegiatan usaha emiten harus sesuai dengan prinsip syariah
2. Rasio tingkat kewajiban emiten dengan aktiva maksimal sebesar 90%
3. Menyaring 60 saham dengan kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun terakhir
4. Menyaring 30 saham dengan kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun terakhir

Pada tahun 2011 Bursa Efek Indonesia meluncurkan ISSI atau Indeks Saham Syariah Indonesia adalah indeks saham yang mencakup seluruh saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam Daftar Efek Syariah (DES). Saat ini masyarakat tidak perlu bingung melihat perusahaan tersebut menjalankan prinsip syariah atau tidak. Sekarang hanya dengan melihat di ISSI dan DES masyarakat investor muslim akan langsung mengetahui saham-saham yang kegiatan usahanya menjalankan dengan sesuai prinsip syariah. Sejak periode I pada tahun 2016, jumlah saham syariah dalam daftar efek syariah berjumlah 327 dengan kapitalisasi pasar sebesar 8.29 miliar rupiah pada akhir November 2016 (Hogan, 2017).

2.3.3 Bentuk dan Jenis Saham

Pada umumnya saham yang diterbitkan oleh sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum ada dua bentuk yaitu:

1. Saham Biasa (*common stock*)

Menurut Abdul Manan (2017) saham biasa (*common stock*) adalah saham yang menempatkan pemilikinya paling junior atau paling akhir terhadap pembagian dividen dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan itu dilikuiditas.

2. Saham Istimewa (*preferred stock*)

Saham istimewa adalah saham yang memberikan hak lebih besar daripada saham biasa dalam deviden pada waktu perseroan dilikuidasi. Adapun karakteristik saham *preference* adalah hak utama atas dividen, hak utama atas aktiva, penghasilan tetap, jangka waktu tidak terbatas, tidak punya hak suara (Rodoni & Hamid, 2008). Diharamkannya saham *preference* karena

- a. Adanya keuntungan yang bersifat tetap (*pre-determined revenue*), hal ini termasuk dalam katagori riba. Sebagaimana firman Allah Swt, "... Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.." (QS. Al-Baqarah: 275)
- b. Pemilik saham *preference* diperlakukan secara istimewa, terutama pada saat likuidasi. Hal ini

bertentangan dengan prinsip keadilan. Dalam sebuah ayat disebutkan, “Dan janganlah kamu memakan harta sesama secara batil dan kamu membawa urusan harta itu kepada hakim supaya kamu dapat memakan sebagian harta orang lain dengan cara berbuat dosa sedang kamu mengetahuinya.” (QS. Al-Baqarah: 188)

Menurut Manan (2017:101) saham memiliki ragam dan jenis yang bermacam-macam, berikut adalah beberapa tipe saham:

1. Saham yang Dicap (*assented shares*), penstempelan saham dapat terjadi dalam hal perseroan mengalami kerugian besar, yang tidak dapat dihapuskan dari cadangan perseroan. Jika terjadi hal demikian perseroan harus mengadakan perubahan pada anggaran dasar perseroan, dengan menurunkan nilai nominal dari sahamnya menjadi sama dengan kekayaan (*equity*) dan nominal sahamnya diturunkan secara proposional.
2. Saham Tukar, yaitu jenis saham yang ditukar oleh pemiliknya dengan jenis saham lainnya, biasanya saham preferen dengan saham biasa.
3. Saham Tanpa Suara, yaitu jenis saham yang pemiliknya tidak diberi hak suara pada RUPS (*nonvoting stock*).
4. Saham Tanpa Pari, yaitu saham yang tidak memiliki nilai nominal atau pari, tetapi hak pemiliknya dapat diketahui

dengan cara menjumlahkan seluruh kekayaan (*equity*) dan kemudian dibagi dengan jumlah saham yang dikeluarkan (*no parstock*).

5. Saham preferen Unggul, yaitu saham preferen yang hak prioritasnya lebih besar dari preferen lain (*prior preferred stock*).
6. Saham Preferen Tukar, yaitu saham preferen yang dapat ditukarkan oleh pemiliknya dengan saham biasa (*convertible preferred stock*).
7. Saham Preferen Partisipasi, yaitu saham yang disamping hak prioritasnya masih dapat turut serta dalam pembagian dividen selanjutnya (*participating preferred stock*).
8. Saham Preferen Kumulatif, yaitu saham preferen yang memberikan hak untuk mendapatkan dividen yang belum dibayarkan pada tahun-tahun yang lalu secara kumulatif (*cumulative preferred stock*).
9. Saham Pendiri (*founders shares*), yaitu jasa yang diberikan oleh para pendiri perusahaan, baik penyertaan modal yang bersumberkan dari penarikan beberapa peserta lainnya atau relasting penting lain, biasanya dihargai perseroan dengan memberikan kepada yang bersangkutan (*memiliki saham*).
10. Saham Pegawai (*employee stock plan*), yaitu kesempatan yang diberikan oleh perseroan kepada pegawainya untuk memiliki saham perusahaan.

11. Saham Bonus, pada saat perbandingan antara cadangan dan modal saham yang tidak berimbang pada suatu perseroan dapat dihilangkan dengan memberikan saham bonus kepada para pemegang saham dengan cuma-cuma. Saham bonus diciptakan dari pos cadangan perseroan, yang terbentuk dari uang kontan yang tidak dibagikan pada para pemegang saham. Dengan menyerahkan saham bonus kepada para pemegang saham, kekayaan perseroan tidak berubah karena tidak ada kekayaan yang bertambah dan tidak ada modal yang dibayarkan, yang berubah adalah kualitatif dan pergeseran struktur permodalan. Hal ini merupakan kapitalisasi sebagai akibat dari pengeluaran saham bonus dengan perbandingan 1 : 1 yaitu saham bonus atas saham lama pada umumnya kurs dari saham tersebut akan turun sampai setengah dari kurs yang lama.

2.3.4 Keuntungan dan Risiko Investasi Saham

Setiap investasi khususnya investasi saham pasti memiliki keuntungan dan risiko seperti pepatah "*high risk, high return*" yang berarti semakin tinggi hasil keuntungan investasi maka semakin tinggi pula risiko yang dihadapi . Risiko dalam investasi saham lebih tinggi dibandingkan jenis investasi lainnya seperti deposito maupun tabungan yang dijamin oleh pemerintah. Namun, saham memiliki potensi hasil keuntungan yang sangat tinggi dengan pembagian dividen maupun *capital gain*. Tetapi terdapat risiko kerugian yang sangat tinggi pula, oleh karena itu seorang investor

harus dapat mengetahui apa saja keuntungan dan risiko dalam berinvestasi saham.

Umumnya, para investor saham bisa mendapatkan keuntungan dari hal berikut menurut Hogan (2017:29), yaitu:

1. Dividen

Dividen adalah bagian laba atau pendapatan perusahaan yang besarnya ditetapkan oleh direksi serta disahkan oleh rapat pemegang saham untuk dibagikan kepada para pemegang saham. Penentuan pembagian laba perusahaan ini ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Di pasar modal Indonesia, terdapat dua jenis deviden yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham, yaitu dividen tunai dan dividen saham. Dividen tunai adalah pembagian keuntungan dalam bentuk uang tunai. Cara lain pembagian dividen adalah dengan memberikan saham tambahan kepada para pemegang saham.

Dalam mengincar keuntungan dari pembagian dividen perlu diperhatikan adalah *dividend yield* sebagai nilai *return* dividen yang kita dapat. Cara untuk mendapatkan dividen investor harus mengetahui dan memahami istilah-istilah seperti *cum-date*, *ex-date*, *recording-date* dan *payment date* yang merupakan hari-hari penting dalam proses pembagian dividen. *Cum-date* adalah hari di mana para pemegang

saham masih berhak mendapatkan dividen, pada hari *ex-date* maka hak untuk mendapatkan dividen sudah tidak berlaku lagi. Kemudian *recording-date* adalah batas hari pencatatan para pemegang saham yang mendapatkan dividen, lalu dividen tersebut akan dibayarkan kepada pemegang saham pada hari *payment-date*. Untuk mendapatkan dividen, investor harus membeli saham dan memegangnya hingga hari *cum-date*.

2. *Capital Gain*

Capital gain adalah keuntungan yang didapatkan dari selisih harga beli dan harga jual, tentunya harga jual harus lebih tinggi dari pada harga beli. Nilai *return* dari *capital gain* ini dapat diketahui dengan mengurangi harga jual dengan harga beli, lalu dibagi dengan harga beli. Kebanyakan investor lebih menyukai mendapatkan keuntungan dari *capital gain* dibandingkan dengan dividen. Hal ini dikarenakan nilai keuntungan dividen tidak terlalu besar dan hanya didapatkan sekali atau dua kali.

Harga saham dalam pasar modal itu fluktuatif yang disebabkan banyak faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri seperti laba perusahaan, laporan keuangan, atau pergantian direksi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari perusahaan seperti kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi atau adanya isu dari dalam negeri ataupun

luar negeri. Karena fluktuasi harga itulah, untuk mendapatkan keuntungan dari *capital gain*, maka investor harus dapat menganalisis suatu saham perusahaan dengan baik supaya investor mendapatkan saham di harga beli yang lebih rendah dari pada harga jual. Mempelajari analisis fundamental ataupun analisis teknikal adalah solusinya.

Risiko kerugian investasi saham pada hal-hal berikut (Hogan, 2017):

1. Tidak Mendapatkan Dividen

Pembagian dividen dilakukan jika perusahaan mencetak laba, hal ini berarti jika perusahaan tersebut tidak mencetak laba atau sedang merugi, maka besar kemungkinan kita sebagai pemegang saham perusahaan tidak mendapatkan dividen. Pembagian dividen juga tidak akan dilakukan jika di dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memutuskan untuk menahan semua laba perusahaan dengan menggunakannya untuk ekspansi bisnis perusahaan ataupun pelunasan utang perusahaan.

2. *Capital Loss*

Setiap harinya harga saham mengalami kenaikan penurunan harga yang fluktuatif. Fluktuatifnya harga saham inilah yang membuat investor saham tidak setiap saat mendapatkan *capital gain*. Hal yang berkebalikan dari *capital gain* sering terjadi, yaitu rendahnya harga jual

dibanding harga beli yang disebabkan penurunan harga saham, hal ini disebut sebagai *capital loss*. Ketepatan dari analisis fundamental ataupun analisis teknikal diperlukan untuk menghindari kita dari risiko mendapatkan *capital loss*.

3. Risiko Likuidasi Perusahaan

Pengertian likuidasi perusahaan adalah suatu tindakan untuk membubarkan dan menghentikan kegiatan suatu perusahaan. Dikarenakan perusahaan yang akan mengalami kebangkrutan atau adanya masalah hukum yang menyangkut perusahaan. Dalam prosesnya perusahaan akan membereskan segala kewajiban keuangannya dan membagikan aset atau kekayaan yang tersisa kepada pihak-pihak terkait termasuk para pemegang saham. Namun pemegang saham menjadi prioritas terakhir dalam pembagian kekayaan perusahaan tersebut. Ini berarti besar kemungkinan pemegang saham tidak mendapatkan hasil apapun dari proses likuidasi tersebut. Artinya modal yang di setor saat membeli saham perusahaan tersebut hilang sepenuhnya karena investor tidak memiliki aset dari perusahaan tersebut. Mengetahui latar belakang perusahaan, reputasi perusahaan dan prospek bisnisnya akan membantu kita meminimalisirkan resiko likuidasi.

4. Saham *Delisting* dari Bursa

Saham yang *delisting* (penghapusan pencatatan) dari bursa berarti saham tersebut sudah tidak bisa diperdagangkan lagi di bursa efek karena sudah dikeluarkan. *Delisting* disebabkan oleh dua hal, kemauan dari perusahaan itu sendiri (*voluntary delisting*) dan dikeluarkan oleh otoritas bursa (*forced delisting*). *Voluntary delisting* biasanya dilakukan jika perusahaan ingin kembali menjadi perusahaan tertutup atau *go private*. *Forced delisting* dilakukan karena perusahaan tersebut tidak memenuhi kondisi tertentu atau melanggar aturan yang terdapat di bursa.

Dalam peraturan bursa, perusahaan yang melakukan *voluntary delisting* wajib melakukan pembelian kembali (*buy back*) dari saham yang beredar pada harga yang sudah ditentukan sehingga sebagai investor saham tidak kehilangan seluruh modal. Berbeda halnya dengan *forced delisting* yang di dalam peraturanya tidak terdapat kewajiban untuk *buy back* sahamnya sehingga ada risiko kerugian bahwa investor akan kehilangan seluruh modalnya. Solusinya adalah dengan cara meminimalisir risikonya dengan mengenali dengan baik perusahaan yang akan dibeli sahamnya.

2.4 Minat Investasi

Menurut Raymond (2020:158) minat didefinisikan sebagai “suatu keinginan yang muncul dari dalam diri seorang atau yang

diberikan dari seseorang pencetus dalam keputusan pembelian, di mana orang tersebut yang pertama kali mengusulkan gagasan kepada orang lain untuk membeli suatu produk atau jasa”. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah, keinginan (Khotimah dkk, 2011). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah ketertarikan pada sesuatu subjek yang akan dilakukan untuk menambah wawasan, pengalaman, keuntungan maupun kepuasan hati dalam hidup seseorang.

Minat investasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, akan meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi yang diungkapkan oleh Pangestika (2019). Kemudian bila seorang berminat dalam investasi akan tertuju pada investasi ataupun berkecendrung mempraktikannya atau mencoba langsung dalam instrumen yang diminati sehingga seorang akan semakin mahir dalam minatnya tersebut. Minat beli investor dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut (Khotimah et al., 2011):

1. Minat transaksional

Minat transaksional adalah kecenderungan seseorang untuk membeli produk.

2. Minat refrensial,

Minat refrensial adalah kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.

3. Minat preferensial

Minat preferensial adalah minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk prefrensinya.

4. Minat eksploratif

Minat eksploratif adalah minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

2.5 **Persepsi *Return***

2.5.1 **Definisi Persepsi *Return***

Persepsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan. Persepsi adalah proses di mana individu memilih, mengatur dan menafsirkan rangsangan ke dalam gambar yang bermakna dan koheren dari dunia menurut Proboyo (2019). Sedangkan Walgito (2010:99) mengatakan bahwa “persepsi sebagai suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Proses tersebut tidak

berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi”.

Return secara bahasa dapat diartikan dengan laba atau keuntungan yang didapatkan. Sedangkan pengertian *return* dalam investasi adalah keuntungan yang diperoleh individu, perusahaan atau institusi dari hasil kebijakan investasi yang telah dilakukan (Hogan, 2017). *Return* merupakan imbalan yang di dapatkan dari usaha dalam berinvestasi (Amalia, 2019).

Sehingga dapat disimpulkan dari pemaparan diatas bahwa persepsi *return* adalah anggapan (penerimaan) langsung dari proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra seseorang sehingga menjadikan seseorang tersebut dapat melakukan investasi karena tingkat laba atau keuntungan dari investasi.

2.5.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Walgito (2010:101) terdapat faktor-faktor yang berperan dalam persepsi yaitu:

1. Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor namun sebagian terbesar stimulus datang dari luar individu.

2. Alat indera

Syaraf dan pusat susunan syaraf alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran, sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

3. Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu atau sekumpulan objek.

2.5.3 Proses Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi menurut Walgito (2010: 102) sebagai berikut:

- a) Objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Objek dan stimulus itu berbeda tetapi ada kalanya bahwa objek dan stimulus itu menjadi satu misalnya dalam hal tekanan benda sebagai objek langsung mengenai kulit, sehingga akan terasa tekanan tersebut.

- b) Proses kealaman atau proses fisik. Proses kealaman atau proses fisik merupakan proses ketika stimulus mengenai alat indera.
- c) Proses fisiologis merupakan proses ketika stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak.
- d) Proses psikologis merupakan ketika terjadinya proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat atau apa yang didengar serta apa yang diraba.
- e) Taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang misalnya apa yang dilihat, apa yang didengar atau apa yang diraba yaitu stimulus yang diterima melalui alat indera.

2.5.4 Persepsi Return Pasar Modal Syariah

Menurut Deviyanti (2017) persepsi *return* saham pasar modal adalah anggapan calon investor terhadap tingkat pengembalian laba atau keuntungan investasi di instrumen pasar modal dalam sebuah investasi yaitu berupa dividen dan *capital gain* atas imbalan risiko yang telah dihadapi seorang investor. Jogyanto dalam Tandio & Widanaputra (2016:2324) menyatakan “*return* dibedakan menjadi dua, pertama *return* yang telah terjadi (*actual return*) yang dihitung berdasarkan data historis, dan kedua *return* yang diharapkan (*expected return*) akan diperoleh dimasa yang akan datang”.

Christanti dan Mahastant (2011) mengatakan bahwa *personal financial needs* yaitu berdasarkan pengalaman investor dalam melihat nilai investasi dan perhitungan pada pengeluaran konsumsi sebagai seorang yang sungguh independen, yang meliputi informasi tentang target hasil dari investasi untuk memenuhi keuangan pribadi, estimasi dana untuk investasi, keinginan diversifikasi, melihat kembali kinerja portofolio saham yang dimiliki di masa yang lalu, melihat alternatif investasi lain. Sehingga *personal financial needs* menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam berinvestasi.

Salah satu isi pada faktor tersebut yang mendukung kajian untuk *return* ini adalah pertimbangan investor mengenai target investasi mereka. Salah satu objek yang mungkin menjadi target investasi para investor tentu saja adalah keuntungan, pada hal ini dapat berarti *capital gain* atau *return*. Sehingga persepsi *return* menjadi salah satu faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap minat seseorang dalam berinvestasi.

Adapun indikator untuk menentukan persepsi *return* meliputi (Mudhrikah, 2018):

1. Melakukan investasi atas dasar keuntungan yang tinggi

Dalam investasi saham pasti memiliki keuntungan dan risiko seperti “*high risk, high return*” yang berarti semakin tinggi hasil keuntungan investasi maka semakin tinggi pula risiko yang dihadapi. Saham memiliki potensi imbal hasil

keuntungan yang sangat tinggi dengan pembagian dividen maupun *capital gain*. Oleh karena itu investor akan mencari keuntungan yang tinggi dalam dasar berinvestasinya.

2. Melakukan investasi atas dasar dividen

Dividen adalah bagian laba atau pendapatan perusahaan yang besarnya ditetapkan oleh direksi serta disahkan oleh rapat pemegang saham untuk dibagikan kepada para pemegang saham. Seorang investor saat melakukan investasi pasti akan mengharapkan dividen atas saham yang telah ia beli.

3. Melakukan investasi atas dasar *capital gain*

Capital gain adalah keuntungan yang didapatkan dari selisih harga beli dan harga jual saham, tentunya harga jual harus lebih tinggi dari pada harga beli. Kebanyakan investor lebih menyukai mendapatkan keuntungan dari *capital gain* dibandingkan dengan dividen. Hal ini dikarenakan nilai keuntungan dividen tidak terlalu besar dan hanya didapatkan sekali atau dua kali.

4. Melakukan investasi atas dasar saham bonus

Saham bonus merupakan saham yang dibagikan secara cuma-cuma yang untuk para pemegang saham perusahaan tersebut berdasarkan jumlah saham yang dimiliki. Sehingga investor akan tertarik membeli saham pada perusahaan yang akan membagikan saham bonus tersebut.

2.6 Literasi keuangan

2.6.1 Definisi Literasi Keuangan

Menurut Lembaga Otoritas Jasa Keuangan bahwa secara definisi literasi diartikan sebagai kemampuan memahami, sehingga literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Literasi keuangan atau *Financial Literacy* adalah tingkat pengetahuan, keterampilan, keyakinan masyarakat terkait lembaga keuangan serta produk dan jasanya yang dituangkan dalam parameter ukuran indeks menurut Putri & Hamidi (2019).

Remund (2010:277) menyatakan bahwa “literasi keuangan merupakan pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi”.

Dalam penelitian Bhushan & Medury dalam Pangestika & Rusliati (2019:38) mengungkapkan bahwa “literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan uang”. Pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang tersebut kemudian berkembang menjadi keterampilan keuangan, dimana keterampilan keuangan itu sendiri didefinisikan sebagai kemampuan dalam menerapkan pengetahuan keuangan

yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari (Palameta et al., 2016).

Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan tingkat pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan yang dimiliki serta dapat menggunakan uang dengan bijak untuk kebutuhan dan membuat kondisi ekonominya akan lebih baik di masa yang akan mendatang.

2.6.2 Manfaat Literasi Keuangan

Manfaat yang diperoleh dari literasi keuangan berdasarkan Nariswari (2013:20) adalah:

1. Industri Keuangan
 - a) Semakin tinggi potensi transaksi keuangan yang dilakukan masyarakat sehingga potensi keuangan yang diperoleh lembaga jasa keuangan (LJK) semakin besar
 - b) Memotivasi LJK mengembangkan produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat
2. Masyarakat
 - a) Mampu memilih dan memanfaatkan produk jasa keuangan.
 - b) Memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.

- c) Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
 - d) Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan jasa keuangan.
3. Ekonomi makro
- a) Semakin banyak masyarakat yang memiliki literasi keuangan yang baik maka semakin banyak jumlah pengguna produk dan jasa keuangan sehingga pada akhirnya akan menciptakan pemerataan kesejahteraan.
 - b) Semakin banyak yang menabung dan berinvestasi diharapkan sumber dana untuk pembangunan semakin meningkat.
 - c) Semakin banyak orang yang memanfaatkan dana lembaga jasa keuangan, intermediasi disektor jasa keuangan diharapkan semakin besar.

2.6.3 Cara Meningkatkan Literasi Keuangan

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2013, bahwa tingkat literasi keuangan penduduk indonesia dibagi menjadi empat bagian (Nariswari, 2013), yaitu:

1. *Well Literate*, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki

keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

2. *Sufficient Literate*, memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less Literate*, hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not Literate*, tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan

Berdasarkan Nariswari (2013:22) cara meningkatkan literasi keuangan untuk mencapai masyarakat yang *well literate* yaitu melalui penyusunan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) yang terdiri dari tiga pilar, yaitu:

1. Pilar satu yaitu: Edukasi dan Kampanye Nasional Literasi Keuangan
 - a) Meningkatkan *awareness*, pengetahuan dan keterampilan masyarakat mengenai produk dan jasa keuangan
 - b) Mengubah pola pikir dan perilaku keuangan masyarakat

- c) Meningkatkan jumlah pengguna produk dan jasa keuangan
2. Pilar dua yaitu: Penguatan Infrastruktur Literasi Keuangan
 - a) Memperkuat dan mendukung edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan
 - b) Memperluas dan mempermudah akses informasi-informasi literasi keuangan
 - c) Mendorong keberlangsungan program literasi keuangan
 3. Pilar tiga yaitu: Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan
 - a) Mendorong lembaga jasa keuangan untuk mengembangkan produk dan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan masyarakat
 - b) Mendorong lembaga jasa keuangan meningkatkan kualitas dan jasa keuangan
 - c) Mendorong lembaga jasa keuangan untuk memperluas jaringan area layanan jasa keuangan

2.6.4 Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah

Literasi keuangan pasar modal syariah adalah tingkat pengetahuan maupun kemampuan seorang investor dalam mengelola keuangannya, yang memiliki sikap rasional untuk pengambilan keputusan investasi pada instrumen pasar modal syariah yaitu saham yang berdasarkan literasi keuangan yang

dimiliki. Sehingga seorang investor dapat mengelola keuangannya dengan bijak serta memberi manfaat dalam kehidupan perekonomiannya dimasa yang akan mendatang dalam berinvestasi saham pasar modal syariah.

Menurut Pradikasari dan Isbanah (2018) seseorang yang memiliki tingkat literasi yang tinggi cenderung lebih bijak dan lebih berani dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih berisiko. Peran perguruan tinggi sebagai pembentuk literasi keuangan mahasiswa sangat penting hal ini dapat dilakukan dalam bentuk pembelajaran yang berkaitan dalam hal investasi yang pada akhirnya nanti dapat dijadikan bekal mahasiswa untuk melakukan keputusan keuangan, baik ketika masih berstatus mahasiswa maupun ketika memasuki dunia kerja (Sari, 2015). Deviyanti (2017) juga mengatakan bahwa seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik memiliki tanggung jawab yang lebih baik juga secara keuangan. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik lebih mudah dalam menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017)

Terdapat beberapa indikator yang dapat mempengaruhi literasi keuangan menurut Harsanto dalam (Batubara, Pulungan, & Yenti, 2020), diantaranya:

1. Mampu membuat surplus dalam keuangannya.

Dalam hal ini berhubungan dengan sejauh mana seseorang mampu menambah aset keuangan yang dimiliki.

2. Memahami dan mengetahui dengan jelas jumlah uang yang harus ditabung dan di investasikan setiap bulannya.

Hal tersebut agar memberi gambaran bahwa dalam mengelolah keuanga harus memiliki tabungan agar jika terjadi hal-hal yang tidak terduga masih memiliki simpanan yang memadai sehingga semua uang yang dimiliki tidak di alirkan hanya untuk investasi saja, namun memiliki porsi masing-masing dan meminimalkan kesalahan dalam mengatur keuangan pada seorang individu.

3. Mengetahui instumen pasar modal syariah yang sesuai dengan profil dan latar belakang yang dimiliki.

Dengan mengetahui instumen pasar modal syariah keuangan maka seseorang akan dapat mengetahui jenis investasinya dengan cara mempelajari lebih dalam pada produk keuangan tersebut dan selanjutnya menyesuaikan dengan profil serta latar belakang yang dimiliki seseorang tersebut.

2.7 Penelitian Terkait

Dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh persepsi *return* dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah dan untuk menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa referensi dari penelitian terdahulu guna mendapatkan fakta-fakta

yang terkait tentang minat investasi saham di pasar modal syariah serta untuk meninjau penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini dan bahasan yang serupa. Pada penulisan penelitian ini peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian terdahulu untuk bahan perbandingan baik mengenai persamaan dan perbedaan agar tidak terjadinya pengulangan penelitian baik objek maupun subjek yang sama. Kemudian hasil penelitian terdahulu akan dijadikan bahan rujukan oleh penulis. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa penelitian terkait dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Deviyanti, Purnamawati dan Yasa (2017), dengan judul “Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi *Return*, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)”. Hasil penelitian ini adalah (1) norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan secara individu terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal, (2) persepsi *return* berpengaruh positif dan signifikan secara individu terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal, (3) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara individu terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal, dan (4) norma subjektif, persepsi *return*, dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap

minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal. Persamaan penelitian ini adalah variabel persepsi return dan literasi keuangan yang sama dan studi kasus kepada minat mahasiswa dengan metode penelitian yang sama yaitu kuantitatif. Yang membedakan penelitian ini adalah lokasi penelitian di mana penelitian terdahulu berlokasi di Singaraja, sedangkan penulis berlokasi di Banda Aceh.

2. Waskito Putri dan Hamidi (2019), terkait dengan “Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang)”. Hasil penelitian ini adalah bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang. Efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang. Faktor Demografi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel literasi keuangan. Sedangkan perbedaannya adalah pada metode menggunakan propulsive sampling. Di mana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara

menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian kemudian pada studi kasus mahasiswa magister manajemen fakultas ekonomi universitas andalas padang.

3. Pangestika dan Rusliati (2019), terkait dengan “Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, efikasi keuangan dan minat investasi mahasiswa berada pada kategori baik. Secara simultan literasi dan efikasi keuangan memiliki pengaruh signifikan sebesar 85,3% terhadap minat investasi mahasiswa, secara parsial literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan sebesar 79,9% terhadap minat investasi mahasiswa dan efikasi keuangan memiliki pengaruh signifikan sebesar 5,4% dan jumlah sampel sebanyak 83 responden. Penelitian terdahulu memiliki persamaan dalam meneliti minat investasi mahasiswa berpengaruh pada berinvestasi di pasar modal dan sama-sama menggunakan variabel literasi keuangan, yang berbeda pada lokasi penelitiannya dan variabel efikasi keuangan
4. Tandio dan Widanaputra (2016), dengan judul “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *Return*, Persepsi Risiko, *Gender*, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa S1 jurusan Akuntansi Program Ekstensi di Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal, *return*, persepsi risiko, *gender* dan kemajuan teknologi hanya merupakan beberapa variabel bebas yang mempengaruhi variabel minat investasi mahasiswa (hanya 29,4%). Hal tersebut berarti masih terdapat banyak variabel bebas lain yang bisa mempengaruhi minat investasi. Data penelitian diperoleh langsung oleh peneliti melalui kuisioner yang diberikan kepada 95 orang responden. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti persepsi *return* terhadap minat, yang membedakannya adalah studi kasus dari penelitian serta fokus penelitian ini terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas UIN Ar-Raniry sedangkan penelitian terdahulu fokus penelitiannya terhadap Mahasiswa S1 jurusan Akuntansi Program Ekstensi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

5. Darmawan, Kurnia dan Rejeki (2019), dengan judul “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pengetahuan investasi, motivasi investasi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Muhammadiyah Purwokerto Tahun Angkatan 2016 dan 2017. (2) Pengetahuan investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Angkatan 2016 dan 2017. (3) Motivasi investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Angkatan 2016 dan 2017. (5) Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Angkatan 2016 dan 2017. (6) Lingkungan Keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Angkatan 2016 dan 2017. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti literasi keuangan terhadap minat dan dengan metode kuantitatif. Membedakan penelitian ini dan terdahulu adalah lokasinya.

Tabel 2. 1
Penelitian Terkait

NO	Peneliti, Judul, dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	<p>Putu, L., Eka, A., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal. Metode Kuantitatif Menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan secara individu terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal. 2. Persepsi <i>return</i> berpengaruh positif dan signifikan secara individu terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal. 3. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara individu terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal. 4. Norma subjektif, persepsi <i>return</i>, dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal.
2.	<p>Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. Metode Kuantitatif Menggunakan Metode Proposive Sampling</p>	<p>Hasil menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Unand Padang. Efikasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa</p>

Tabel 2.1-Lanjutan

		MM Fakultas Ekonomi Unand Padang. Faktor Demografi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang.
3.	Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. Metode Kuantitatif Menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda, Analisis Korelasi Berganda, dan Analisis Koefisien Determinasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, efikasi keuangan dan minat investasi mahasiswa berada pada kategori baik. Secara simultan literasi dan efikasi keuangan memiliki pengaruh signifikan sebesar 85,3% terhadap minat investasi mahasiswa, secara parsial literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan sebesar 79,9% terhadap minat investasi mahasiswa dan efikasi keuangan memiliki pengaruh signifikan sebesar 5,4%.
4.	Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Resiko, Gender dan kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. Metode Kuantitatif Menggunakan Metode Proposive Sampling. Pengujian Secara Parsial Uji t, Pengujian Secara Simultan Uji F, Uji Koefisien Determinasi R ² dan Uji Multikolinieritas.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal, <i>return</i> , persepsi risiko, <i>gender</i> dan kemajuan teknologi hanya merupakan beberapa variabel bebas yang mempengaruhi variabel minat investasi mahasiswa (hanya 29,4%). Hal tersebut berarti masih terdapat banyak variabel bebas lain yang bisa mempengaruhi minat investasi.

Tabel 2.1-Lanjutan

5.	<p>Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. Metode Kuantitatif Menggunakan Metode Proposive Sampling. Pengujian Secara Parsial Uji t, Pengujian Secara Simultan Uji F,Uji Koefisien Determinas R² dan Uji Multikolinierisitas.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan investasi, motivasi investasi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Angkatan 2016 dan 2017. 2. Pengetahuan investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Angkatan 2016 dan 2017. 3. Motivasi investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Angkatan 2016 dan 2017. 4. Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Angkatan 2016 dan 2017.
----	---	---

Tabel 2.1-Lanjutan

		5. Keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Angkatan 2016 dan 2017.
--	--	--

Sumber: Data diolah (2020)

2.8 Pengembangan Antar Variabel dan Hipotesis

2.8.1 Pengaruh Persepsi *Return* Terhadap Minat

Persepsi *return* merupakan asumsi keuntungan maupun imbalan berupa dividen dan *capital gain* terhadap suatu investasi yang telah dilakukan oleh seorang investor pada instrumen dipasar modal. Dalam berinvestasi, setiap orang pasti menginginkan keuntungan yang tinggi, sehingga timbul tentang anggapan keuntungan yang akan di dapatkannya di waktu yang akan datang. Hal tersebut menjadikan sebuah motivasi bagi seorang investor dalam berinvestasi, agar segala usaha dan uangnya tidak sia-sia.

Persepsi *return* sangat erat hubungannya dengan minat. Karena dengan adanya *return* atau keuntungan maka seseorang akan tertarik melakukan kegiatan tersebut terutama investasi saham di pasar modal. Mahasiswa melakukan investasi dengan harapan akan mendapat keuntungan yang nantinya akan membantu peningkatan kemandirian pendapatan pada taraf kehidupan kedepannya. Dalam penelitian Christanti dan Mahastanti (2011), dikatakan bahwa salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh

investor dalam berinvestasi adalah adanya *personal financial needs*. Melihat permasalahan dan teori yang telah dibuat maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₁: Persepsi *return* pasar modal mempengaruhi minat mahasiswa dalam investasi saham pada pasar modal syariah.

2.8.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan investor agar mampu mengelolah keuangan dalam investasi dengan lebih baik. Fungsi dari literasi keuangan investor adalah sebagai konsumen dari produk jasa dan keuangan, investor harus mengetahui mengenai, manfaat, dan risiko dari instrumen investasi serta hak dan kewajibannya sebagai investor sehingga investor dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih baik sesuai dengan kebutuhannya.

Penelitian Pangestika dan Rusliati (2019) mengatakan bahwa pembelajaran pada perkuliahan akan mempengaruhi literasi keuangan. Perkuliahan mengenalkan berbagai pengetahuan keuangan termasuk mengenai investasi dan pasar modal khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry memiliki mata kuliah pasar modal yang dapat meningkatkan literasi keuangan mahasiswa, serta menyediakan fasilitas penunjang pembelajaran investasi yaitu adanya galeri investasi dengan harapan mahasiswa dapat menumbuh kembangkan pengetahuan

mengenai praktik-praktik dalam berinvestasi saham secara nyata. Tujuan diadakannya hal tersebut adalah untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Perkuliahan sangat berperan penting dalam pembentukan literasi keuangan pada mahasiswa yang semestinya setiap mahasiswa telah memiliki literasi keuangan yang baik. Oleh karena itu, diadakannya mata kuliah pasar modal dan disediakan fasilitas galeri investasi sangat berkaitan erat dengan minat investasi pada mahasiswa karna seorang mahasiswa yang telah memiliki literasi keuangan yang baik maka akan dapat mengelola keuangannya secara baik pula. Pada penelitian yang dilakukan oleh Aren dan Zengin (2016) bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Melihat permasalahan dan teori yang telah dibuat maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₂: literasi keuangan pasar modal mempengaruhi minat mahasiswa dalam investasi saham pada pasar modal syariah.

2.8.3 Pengaruh Persepsi *Return* dan Literasi Keuangan Terhadap Minat

Persepsi *return* adalah asumsi keuntungan, yang salah satu faktor yang paling dipertimbangkan oleh seorang investor. Karena setiap investor memiliki harapan keuntungan yang tinggi. Dividen dan *capital gain* merupakan asumsi mahasiswa dalam melakukan investasi saham, semakin tinggi asumsi keuntungan atau imbal balik suatu investasi maka semakin tinggi pula ketertarikan serta minat akan investasi di pasar modal tersebut.

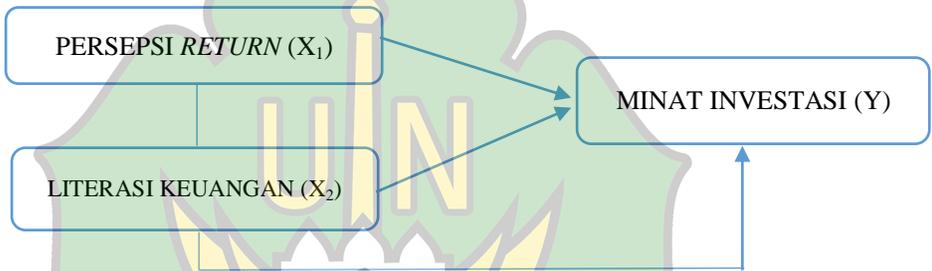
Literasi keuangan pada mahasiswa bertujuan untuk dapat mendalami pengetahuan dalam berinvestasi serta mengelolah keuangan dengan bijak sehingga dapat mengambil keputusan dan meminimalisirkan risiko yang akan terjadi dikemudian hari. Dalam berinvestasi saham akan semakin tinggi *return* atau keuntungannya maka akan semakin tinggi pula risiko yang akan dihadapi. Oleh sebab itu, literasi keuangan sangatlah penting dalam berinvestasi saham guna mencapai keuntungan yang tinggi serta menghindari kerugian bagi seorang investor mahasiswa. Dalam penelitian Pangestika dan Rusliati (2019) bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan disertai rasa percaya akan kemampuan diri dalam mengelola keuangan dapat memahami apa yang akan dihadapinya, seperti mendapatkan keuntungan ataupun menghadapi risiko kerugian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi *return* dan literasi keuangan memiliki kaitan erat terhadap minat investasi seorang mahasiswa karna seorang mahasiswa tidak cukup hanya memiliki persepsi *return* yang tinggi tanpa di dasari literasi keuangan yang baik. Melihat permasalahan dan teori yang telah dibuat maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₃: Persepsi *return* dan literasi keuangan pasar modal mempengaruhi minat mahasiswa dalam investasi saham pada pasar modal syariah.

2.9 Kerangka Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai persepsi *return* dan literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal

syariah dengan studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry. Kerangka pemikirannya dapat dilihat pada Gambar 2.1 menjelaskan bahwasanya persepsi *return* memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, begitu pula dengan literasi keuangan yang memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa sehingga persepsi *return* dan literasi keuangan secara simultan memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.



Gambar 2.1
Kerangka Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian sosial yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena menggunakan perhitungan statistik dengan menyebarkan kuesioner dengan skala pengukuran serta mengetahui bagaimana pengaruh persepsi *return* dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah. Penelitian berdasarkan tingkat kejelasannya menggunakan penelitian asosiatif yaitu, bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Fauzi, Dencik, & Asiati, 2019).

Data kuantitatif adalah data dalam bentuk angka yang mengindikasikan besaran atau jumlah yang dihitung secara langsung berupa informasi dan menggunakan skala interval maupun skala rasio (Fauzi et al., 2019). Metode penelitian kuantitatif berfungsi untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat statistik, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Fauzi et al., 2019).

3.2 Jenis Data

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah

sendiri ataupun yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari objeknya dari hasil temuan lapangan dan tanpa melalui pihak ke tiga (Sugiarto, 2017). Data primer dari penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti kepada responden.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) sebagai teknik pengumpulan data. Data lapangan ini berupa responden-responden yang menjadi sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan survei berupa angket sebagai instrumen penelitian. Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan peneliti dan jawaban responden secara tertulis dalam bentuk angket (Sugiarto, 2017).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis angket *online* tertutup yaitu menggunakan Google Forms, kemudian responden hanya menjawab pertanyaan yang sudah disediakan oleh peneliti. Angket disebarakan kepada mahasiswa dari beberapa Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Angket tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang berisi tanggapan atau jawaban responden terhadap pengaruh persepsi *return* dan literasi keuangan pada pasar modal syariah.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau benda, yang dijadikan objek ataupun subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan selanjutnya ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2015). Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi yaitu mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pasar modal yang berkuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh karena mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pasar modal sudah memiliki pengetahuan dasar tentang pasar modal dan instrumen pasar modal tersebut sehingga dapat memudahkan peneliti dalam penelitian ini. Terdapat tiga program studi yaitu program studi Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah dan Ilmu Ekonomi.

Tabel 3. 1
Populasi

Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Presentase
Perbankan Syariah	260	43,48%
Ekonomi Syariah	232	38,80%
Ilmu Ekonomi	106	17,72%
TOTAL	598	100%

Sumber: Data Diolah (2020).

3.4.2 Sampel

Menurut Sujarweni (2015) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian penulis. Sedangkan menurut Sugiarto (2017) sampel merupakan sebagian dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu serta dapat menarik suatu kesimpulan atas dasar informasi yang diperoleh dari sampel tersebut. Pada penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel probabilitas (*probability sampling technique*) dengan menggunakan teknik acak terlapis (*stratified Random Sampling*) dikarenakan populasi yang bervariasi.

Teknik penarikan sampel probabilitas (*probability sampling technique*) adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sujarweni, 2015). *Stratified Random Sampling* merupakan pengambilan anggota sampel yang secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat pada populasi itu dikarenakan populasi bervariasi. Sebelum melakukan *Stratified Random Sampling*, penulis menentukan besaran sampel berdasarkan rumus *Slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+(Nxe^2)} \quad (3.1)$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Batas Kesalahan (5%)

Sehingga dengan rumus ini dapat diketahui jumlah minimal sampel yaitu:

$$n = \frac{598}{1+(598 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{598}{1+1,495}$$

$$n = \frac{598}{2,495}$$

$$n = 239,67 \text{ (dibulatkan menjadi 240)}$$

Jumlah minimal sampel adalah 240 mahasiswa sehingga peneliti mengambil minimal sampel 240 mahasiswa berdasarkan presentase pada tabel 3.1 setelah mengetahui besaran sampel, maka penulis dapat menghitung jumlah sampel pada setiap program studi berdasarkan presentase pada populasi, yaitu pada sampel program studi Perbankan Syariah minimal sebanyak 104 mahasiswa, kemudian sampel pada program studi Ekonomi Syariah minimal sebanyak 93 mahasiswa dan program studi Ilmu Ekonomi minimal sebanyak 43 mahasiswa. Mahasiswa yang menjadi responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah pasar modal.

Tabel 3.2
Sampel

Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Presentase	Hasil Perhitungan Sampel
Perbankan Syariah	260	43,48%	104
Ekonomi Syariah	232	38,80%	93
Ilmu Ekonomi	106	17,72%	43
TOTAL	598	100%	240

Sumber: Data Diolah (2021)

3.5 Skala Pengukuran

Skala pengukuran digunakan untuk mengidentifikasi variasi dalam sekumpulan variabel di antara variabel itu sendiri atau antara satu variabel dependen dan satu atau beberapa variabel independen. Skala ukuran sangat penting dalam mengukur konsep yang digunakan penelitian yang mana skala ukuran yang akan digunakan akan menentukan metode analisis yang tepat sesuai dengan skala ukurannya. Data yang dapat dibedakan menjadi data diskrit (*discrete*) dan data kontinu (*continuous*). Data diskrit disebut juga dengan data nonmetrik sedangkan data kontinu disebut juga dengan data metrik (Fauzi et al., 2019).

Tabel 3.3
Empat Tingkat Pengukuran

Tingkat	Deskripsi	Dasar operasi empiris	Jenis penggunaan	Jenis statistik	
				Deskriptif	Inferensi
Nominal	Penggunaan angka untuk mengidentifikasi objek, individu, kejadian atau kelompok.	Penentuan persamaan atau ketidaksamaan.	Klasifikasi	Persentase	Nonparametrik
Ordinal	Selain untuk identifikasi, angka memberi informasi tentang jumlah karakteristik yang dimiliki suatu kejadian, objek, dan lain-lain secara relative.	Penentuan lebih besar atau lebih kecil.	Rangking/Scoring	Median (rata-rata dan varians)	Nonparametrik parametrik
Interval	Memiliki semua sifat-sifat skala nominal dan ordinal serta interval antara dua titik yang sama.	Penentuan persamaan interval.	Ukuran yang lebih disukai untuk konsep/konstruksi yang kompleks.	Rata-rata varians	Parametrik
Rasio	Menggabungkan semua sifat-sifat skala nominal, ordinal dan interval, serta memasukan titik nol.	Penentuan persamaan rasio.	Bila tersedia instrumen yang tepat.	Rata-rata geometrik (rata-rata harmonik)	Parametrik

Sumber: (Fauzi et al., 2019)

Dari tabel empat tingkat skala pengukuran tersebut bahwa dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala ordinal, untuk melakukan pengujian statistik parametrik harus memenuhi kaidah prasyarat bahwa data harus interval. Oleh karena itu, peneliti akan mengkonversikan data tersebut ke skala interval dengan *method of successive interval* (MSI).

Teknik skala yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan skala *likert*, di mana responden menyatakan tingkat setuju atau tidak setuju mengenai pernyataan tentang persepsi mahasiswa. Skala ini nantinya akan dijumlahkan untuk mendapatkan gambaran mengenai persepsi *return* dan literasi keuangan mahasiswa. Skala yang diajukan terdiri atas 5 titik, yaitu:

Sangat Tidak Setuju : 1
Tidak Setuju : 2
Netral : 3
Setuju : 4
Sangat Setuju : 5

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu batasan yang ditentukan oleh peneliti untuk variabel penelitian agar dapat diukur. Operasional variabel merupakan batasan yang ditetapkan oleh peneliti terhadap variabel penelitian untuk memahami arti setiap variabel sebelum melakukan analisis, instrumen dan pengukuran data (Sujarweni, 2015). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu, variabel dependen (Y) dan variabel independen (X).

3.6.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiarto, 2017). Menurut Sujarweni (2015) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Secara umum variabel dependen dinotasikan dalam huruf (Y). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat investasi.

3.6.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sujarweni, 2015). Secara umum variabel independen dinotasikan dalam huruf (X). Variabel independen dalam penelitian ini ialah Persepsi *Return* dan Literasi Keuangan.

3.6.3 Operasional Variabel

Variabel yang dirumuskan dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu:

Tabel 3.4
Operasional Variabel

Variabel	Deskripsi	Indikator	Pernyataan Item
Minat investasi (Y)	Minat investasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, akan meluangkan waktu untuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat transaksional 2. Minat referensial 3. Minat preferensial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal minimal untuk membuka rekening saham hanya Rp100.000 di beberapa perusahaan

Tabel 3.4-Lanjutan

	<p>mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi (Pangestika & Rusliati, 2019)</p>	<p>4. Minat eksploratif (Khotimah et al., 2011)</p>	<p>sekuritas, membuat saya ingin memulai untuk berinvestasi saham syariah</p> <p>2. Saya tertarik berinvestasi di pasar modal syariah karena informasi dan pengetahuan yang saya dapatkan tentang pasar modal syariah.</p> <p>3. Saya lebih tertarik berinvestasi di pasar modal syariah dari pada berinvestasi di pasar modal konvensional.</p> <p>4. Saya sering mencari informasi mengenai pasar modal syariah baik secara langsung maupun tidak langsung.</p>
<p>Persepsi return (X_1)</p>	<p>Persepsi return saham pasar modal adalah anggapan calon investor terhadap tingkat pengembalian atau keuntungan dalam sebuah investasi (Putu et al., 2017).</p>	<p>1. Melakukan investasi atas dasar keuntungan yang tinggi</p> <p>2. Melakukan investasi atas dasar deviden</p>	<p>1. Saya berinvestasi di saham syariah berharap akan mendapatkan keuntungan yang berlipat</p> <p>2. Saya berinvestasi di saham syariah berharap akan mendapatkan deviden</p>

Tabel 3.4-Lanjutan

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan investasi atas dasar <i>capital gain</i> 4. Melakukan investasi atas dasar saham bonus (Mudhrikah, 2018) 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Saya berinvestasi di saham syariah berharap akan mendapatkan <i>capital gain</i> (selisih harga beli dan harga jual saham) 4. Saya berinvestasi di saham syariah berharap akan mendapatkan saham bonus
Literasi keuangan (X ₂)	<p>Literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan uang (Pangestika & Rusliati, 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuat surplus dalam keuangannya. 2. Memahami dan mengetahui dengan jelas jumlah uang yang harus ditabung dan diinvestasikan 3. Mengetahui instrumen pasar modal sesuai dengan latar belakang dan profil yang dimiliki (Batubara et al., 2020) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam melakukan investasi saya mampu membuat surplus dalam keuangan saya. 2. Saya melakukan investasi dengan melihat keuangan bulanan saya. 3. Sebelum melakukan investasi saya harus mengetahui tentang instrumen pasar modal syariah sesuai dengan latar belakang dan profil saya.

Sumber: Data Diolah (2021).

3.7 Analisis Data

3.7.1 Uji Kuesioner Penelitian

3.7.1.1 Uji Validitas Kuesioner

Validitas dalam penelitian mempresentasikan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek dengan data yang diperoleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu alat ukur pada kuesioner penelitian. Tujuan uji validitas adalah agar data yang diperoleh dapat digunakan dan hasil penelitian dapat di pertanggungjawabkan (Sujarweni, 2015). Semakin tinggi ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang di dapatkan oleh peneliti maka semakin tinggi pula validitas datanya atau koefisien korelasinya positif (Sugiarto, 2017). Pengujian validitas ini yaitu menggunakan perangkat lunak SPSS. Pengujian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

- Jika r hitung positif serta r hitung $>$ r tabel, maka variabel tersebut valid. Namun jika r hitung positif serta r hitung $<$ r table, maka variabel terhitung tidak valid.
- Jika r hitung $>$ r tabel, tetapi bertanda negatif, maka variabel tersebut tidak valid.

3.7.1.2 Uji Reliabilitas Kuesioner

Reliabilitas adalah suatu pengukuran yang mengacu sejauh mana pengukuran dalam penelitian yang tanpa kesalahan dan akan menjamin pengukuran yang konsisten dalam instrumen penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator variabel. Suatu kuesioner

dapat diandalkan jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Sujarweni, 2015). Reliabilitas bertujuan untuk memperoleh informasi yang dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data serta mampu mengungkap konsistensi dan ketelitian informasi yang sebenarnya dilapangan (Sugiarto, 2017). Metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas penelitian ini adalah dengan metode *Cronchs Alpha* jika satu kuesioner dianggap reliabel apabila *Cronchs Alpha* $> 0,6000$ (Kuncoro, 2013). Semakin tinggi nilai α , maka semakin tinggi pula reliabilitasnya.

- Jika nilai α berkisaran 0,8-1,0 maka, reliabilitas baik.
- Jika nilai α berkisaran 0,6-0,79 maka, reliabilitas diterima.
- Jika nilai α kurang dari 0,6 maka reliabilitas kurang baik.

3.7.2 Analisis Regresi - RANIRY

3.7.2.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah dan grafik *probability plot*. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti

distribusi yang normal atau tidak adalah dengan menilai signifikasinya yaitu:

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal
- Jika signifikansi $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal

Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk grafik P-Plot yaitu:

- Jika penyebaran data disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal maka dapat dikatakan normal.
- Jika penyebaran data jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka dapat dikatakan tidak memenuhi asumsi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan suatu kondisi variabel independen pada persamaan regresi linier yang saling berhubungan satu sama lainnya (Fauzi et al., 2019). Akibat adanya multikolinearitas koefisien regresi tidak tertentu dan menyebabkan *standard error*. Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji atau membuktikan apakah pada persamaan regresi ditemukan korelasi antar variabel independen, karena dalam persamaan regresi yang baik

seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen karena akan menimbulkan kesulitan dalam memisahkan pengaruh masing-masing variabel independen (Sujarweni, 2015). Ketika adanya variabel independen saling korelasi, maka variabel tidak ortogonal yaitu variabel independen nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol Metode yang digunakan penulis untuk mengujimultikolinearitas adalah menggunakan tolerance value atau variance inflation factor (VIF). Batas dari tolerance value $> 0,1$ atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Sujarweni, 2015).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu kondisi yang *variance* dari *error term* pada model regresi tidak konstan (Fauzi et al., 2019). Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah variasi residual sama atau tidak sama pada semua pengamatan. Tidak terjadi heteroskedastisitas adalah model regresi yang baik. Jika signifikan ($r > 0,05$) artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, jika apabila signifikan ($r < 0,05$) artinya terjadi heteroskedastisitas (Sujarweni, 2015).

3.7.2.2 Regresi Linear Berganda

Analisis ini berfungsi untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dengan skala pengukuran rasio

dalam suatu persamaan linear. Pengujian analisis dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi *return* dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham pada pasar modal syariah. Variabel independen pada penelitian ini adalah persepsi *return* dan literasi keuangan, sedangkan variabel dependen adalah minat berinvestasi. Pada penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan perangkat lunak SPSS. Persamaan regresi yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e \quad (3.2)$$

Keterangan:

Y : Minat Investasi

a : Konstanta

X₁ : Persepsi *return*

X₂ : Literasi Keuangan

b₁, b₂ : Koefisien estimate

e : Error

3.7.2.3 Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial

Uji statistik t memiliki tujuan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variabel terikat (dependen) (Sujarweni, 2015). Jika nilai probabilitas

signifikasinya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan $(\alpha) < 0,05$ dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan $(\alpha) > 0,05$. Kriteria yaitu:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Atau
- Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - Jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dengan hipotesis yaitu:

H_{01} : Persepsi *return* pasar modal tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi saham pada pasar modal syariah.

H_{a1} : Persepsi *return* pasar modal mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi saham pada pasar modal syariah.

H_{02} : Literasi keuangan pasar modal tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi saham pada pasar modal syariah.

H_{a2} : Literasi keuangan pasar modal mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi saham pada pasar modal syariah.

b. Uji Simultan

Uji simultan merupakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan pada model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Signifikansi model regresi secara simultan di uji dengan melihat nilai signifikansi (sig), jika nilai sig di bawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji simultan bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh di antara variabel bebas dan variabel terikat secara simultan (Sujarweni, 2015).

H_{03} : Persepsi *return* dan literasi keuangan pasar modal secara simultan tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi saham pada pasar modal syariah.

H_{a3} : Persepsi *return* dan literasi keuangan pasar modal secara simultan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi saham pada pasar modal syariah.

Memiliki kriteria yaitu:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima sedangkan H_a diterima.

Atau

- Jika $p > 0,05$, maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima
- Jika $p < 0,05$, maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak

c. Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R^2 adalah alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana baik model persamaan regresi yang dibuat, yang mana ukuran baik tidaknya model ditentukan dari seberapa banyak kontribusi dari seluruh variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat (Fauzi et al., 2019). Fungsi analisis ini yaitu untuk menghitung besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya, nilai pada koefisiensi determinasi adalah di antara nol dan satu. Semakin kecil nilainya maka kemampuan variabel-variabel bebas (X) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (Y) akan sangat terbatas sedangkan semakin tinggi nilainya maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel terikat (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Responden dari penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang studi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan telah mengikuti mata kuliah mengenai pasar modal serta pernah mengikuti sosialisasi mengenai pasar modal. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian pertanyaan, yaitu pertanyaan mengenai identitas responden dan pertanyaan mengenai variabel penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Persepsi *Return* (X_1) dan Literasi Keuangan (X_2) terhadap variabel dependen yaitu Minat (Y).

Kuesioner penelitian ini disebarakan melalui Google Forms kepada mahasiswa, dimana responden merupakan mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan data hasil dari penyebaran kuesiner akan diolah. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa dari jurusan Perbankan Syariah minimal 104 mahasiswa, sampel Jurusan Ekonomi Syariah minimal 93 mahasiswa, dan sampel Jurusan Ilmu Ekonomi minimal 43 mahasiswa. Sebanyak 328 responden telah mengisi kuesioner yang telah disebarakan oleh peneliti, tetapi hanya 293 responden yang memenuhi kriteria dalam kajian ini. Mahasiswa yang menjadi responden adalah mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah yang membahas tentang pasar modal dan mahasiswa yang pernah mengikuti kegiatan sosialisasi mengenai pasar modal

4.1.1 Jenis Kelamin Responden

Responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen (%)
1.	Laki-Laki	104	35,50%
2.	Perempuan	189	64,50%
Jumlah		293	100%

Sumber: Data Diolah (2021)

Tabel di atas menunjukkan sebanyak 104 mahasiswa atau 35,50% yang mengisi kuesioner berjenis kelamin perempuan sedangkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 189 mahasiswa atau 64,50% responden terbanyak adalah perempuan.

4.1.2 Asal Jurusan Responden

Responden berdasarkan jurusan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

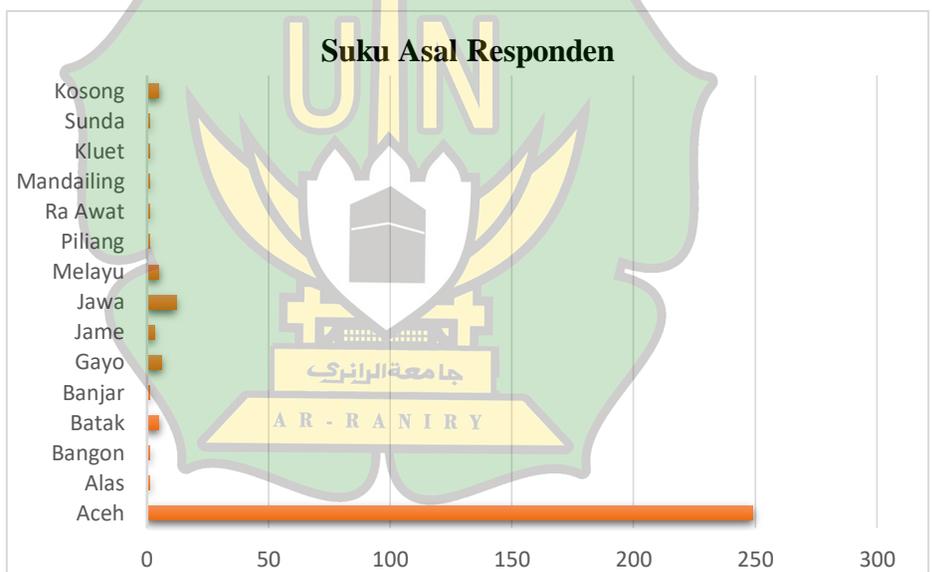
No	Jurusan	Frekuensi	Persen (%)
1.	Perbankan Syariah	148	50,51%
2.	Ekonomi Syariah	95	32,42%
3.	Ilmu Ekonomi	50	17,07%
Jumlah		293	100%

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.2, disimpulkan bahwa mayoritas responden berasal dari jurusan Perbankan Syariah sebanyak 148 responden atau 50,51%, kemudian jurusan Ekonomi Syariah sebanyak 95 responden atau 32,42% dan dari jurusan Ilmu Ekonomi sebanyak 50 responden atau 17,07%.

4.1.3 Asal Daerah dan Suku Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang studi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, pada umumnya mahasiswa yang sedang kuliah di Banda Aceh berasal dari berbagai daerah dan suku.

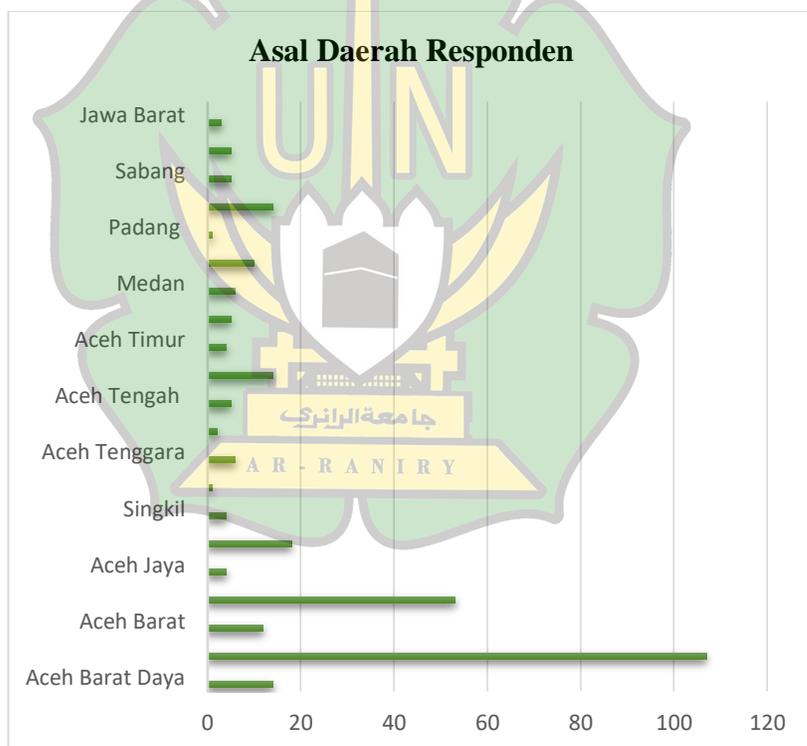


Sumber: Data Diolah (2021)

Gambar 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Suku

Gambar 4.1, dapat diketahui bahwa responden tidak hanya dari Aceh saja tetapi ada dari Sumatra, Jawa, dan lainnya.

Responden paling banyak berasal dari suku Aceh yaitu sebanyak 249 responden, selanjutnya suku Gayo sebanyak 6 responden, suku Jawa 12 responden, suku Batak 5 responden, suku Melayu 5 responden, suku Alas 1 responden, suku Sunda 1 responden, suku Bangon 1 responden, suku Jame 3 responden, suku Piliang 1 responden, suku Ra Awat 1 responden, suku Kluet 1 responden, suku mandailing 1 responden, sedangkan 4 responden lainnya tidak mengisi atau tidak diketahui sukunya. Untuk karakteristik asal daerah responden dapat dilihat pada gambar 4.2



Sumber: Data Diolah (2021)

Gambar 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah

Berdasarkan gambar 4.2, terdapat 21 kota yang berbeda dari para responden, terlihat bahwa responden terbanyak berasal dari Banda Aceh sebanyak 109 responden, Aceh Besar sebanyak 53 responden, Kabupaten Pidie sebanyak 14 responden, Aceh Selatan sebanyak 18 responden, Aceh Tengah 5 responden, Aceh Timur 4 responden, Kabupaten Bireun sebanyak 14 responden, Aceh Jaya sebanyak 4 responden, Kota Lhokseumawe sebanyak 5 responden, Aceh Barat Daya sebanyak 14 responden, Nagan Raya sebanyak 6 responden, Sabang sebanyak 5 responden, Aceh Utara sebanyak 2 responden, Aceh Tamiang sebanyak 1 responden, Aceh Barat sebanyak 12 responden, Singkil sebanyak 1 responden, Aceh Tenggara sebanyak 6 responden. Responden tidak hanya mahasiswa yang berasal dari Aceh saja tetapi juga ada dari luar Aceh seperti Padang sebanyak 1 responden, Medan sebanyak 6 responden, Jawa Timur sebanyak 3 responden.

4.2 Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan pengujian instrument penelitian, terlebih dahulu data yang didapatkan dari hasil kuesioner yang berbentuk skala ordinal diubah ke skala interval dengan menggunakan MSI (*Method Of Successive Interval*) dan perangkat lunak STAT97 pada Microsoft Excel. Selanjutnya setelah didapatkan hasil pada MSI, data tersebut diolah dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 23.

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan secara statistik, dengan menggunakan uji *Pearson Correlation*. Kuesioner

dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$. Jumlah data yang digunakan untuk uji validitas sebanyak 293 responden (N-293) dengan demikian nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% adalah 0,114. Hasil uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Persepsi Return

Item Variabel	r-hitung	r-tabel	Sig	Hasil
PR1	0,753	0,114	0,000	Valid
PR2	0,765	0,114	0,000	Valid
PR3	0,749	0,114	0,000	Valid
PR4	0,746	0,114	0,000	Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS 23 (2021)

Tabel 4.3, menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel persepsi *return* dinyatakan valid dalam uji validitas setelah melalui proses olah data statistik melalui aplikasi SPSS versi 23. Kuesioner dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , dimana r_{tabel} adalah 0,114 dan nilai signifikan yang kurang dari 0,05.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Literasi Keuangan

Item Variabel	r-hitung	r-tabel	Sig	Hasil
LK1	0,799	0,114	0,000	Valid
LK2	0,828	0,114	0,000	Valid
LK3	0,781	0,114	0,000	Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS 23 (2021)

Berdasarkan tabel 4.4, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel literasi keuangan adalah valid dalam uji validitas melalui

proses olah data melalui aplikasi SPSS versi 23. Karena nilai kolerasi $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{tabel} sebesar 0,114.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Minat

Item Variabel	r-hitung	r-tabel	Sig	Hasil
M1	0,728	0,114	0,000	Valid
M2	0,744	0,114	0,000	Valid
M3	0,707	0,114	0,000	Valid
M4	0,733	0,114	0,000	Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS 23 (2021)

Pada tabel 4.5, dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan dari variabel minat dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > t_{tabel}$ dan masing-masing memiliki nilai signifikan dibawah 0,05 atau 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari setiap variabel dinyatakan valid terhadap uji validitas.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25, dengan hasil dan tampilan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

No	Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Persepsi Return (X_1)	4	0,746	Reliabel
2.	Literasi Keuangan (X_2)	3	0,721	Reliabel
3.	Minat (Y)	4	0,705	Reliabel

Sumber: Data diolah dari SPSS 23 (2021)

Tabel 4.6, di atas menunjukkan bahwa semua nilai variabel persepsi *return*, literasi keuangan dan minat dapat dinyatakan reliabel atau reliabilitas diterima, karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. *Cronbach's Alpha* pada variabel persepsi *return* sebesar 0,746 variabel literasi keuangan sebesar 0,721 dan variabel minat sebesar 0,705. Sehingga nilai setiap variabel dalam penelitian ini dapat dipercaya dan konsisten hasilnya.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi *return* dan literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil uji kuesioner dari 293 responden dengan menggunakan angket online melalui Google Form. Dalam penelitian ini proses pengolahan data yang didapatkan dari hasil kuesioner yang berbentuk skala ordinal diubah terlebih dahulu ke skala interval dengan menggunakan MSI (*Method Of Successive Interval*) dan perangkat lunak STAT97^{As} pada^R Microsoft Excel. Selanjutnya setelah didapatkan hasil pada MSI, data tersebut diolah dengan menggunakan perangkat lunak SPSS Versi 23 dengan metode analisis regresi linear berganda.

4.3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas berfungsi untuk menguji data variabel bebas pada variabel terikat apakah memiliki distribusi yang normal atau tidak

terhadap model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk uji normalitas data, diantaranya menggunakan uji One Sample Kolmogrov-Smirnov.

- Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka distribusi tersebut tidak normal.
- Jika nilai signifikan atau probabilitas $> 0,05$, maka distribusi tersebut normal.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

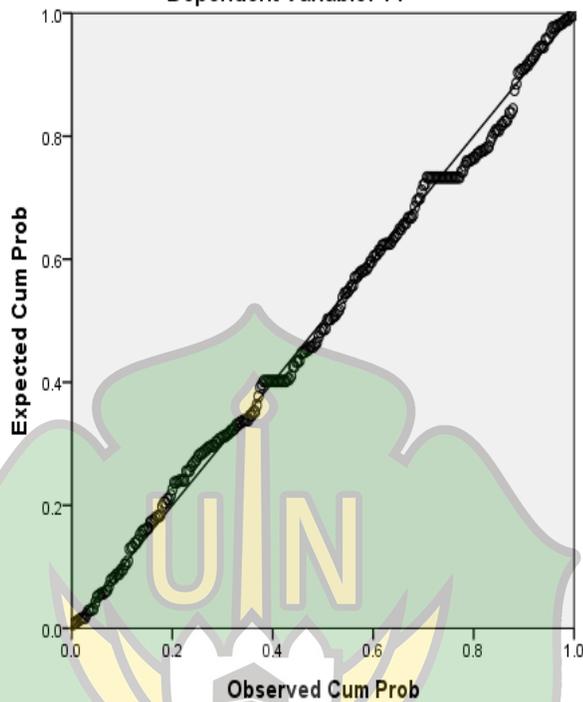
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,094

Sumber: Data diolah dari SPSS 23 (2021)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.7 diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,094 hasil ini lebih besar dibandingkan dengan 0,05 maka data penelitian ini berdistribusi normal.

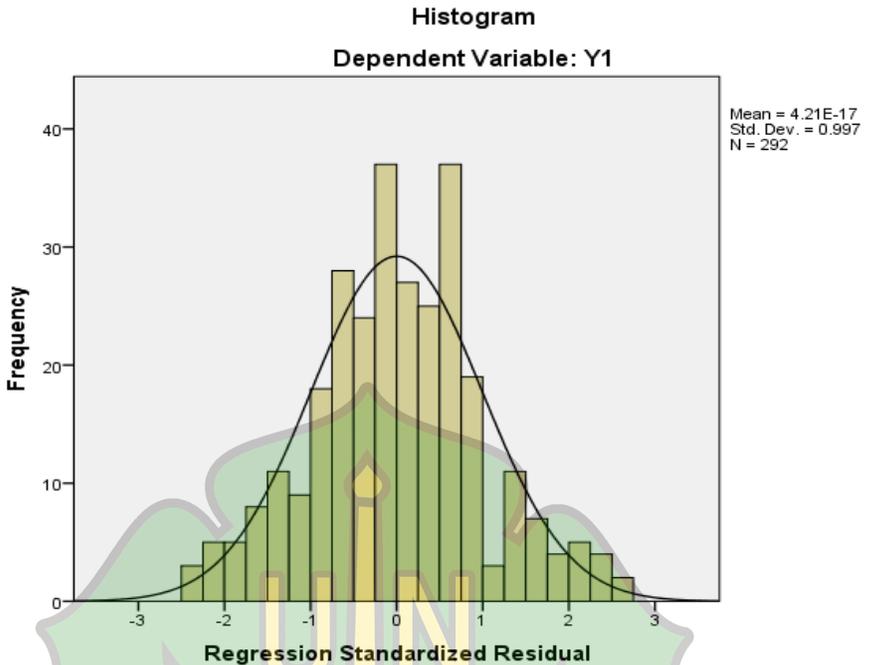
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Y1



Gambar 4.3
Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.3 di atas dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal pada penelitian ini, karena terlihat bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal sehingga dapat dinyatakan data tersebut terdistribusi normal atau model regresi dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4.4
Uji Normalitas

Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan melihat grafik normal plot maupun grafik histogram seperti pada gambar 4.4 yang menunjukkan bahwa garis pada grafik histogram tersebut melengkung secara standar normalnya, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal atau dengan kata lain grafik ini memberikan pola distribusi normal yang mendekati normal.

4.3.1.2 Uji Multikolinearitas

Multikolonieritas adalah kondisi dimana variabel independen saling berhubungan satu sama lain, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Jika pada uji tersebut variabel

independent saling terikat maka, pengujian tidak dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Tidak adanya multikolinieritas merupakan syarat yang harus terpenuhi dalam model regresi. Uji multikolonieritas dilakukan jika ada lebih dari satu variabel bebas (independen) dalam model regresi. Dalam uji ini peneliti melihat pada nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIP). Jika nilai VIF lebih dari 10 dan Tolerance kurang dari 0,10 maka data yang diuji memiliki multikolinieritas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Persepsi <i>Return</i>	0,841	1,189	Tidak Multikolonieritas
Literasi Keuangan	0,841	1,189	Tidak Multikolonieritas

Sumber: Data diolah dari SPSS 23 (2021)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai tolerance variabel persepsi *return* sebesar 0,841 dan variabel literasi keuangan sebesar 0,841, artinya nilai tolerance lebih dari 0,10. Nilai VIF pada variabel persepsi *return* sebesar 1,189 dan literasi keuangan sebesar 1,189 nilai tersebut lebih kecil dari 10. Berdasarkan data tersebut maka pada penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas, sehingga penelitian dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

4.3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik ialah tidak terjadinya heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji

apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, apabila variasi residual dari pengamatan satu, dengan pengamatan lainnya tetap maka uji tersebut tidak heteroskedastisitas. Jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka tidak heteroskedastisitas dan jika nilai sig kurang atau di bawah 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Persepsi Return	0,176	Tidak heteroskedastisitas
Literasi Keuangan	0,678	Tidak heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah oleh SPSS 23 (2021)

Tabel diatas menunjukkan hasil uji Glejser bahwa setiap variabel independen tidak signifikan secara statistik dalam mempengaruhi variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

4.3.2 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel persepsi return (X_1) dan literasi keuangan (X_2) terhadap variabel terikat yaitu minat investasi (Y) mahasiswa di pasar modal syariah. Sebelum mengolah data pada regresi linear berganda data diolah terlebih dahulu menggunakan MSI (*Method Of Successive Interval*) dan

perangkat lunak STAT97 pada Microsoft Excel bertujuan untuk mengubah data dari skala ordinal menjadi data interval untuk memenuhi kaidah prasyarat pengujian statistik parametrik. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
Konstanta	5517,634	840,364	
Persepsi <i>Return</i>	0,275	0,52	0,87
Literasi Keuangan	0,439	0,65	0,362

Sumber: Data diolah dari SPSS 23 (2021)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas hasil persamaan analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 5517,6 + 0,275 X_1 + 0,439 X_2 + e$$

Diketahui bahwa konstanta bernilai positif sebesar 5517,6 artinya jika X_1 dan X_2 nilainya adalah 0, maka minat sebesar 5517,6. Koefisien regresi linear berganda variabel persepsi *return* bernilai positif sebesar 0,275 hal ini menunjukkan setiap perubahan 1 satuan persepsi *return* pasar modal maka akan meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi sebesar 0,275. Sedangkan koefisien regresi variabel literasi keuangan juga bernilai positif sebesar 0,439 hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 satuan pengetahuan pasar modal maka akan meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah sebesar 0,439.

4.3.3 Uji Hipotesis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, data kualitatif yang didapatkan dari responden dirubah jenisnya menjadi data kuantitatif karena prosedur uji hipotesis yang dipilih penulis mengharuskan adanya data kuantitatif berbentuk interval dari data yang berskala ordinal dengan menggunakan MSI (*Method Of Successive Interval*) dan perangkat lunak STAT97 pada Microsoft Excel. Selanjutnya setelah didapatkan hasil pada MSI, data tersebut diolah dengan menggunakan perangkat lunak SPSS Versi 23.

4.3.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t adalah pengujian koefisien regresi yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t_{tabel} , jika nilai $sig < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini t_{tabel} nya adalah 1,968. Berikut hasil uji statistik parsial:

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		t	Sig
	Persepsi Return	5,334	0,000
	Literasi Keuangan	6,732	0,000
Variabel Dependen: Minat			

Sumber: Data diolah dari SPSS 23 (2021)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Diketahui nilai sig untuk pengaruh persepsi *return* terhadap minat investasi adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan $t_{hitung}: 5,334 > t_{tabel}: 1,968$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi *return* berpengaruh signifikan terhadap variabel minat karena nilai signifikansinya lebih kecil dari pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_{a1} diterima.
2. Diketahui nilai sig untuk pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan $t_{hitung}: 6,732 > t_{tabel}: 1,968$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi karena nilai signifikansinya lebih kecil daripada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_{a2} diterima.

4.3.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara simultan. Variabel bebas dapat dikatakan memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat apabila nilai sig $< 0,05$ dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Dan sebaliknya hipotesis ditolak apabila nilai sig $> 0,05$ dan nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$. F_{tabel} dalam uji ini sebesar 3,026.

Tabel 4.12
Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	600204527.667	2	300102263.833	60.878	.000 ^b
	Residual	1424639646.426	289	4929548.950		
	Total	2024844174.092	291			
a. Dependent Variable: Minat						
b. Predictors: (Constant), Persepsi Return, Literasi Keuangan						

Sumber: Data diolah dari SPSS 23 (2021)

Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) pada tabel 4.12, di atas menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} sebesar 60,878 dan sig sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel persepsi *return* dan variabel literasi keuangan secara bersama-sama mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pada pasar modal syariah. hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_{a3} diterima.

4.3.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa besar pengaruh yang diberikan variabel X atau independen secara simultan terhadap variabel Y atau dependen. Hasil perhitungan untuk nilai R^2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.544 ^a	.296	.292	2220.25876
a. Predictors: (Constant), Persepsi Return, Literasi Keuangan				
b. Dependent Variable: Minat				

Sumber: Data diolah dari SPSS 23 (2021)

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai R Square (R^2) sebesar 0,296 atau 29,6% yang menunjukkan besarnya hubungan atau korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen artinya sebesar 29,6% variabel persepsi *return* dan variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Sementara sisanya (100%-29,6%) 70,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti variabel motivasi dan modal minimal.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa setiap variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, artinya variabel persepsi *return* (X_1) pasar modal mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah dan variabel literasi keuangan (X_2) pasar modal mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah. Secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya variabel persepsi *return* (X_1) dan literasi keuangan (X_2) secara bersama-sama

mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah.

Pada uji koefisien determinasi terdapat nilai R^2 sebesar 0,296 atau 29,6%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh persepsi *return* dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal adalah 29,6% sedangkan sisanya 70,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini. Hasil penelitian ini telah dilakukan melalui proses olah data yang diperoleh dari pernyataan responden, adapun hasilnya sebagai berikut:

4.4.1 Variabel Persepsi *Return* Terhadap Minat

Hasil penelitian menyatakan bahwa persepsi *return* berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah. penelitian dilakukan terhadap 293 responden dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Ar-Raniry terdapat tiga prodi yaitu perbankan syariah, ekonomi syariah dan ilmu ekonomi, penyebaran kuesioner didapatkan hasil pada uji t sebesar 5,334 dengan t_{tabel} sebesar 1,968 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig. 0,00 maka, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah.

Jadi semakin tingginya anggapan keuntungan pada investasi saham di pasar modal di kalangan mahasiswa maka mahasiswa akan semakin tertarik berinvestasi saham di pasar modal. Mahasiswa melakukan investasi dengan harapan akan mendapat

keuntungan yang nantinya akan membantu peningkatan kemandirian pendapatan pada taraf kehidupan kedepannya. Oleh karena itu, dengan keterlibatan mahasiswa pada kegiatan-kegiatan galeri investasi seperti seperti seminar dan sekolah pasar modal akan menambah ilmu tentang tingkat analisis keuntungan saat berinvestasi maka minat mahasiswa untuk berinvestasi saham juga akan semakin besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Luh Putu Ayu Eka Deviyanti, I Gusti Ayu Purnamawati dan I Nyoman Putra Yasa (2017) yang menyimpulkan bahwa persepsi *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal. Hal ini berarti, apabila persepsi *return* meningkat, maka minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal juga ikut meningkat. yang memiliki kontribusi yang sangat besar yaitu 62,3%. Penelitian yang dilakukan oleh Timothius Tandio dan A.A.G.P Widanaputra (2016), dengan judul Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *Return*, Persepsi Risiko, *Gender*, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa S1 jurusan Akuntansi Program Ekstensi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi *return* dan minat terhadap keputusan berinvestasi.

4.4.2 Variabel Literasi Keuangan Terhadap Minat

Hasil penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah. penelitian dilakukan

terhadap 293 responden dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Ar-Raniry terdapat tiga prodi yaitu perbankan syariah, ekonomi syariah dan ilmu ekonomi, penyebaran kuesioner didapatkan hasil pada uji t sebesar 6,732 dengan t_{tabel} sebesar 1,968 artinya $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan nilai sig. 0,00 maka, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah.

Semakin tinggi literasi keuangan seorang mahasiswa maka semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Karena seorang mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik maka ia mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan yang baik dan dapat menggunakan uang dengan bijak untuk di salurkan ke wadah yang tepat untuk dapat menghasilkan uang atau keuntungan diwaktu yang akan datang, seperti berinvestasi yang akan menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kehidupannya. Selain dengan mengikuti mata kuliah pasar modal (atau mata kuliah lain yang terkait pasar modal) yang wajib untuk ditempuh, mahasiswa FEBI juga diberikan kesempatan untuk mengikuti serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh galeri investasi maupun oleh prodi dan Fakultas, maka juga dapat menambah atau meningkatkan literasi keuangan mahasiswa tersebut. Hal ini berarti bahwa minat investasi pada mahasiswa dapat dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan sehingga mampu memprioritaskan kebutuhan berdasarkan keuangannya secara efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Wilantika Waskito Putri dan Masyhuri Hamidi (2019), yang menyatakan bahwa bahwa literasi keuangan dalam hal ini berkaitan erat dengan manajemen keuangan secara individu atau pribadi yang mencakup keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan asset dengan baik. Literasi keuangan dengan keputusan investasi berpengaruh positif yang ditandai dengan nilai koefisien sebesar 0.564. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia dan Sri Rejeki (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Persepsi *Return* dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh) dengan 293 responden maka kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Variabel persepsi *return* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel persepsi *return* mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 5,334 dan t_{tabel} sebesar 1,968 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga variabel persepsi *return* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah pada mahasiswa di di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Hal ini disebabkan oleh diadakannya mata kuliah pasar modal, seminar oleh IDX serta adanya galeri investasi di lingkaran kampus, sehingga dengan adanya hal tersebut meningkatkan pemahaman mengenai pasar modal dan membuat minat investasi semakin meningkat.

- 2) Variabel Literasi Keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh di pasar modal syariah. Berdasarkan uji parsial (uji t) variabel pengetahuan mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 6,732 dan t_{tabel} sebesar 1,968 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga variabel literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Hal ini disebabkan karena pemahaman mahasiswa terhadap pengetahuan dalam pengelolaan keuangan sehingga membuat mereka tertarik berinvestasi saham di pasar modal syariah.
- 3) Berdasarkan uji regresi linier berganda, variabel persepsi *return* dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh di pasar modal syariah dengan uji simultan (uji f) sebesar 60,878 sedangkan f_{tabel} sebesar 3,02 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel persepsi *return* dan literasi keuangan secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel minat. Besaran nilai R^2 adalah 0,296 atau 29,6% dan sisanya 70,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah:

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Akan tetapi penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan, maka disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menggunakan sampel yang tidak terlalu luas atau menggunakan sampel yang lebih banyak untuk hasil yang lebih meyakinkan dan dapat menambah variabel lain yang dapat diteliti yaitu seperti pengaruh persepsi risiko, modal minimal dan norma subjektif.
- 2) Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diharapkan untuk terus meningkatkan pembelajaran tentang berinvestasi saham dipasar modal dan juga tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik bagi seorang mahasiswa dengan memperbanyak mengadakan acara atau seminar untuk menambah wawasan tentang pasar modal syariah dikalangan mahasiswa.
- 3) Bagi mahasiswa yang ingin berinvestasi di pasar modal disarankan untuk mengikuti seminar dan sekolah pasar modal yang dilakukan oleh pihak kampus maupun di tempat lain mengenai pasar modal syariah, tujuan agar mahasiswa lebih memahami tentang pasar modal agar memudahkan investasinya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya.

Amalia, H. F. (2019). Pengaruh Return dan Resiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi Intitut Agama Islam Negeri Ponogoro. *Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Ponogoro*.

Antara. (2019). *BEI: Investor Pasar Modal di Aceh Naik 48 Persen*. Diakses Tanggal 6 September 2020, dari <http://portalsatu.com/read/kanal/bei-investor-pasar-modal-di-aceh-naik-48-persen-52869>

Aren, S., & Zengin, A. N. (2016). Influence of Financial Literacy and Risk Perception on Choice of Investment. *Jurnal: Procedia - Social and Behavioral Sciences* page 656–663.

Batubara, S. S., Pulungan, D. R., & Yenti, M. (2020). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisni* page 23–37.

Christanti, N., & Ariany Mahastanti, L. (2011). Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan* page 37–51.

Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat

Investasi di Pasar Modal. *Jurnal: Universitas Muhammadiyah Purwokerto* page 44–56.

Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi: Aplikasi SPSS dan EView untuk Teknik Analisis Data*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Hakim, L. (2019). *prinsip-prinsip Keuangan Syariah*. Jakarta: Erlangga.

Hassan Al-Tamimi, H. A., & Anood Bin Kalli, A. (2009). Financial literacy and Investment decisions of UAE investors. *Journal of Risk Finance* page 500–516.

Hayati, M. (2016). Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Journal of Islamic Economics and Business* page 66–78.

Hogan, N. (2017). *#YukBelajarSaham Untuk Pemula*. Jakarta: Kompas Gramedia.

Khotimah, H., Warsini, S., & Nuraeni, Y. (2011). Pengaruh Sosialisasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Moal (Survei Pada Nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok). *Jurnal Account* page 423–433.

Manan, A. (2012). *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perpektif Kewenangan Peradilan Agama* (Edisi pertama). Jakarta: Kencana.

- Manan, A. (2017). *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia* (Edisi Kedua). Jakarta: Kencana.
- Marlin, K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, dan Inovasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Batusangkar. *Jurnal Ilmiah Indonesia* page 120–128.
- Mubarak, F. K., Darmawan, A. R., & Luailiyah, Z. (2017). Optimalisasi Portofolio Nilai Saham: Studi Komparasi Kinerja Saham Syariah dan Nonsyariah. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* page 309.
- Mudhrikah, S. (2018). *Analisis Pengaruh Persepsi Return pada Keputusan Berinvestasi di Saham Syariah dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderasi*. Skripsi: Universitas Walisongo page 227–249.
- Nariswari, Z. P. (2013). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Ekspektasi Terhadap Minat Investasi Saham (Studi Pada Mahasiswa S-1 Akuntansi di Indonesia)*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2011). Fatwa Nomor: 80/DSN-MUI/III/2011. Diakses Tanggal 6 September 2020, dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/regulasi/fatwa-dsn-mui/Pages/fatwa-nomor-80-dsn-mui-iii-2011.aspx>
- (2015).
- (2017).

----- (2017).

----- (2019).

----- (2020).

- Palameta, B., Nguyen, C., Hui, T. S., Gyarmati, D., Wagner, R. A., Rose, N., & Llp, F. (2016). The link between financial confidence and financial outcomes among working-aged Canadians. *The Social Research and Demonstration Corporation (SRDC)*.
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 37–42.
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh financial literacy, illusion of control, overconfidence, risk tolerance, dan risk perception terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di kota surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen page 424–434*.
- Purboyo, Zulfikar, R., & Wicaksono, T. (2019). Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah. *Jurnal Wawasan Manajemen, Vol. 7 Nom*, 136–150.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412.

- Putu, L., Eka, A., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham Di Pasar Modal. *Jurusan Akuntansi Program SI Vol: 8*
- Rahmah, M. (2019). *Hukum Pasar Modal*. Jakarta: Kencana.
- Raymond, & Indrawan, M. G. (2020). Pengaruh Norma Subjektif Dan Return Ekspektasian Terhadap Minat Investasi Saham Pada Calon Investor Pada Program Yuk Nabung Saham Di Kota Batam. *Jurnal Akrab Juara*.
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated : The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.
- Rodoni, A., & Hamid, A. (2008). *Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Sari, D. A. (2015). *Financial Literacy dan perilaku keuangan Mahasiswa*. *Jurnal: Buletin Bisnis dan Manajemen page 171–189*.
- Soemitra, A. (2014). *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Soemitra, A. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Edisi kedua). Kencana.
- Soemitra, A. (2019). *Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqh Muamalah di Lembaga Keuangan dan Bisnis Kontemporer*. Jakarta Timur: Kencana.

- Sugiarto. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: PT.Pustaka Baru.
- Susanto, H. (2012). *Cerdas Memilih investasi*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Resiko, Gender dan kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* page 2316–2341.
- Taufiqoh, E., Diana, N., & Junaidi. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal. *Jurnal: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang* page 9–19.
- Tim Wesfix. (2015). *Investasi itu “Dipraktekin.”* Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Uliya, M. (2017). *Mengenal OJK dan Lembaga Keuangan*. Yogyakarta: Relasi Inti Media.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Widoatmodjo, S. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal Untuk Konteks Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.

Zain, I., & Akbar, Y. R. (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: Deepublish.

Zulchayra, Z. (2020). Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan terhadap minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Skripsi* page 55.



LAMPIRAN

Lampiran I. Kuesioner Penelitian

KUESIONER

**PENGARUH PERSEPSI *RETURN* DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK
BERINVESTASI SAHAM
DI PASAR MODAL SYARIAH
(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)**

Kepada Yth,
Responden

Saya Dhea Purnama Nurman, mahasiswi tingkat akhir di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah. Dalam rangka penyelesaian skripsi di prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry, saya bermaksud melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Persepsi *Return* dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah”**. Adapun kuesioner ini diadopsi dari penelitian Husnul Khotimah dkk, Soulthan Saladin Batubara dkk dan Siti Mudhrikah dengan sedikit perubahan dan penyesuaian penelitian. Mohon kiranya saudara/i mengisi seluruh pertanyaan dalam kuesioner ini. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
Dhea Purnama Nurman

I. Identitas Responden

1. Nama Lengkap :
2. Jenis Kelamin :
3. Jurusan :
4. Semester :
5. Asal daerah :
6. Suku :
7. Pernahkah anda mengikuti mata kuliah pasar modal?
 - a. Pernah
 - b. Tidak Pernah
8. Pernahkah anda mengikuti seminar, talkshow atau sekolah pasar modal?
 - a. Pernah
 - b. Tidak Pernah

II. Pengisian Kuesioner

Saudara/i dapat memberikan jawaban dengan tanda (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pendapat anda. Setiap pertanyaan hanya ada satu pilihan jawaban, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

- 5 = Sangat Setuju (SS)
- 4 = Setuju (S)
- 3 = Netral (N)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

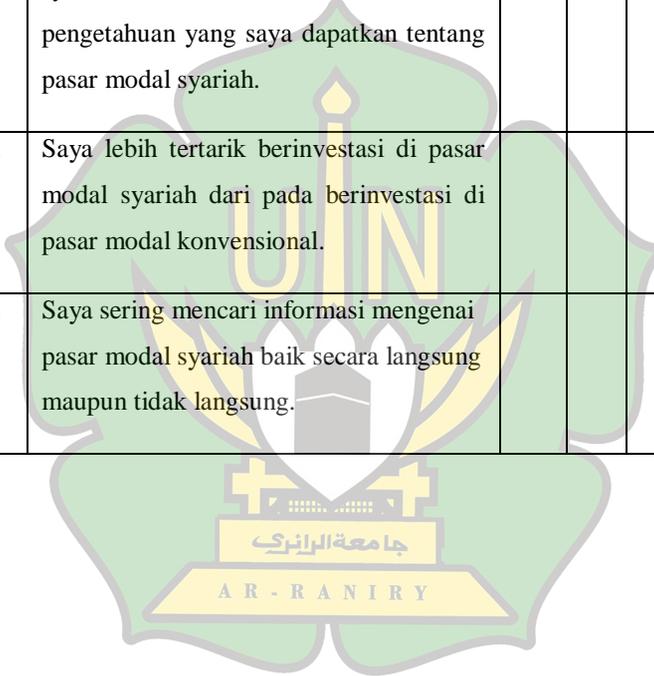
1. Persepsi *Return* (X_1)

No.	Item Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya berinvestasi di saham syariah berharap akan mendapatkan keuntungan yang berlipat					
2.	Saya berinvestasi di saham syariah berharap akan mendapatkan deviden					
3.	Saya berinvestasi di saham syariah berharap akan mendapatkan <i>capital gain</i> (selisih harga beli dan harga jual saham)					
4.	Saya berinvestasi di saham syariah berharap akan mendapatkan saham bonus					

2. Literasi Keuangan (X_2)

No.	Item Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Dalam melakukan investasi saya mampu membuat surplus dalam keuangan saya.					
2.	Saya melakukan investasi dengan melihat keuangan bulanan saya.					
3.	Sebelum melakukan investasi saya harus mengetahui tentang instrumen pasar modal syariah sesuai dengan latar belakang dan profil saya.					

No.	Item Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Modal minimal untuk membuka rekening saham hanya Rp100.000 di beberapa perusahaan sekuritas, membuat saya ingin memulai untuk berinvestasi saham syariah.					
2.	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal syariah karena informasi dan pengetahuan yang saya dapatkan tentang pasar modal syariah.					
3.	Saya lebih tertarik berinvestasi di pasar modal syariah dari pada berinvestasi di pasar modal konvensional.					
4.	Saya sering mencari informasi mengenai pasar modal syariah baik secara langsung maupun tidak langsung.					



Lampiran II Data Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Jurusan	Asal daerah	Suku
Perempuan	Perbankan Syariah	Banda Aceh	Aceh
Laki-laki	Perbankan Syariah	Aceh Barat Daya	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Aceh Barat Daya	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Aceh Barat Daya	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Aceh	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Aceh	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Aceh Barat	Aceh
Laki-laki	Perbankan Syariah	Aceh Barat	Aceh
Laki-laki	Perbankan Syariah	Aceh Barat	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Aceh Barat	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Aceh Barat	Aceh
Laki-laki	Perbankan Syariah	Aceh Barat Daya	Aceh
Laki-laki	Perbankan Syariah	Aceh Barat Daya	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Aceh Barat Daya	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Aceh Barat Daya	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Aceh Barat Daya	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Aceh Barat Daya	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Aceh Barat Daya	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Aceh Barat Daya	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Aceh Barat Daya	Aceh
Laki-laki	Perbankan Syariah	Aceh Barat	Aceh
Laki-laki	Perbankan Syariah	Aceh Besar	Aceh
Laki-laki	Perbankan Syariah	Aceh Besar	Aceh
Laki-laki	Perbankan Syariah	Aceh Besar	Aceh
Laki-laki	Perbankan Syariah	Aceh Besar	Aceh
Laki-laki	Perbankan Syariah	Aceh Besar	Aceh
Laki-laki	Perbankan Syariah	Aceh Besar	Aceh
Laki-laki	Perbankan Syariah	Aceh Besar	Aceh
Laki-laki	Perbankan Syariah	Aceh Besar	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Aceh Besar	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Aceh Besar	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Aceh Besar	Aceh

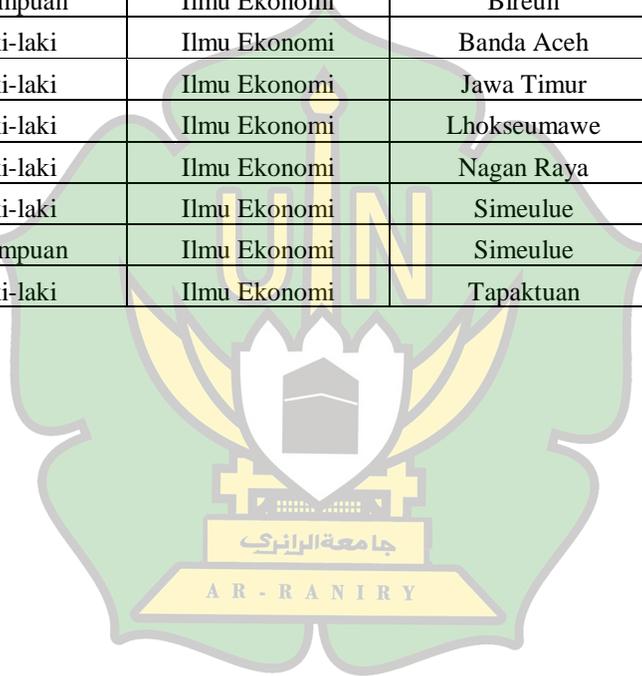
Perempuan	Perbankan Syariah	Banda Aceh	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Bener Meriah	Gayo
Laki-laki	Perbankan Syariah	Bireuen	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Bireuen	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Bireuen	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Bireuen	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Bireun	Aceh
Laki-laki	Perbankan Syariah	Biuren	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Aceh Besar	Aceh
Laki-laki	Perbankan Syariah	Blang Pidie	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Gayo Lues	Gayo
Laki-laki	Perbankan Syariah	Idi Rayeuk	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Kutacane	Aceh
Laki-laki	Perbankan Syariah	Aceh Besar	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Lamno	Aceh
Laki-laki	Perbankan Syariah	Lhokseumawe	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Lhokseumawe	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Medan	Mandailing
Perempuan	Perbankan Syariah	Medan	Melayu
Laki-laki	Perbankan Syariah	Meulaboh	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Meulaboh	Aceh
Laki-laki	Perbankan Syariah	Meulaboh	Tidak Ada
Perempuan	Perbankan Syariah	Nagan Raya	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Nagan Raya	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Nagan Raya	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Nagan Raya	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Nagan Raya	Aceh
Laki-laki	Perbankan Syariah	Padang Pariaman	Piliang
Perempuan	Perbankan Syariah	Padang Tiji	Aceh
Laki-laki	Perbankan Syariah	Pidie	Aceh
Laki-laki	Perbankan Syariah	Pidie	Aceh
Laki-laki	Perbankan Syariah	Pidie	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Pidie	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Pidie Jaya	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Aceh Besar	Aceh

Perempuan	Perbankan Syariah	Sabang	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Sabang	Aceh
Laki-laki	Perbankan Syariah	Sigli	Aceh
Laki-laki	Perbankan Syariah	Sigli	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Sigli	Aceh
Laki-laki	Perbankan Syariah	Simeulue	Aceh
Laki-laki	Perbankan Syariah	Simeulue	Bangaon
Perempuan	Perbankan Syariah	Simeulue	Ra Awat
Perempuan	Perbankan Syariah	Takengon	Gayo
Laki-laki	Perbankan Syariah	Takengon	Gayo
Perempuan	Perbankan Syariah	Tapaktuan	Aceh
Perempuan	Perbankan Syariah	Tapaktuan	Aceh
Laki-laki	Ekonomi Syariah	Banda Aceh	Jawa
Laki-laki	Ekonomi Syariah	Aceh Barat	Aceh
Perempuan	Ekonomi Syariah	Aceh Barat Daya	Aceh
Perempuan	Ekonomi Syariah	Aceh Barat Daya	Aceh
Laki-laki	Ekonomi Syariah	Aceh Besar	Aceh
Laki-laki	Ekonomi Syariah	Aceh Besar	Aceh
Perempuan	Ekonomi Syariah	Aceh Besar	Aceh
Perempuan	Ekonomi Syariah	Aceh Besar	Aceh
Perempuan	Ekonomi Syariah	Aceh Besar	Aceh
Perempuan	Ekonomi Syariah	Aceh Besar	Aceh
Perempuan	Ekonomi Syariah	Aceh Besar	Aceh
Perempuan	Ekonomi Syariah	Aceh Besar	Aceh
Perempuan	Ekonomi Syariah	Aceh Besar	Aceh
Perempuan	Ekonomi Syariah	Aceh Besar	Aceh
Perempuan	Ekonomi Syariah	Aceh Besar	Aceh
Perempuan	Ekonomi Syariah	Aceh Besar	Aceh
Perempuan	Ekonomi Syariah	Aceh Besar	Aceh
Laki-laki	Ekonomi Syariah	Aceh Besar	Melayu
Perempuan	Ekonomi Syariah	Aceh Selatab	Aceh
Perempuan	Ekonomi Syariah	Aceh Selatan	Aceh
Perempuan	Ekonomi Syariah	Aceh Selatan	Kluet
Laki-laki	Ekonomi Syariah	Aceh Selatan	Suku Keluwat

Laki-laki	Ekonomi Syariah	Bireuen	Aceh
Laki-laki	Ekonomi Syariah	Bireuen	Aceh
Perempuan	Ekonomi Syariah	Bireuen	Aceh
Perempuan	Ekonomi Syariah	Bireuen	Aceh
Perempuan	Ekonomi Syariah	Bireuen	Aceh
Perempuan	Ekonomi Syariah	Aceh Besar	Aceh
Perempuan	Ekonomi Syariah	Aceh Besar	Aceh
Laki-laki	Ekonomi Syariah	Jawa Barat	Aceh
Laki-laki	Ekonomi Syariah	Jawa	Jawa
Perempuan	Ekonomi Syariah	Kota Subulussalam	Aceh
Perempuan	Ekonomi Syariah	Langsa	Aceh
Perempuan	Ekonomi Syariah	Langsa	Aceh
Laki-laki	Ekonomi Syariah	Lhoknga	Aceh
Laki-laki	Ekonomi Syariah	Lhokseumawe	Aceh
Laki-laki	Ekonomi Syariah	Lhokseumawe	Aceh
Laki-laki	Ekonomi Syariah	Medan	Bataj
Perempuan	Ekonomi Syariah	Medan	Jawa
Perempuan	Ekonomi Syariah	Medan	Mandailing
Laki-laki	Ekonomi Syariah	Meulaboh	Aceh
Laki-laki	Ekonomi Syariah	Meulaboh	Aceh
Laki-laki	Ekonomi Syariah	Meulaboh	Aceh
Perempuan	Ekonomi Syariah	Meulaboh	Aceh
Perempuan	Ekonomi Syariah	Nagan Raya	Aceh
Perempuan	Ekonomi Syariah	Nagan Raya	Aceh
Perempuan	Ekonomi Syariah	Nagan Raya	Aceh
Perempuan	Ekonomi Syariah	Nagan Raya	Aceh
Perempuan	Ekonomi Syariah	Padang Tiji	Aceh
Perempuan	Ekonomi Syariah	Neuheun	Aceh
Perempuan	Ekonomi Syariah	Pidie	Aceh
Perempuan	Ekonomi Syariah	Pidie Jaya	Aceh
Perempuan	Ekonomi Syariah	Sabang	Aceh
Perempuan	Ekonomi Syariah	Sabang	Aceh
Perempuan	Ekonomi Syariah	Sigli	Aceh
Laki-laki	Ekonomi Syariah	Subulussalam	Aceh
Perempuan	Ekonomi Syariah	Sumatra Utara	Banjar

Laki-laki	Ekonomi Syariah	Takengon	Gayo
Perempuan	Ekonomi Syariah	Teupin Raya	Aceh
Laki-laki	Ilmu Ekonomi	Aceh Barat	Aceh
Laki-laki	Ilmu Ekonomi	Aceh	Aceh
Laki-laki	Ilmu Ekonomi	Aceh	Aceh
Laki-laki	Ilmu Ekonomi	Aceh	Aceh
Laki-laki	Ilmu Ekonomi	Aceh	Aceh
Laki-laki	Ilmu Ekonomi	Aceh	Aceh
Laki-laki	Ilmu Ekonomi	Aceh	Aceh
Laki-laki	Ilmu Ekonomi	Aceh	Aceh
Laki-laki	Ilmu Ekonomi	Aceh	Aceh
Laki-laki	Ilmu Ekonomi	Aceh	Aceh
Perempuan	Ilmu Ekonomi	Aceh	Aceh
Perempuan	Ilmu Ekonomi	Aceh	Aceh
Perempuan	Ilmu Ekonomi	Aceh	Aceh
Perempuan	Ilmu Ekonomi	Aceh	Aceh
Perempuan	Ilmu Ekonomi	Aceh	Aceh
Perempuan	Ilmu Ekonomi	Aceh	Aceh
Perempuan	Ilmu Ekonomi	Aceh	Aceh
Perempuan	Ilmu Ekonomi	Aceh	Aceh
Perempuan	Ilmu Ekonomi	Aceh	Aceh
Perempuan	Ilmu Ekonomi	Aceh	Aceh
Perempuan	Ilmu Ekonomi	Aceh	Aceh
Perempuan	Ilmu Ekonomi	Aceh	Aceh
Perempuan	Ilmu Ekonomi	Aceh	Aceh
Perempuan	Ilmu Ekonomi	Aceh	Aceh
Perempuan	Ilmu Ekonomi	Aceh	Aceh
Laki-laki	Ilmu Ekonomi	Aceh	Aceh
Laki-laki	Ilmu Ekonomi	Aceh Besar	Aceh
Laki-laki	Ilmu Ekonomi	Aceh Besar	Aceh
Laki-laki	Ilmu Ekonomi	Aceh Besar	Aceh
Laki-laki	Ilmu Ekonomi	Aceh Besar	Aceh
Perempuan	Ilmu Ekonomi	Aceh Besar	Aceh
Perempuan	Ilmu Ekonomi	Aceh Singkil	Tidak Ada
Perempuan	Ilmu Ekonomi	Banda Aceh	Aceh
Laki-laki	Ilmu Ekonomi	Banda Aceh	Aceh
Laki-laki	Ilmu Ekonomi	Banda Aceh	Aceh
Laki-laki	Ilmu Ekonomi	Banda Aceh	Aceh
Perempuan	Ilmu Ekonomi	Banda Aceh	Aceh

Perempuan	Ilmu Ekonomi	Banda Aceh	Aceh
Perempuan	Ilmu Ekonomi	Banda Aceh	Aceh
Perempuan	Ilmu Ekonomi	Banda Aceh	Aceh
Perempuan	Ilmu Ekonomi	Banda Aceh	Aceh
Perempuan	Ilmu Ekonomi	Banda Aceh	Aceh
Perempuan	Ilmu Ekonomi	Banda Aceh	Aceh
Perempuan	Ilmu Ekonomi	Banda Aceh	Aceh
Laki-laki	Ilmu Ekonomi	Beureunuen	Aceh
Laki-laki	Ilmu Ekonomi	Bireuen	Aceh
Perempuan	Ilmu Ekonomi	Bireun	Aceh
Laki-laki	Ilmu Ekonomi	Banda Aceh	Aceh
Laki-laki	Ilmu Ekonomi	Jawa Timur	Minang
Laki-laki	Ilmu Ekonomi	Lhokseumawe	Aceh
Laki-laki	Ilmu Ekonomi	Nagan Raya	Aceh
Laki-laki	Ilmu Ekonomi	Simeulue	Aceh
Perempuan	Ilmu Ekonomi	Simeulue	Aceh
Laki-laki	Ilmu Ekonomi	Tapaktuan	Jame



Lampiran III Data Yang Belum Diolah

PR1	PR2	PR3	PR4	LK1	LK2	LK3	M1	M2	M3	M3
3,640	4,481	2,140	3,603	2,956	4,771	3,538	4,717	3,329	4,485	3,613
3,640	3,186	3,283	4,809	5,236	4,771	4,822	3,458	4,594	4,485	2,652
2,662	3,186	2,140	3,603	2,956	4,771	4,822	3,458	3,329	4,485	2,652
3,640	3,186	4,570	3,603	2,956	2,395	4,822	3,458	3,329	3,181	3,613
4,828	4,481	4,570	4,809	5,236	4,771	4,822	4,717	4,594	4,485	4,759
2,662	3,186	3,283	3,603	4,029	3,457	3,538	3,458	3,329	4,485	1,709
4,828	2,070	2,140	2,625	4,029	3,457	3,538	2,408	2,220	3,181	2,652
1,718	1,000	1,000	1,000	2,956	2,395	2,572	1,468	1,000	1,000	2,652
1,718	1,000	2,140	2,625	2,956	2,395	2,572	3,458	2,220	2,235	3,613
3,640	3,186	4,570	4,809	5,236	4,771	4,822	4,717	4,594	4,485	4,759
3,640	3,186	3,283	3,603	4,029	3,457	3,538	4,717	3,329	4,485	3,613
4,828	4,481	3,283	3,603	2,956	3,457	4,822	3,458	4,594	3,181	2,652
4,828	4,481	4,570	4,809	5,236	4,771	4,822	4,717	4,594	4,485	4,759
4,828	4,481	2,140	4,809	5,236	4,771	4,822	4,717	4,594	4,485	3,613
3,640	3,186	3,283	2,625	4,029	3,457	4,822	3,458	3,329	3,181	3,613
3,640	2,070	3,283	3,603	5,236	4,771	4,822	3,458	3,329	4,485	3,613
4,828	4,481	4,570	4,809	5,236	4,771	3,538	3,458	3,329	3,181	3,613
4,828	3,186	3,283	3,603	2,956	4,771	3,538	2,408	3,329	3,181	2,652
3,640	4,481	3,283	4,809	4,029	4,771	2,572	3,458	4,594	3,181	2,652
3,640	3,186	4,570	2,625	5,236	4,771	4,822	2,408	2,220	4,485	2,652
4,828	4,481	3,283	4,809	5,236	4,771	4,822	4,717	3,329	4,485	4,759
4,828	3,186	3,283	3,603	4,029	3,457	3,538	4,717	3,329	4,485	3,613
2,662	2,070	3,283	3,603	4,029	4,771	3,538	2,408	3,329	2,235	2,652
3,640	2,070	3,283	4,809	5,236	3,457	2,572	2,408	2,220	2,235	2,652
4,828	4,481	4,570	4,809	5,236	4,771	4,822	3,458	3,329	3,181	3,613
2,662	3,186	3,283	3,603	4,029	3,457	3,538	3,458	2,220	1,000	1,709
3,640	3,186	3,283	4,809	2,956	3,457	4,822	4,717	4,594	3,181	2,652
4,828	4,481	4,570	2,625	4,029	3,457	3,538	3,458	3,329	4,485	4,759
2,662	3,186	3,283	2,625	4,029	3,457	3,538	2,408	3,329	3,181	4,759
2,662	3,186	2,140	3,603	4,029	3,457	3,538	3,458	3,329	3,181	3,613
3,640	3,186	3,283	3,603	2,956	2,395	2,572	3,458	3,329	3,181	3,613
2,662	3,186	3,283	2,625	4,029	3,457	2,572	4,717	3,329	4,485	1,709
2,662	3,186	2,140	3,603	5,236	4,771	4,822	4,717	4,594	4,485	3,613
4,828	4,481	4,570	4,809	2,956	3,457	4,822	4,717	4,594	4,485	4,759
2,662	3,186	2,140	3,603	4,029	2,395	3,538	3,458	3,329	3,181	3,613
3,640	3,186	2,140	2,625	4,029	3,457	4,822	3,458	3,329	3,181	3,613
3,640	2,070	2,140	3,603	2,956	3,457	4,822	2,408	2,220	4,485	2,652
4,828	4,481	3,283	4,809	4,029	3,457	3,538	3,458	3,329	4,485	3,613
2,662	3,186	3,283	3,603	4,029	3,457	3,538	3,458	3,329	3,181	3,613
2,662	2,070	3,283	4,809	1,881	1,650	2,572	1,468	2,220	3,181	1,709
4,828	4,481	4,570	4,809	5,236	3,457	4,822	4,717	4,594	3,181	2,652
4,828	4,481	4,570	4,809	5,236	4,771	4,822	4,717	4,594	4,485	1,709

1,718	1,000	1,000	1,718	1,000	1,000	1,718	3,458	2,220	1,597	3,613
3,640	4,481	4,570	4,809	5,236	4,771	3,538	4,717	2,220	4,485	4,759
3,640	4,481	3,283	3,603	4,029	3,457	4,822	2,408	3,329	4,485	3,613
3,640	3,186	3,283	4,809	2,956	4,771	4,822	2,408	3,329	3,181	4,759
4,828	4,481	3,283	4,809	4,029	3,457	3,538	4,717	3,329	3,181	2,652
4,828	4,481	3,283	4,809	5,236	4,771	4,822	4,717	4,594	4,485	4,759
2,662	3,186	3,283	3,603	2,956	3,457	2,572	2,408	2,220	2,235	2,652
3,640	3,186	3,283	2,625	4,029	3,457	4,822	3,458	3,329	4,485	4,759
3,640	2,070	3,283	2,625	5,236	4,771	4,822	3,458	2,220	4,485	2,652
4,828	4,481	4,570	4,809	5,236	4,771	4,822	4,717	4,594	4,485	4,759
3,640	3,186	3,283	3,603	4,029	3,457	3,538	3,458	3,329	3,181	3,613
1,718	2,070	3,283	2,625	4,029	3,457	2,572	2,408	3,329	3,181	3,613
2,662	3,186	4,570	3,603	4,029	3,457	4,822	3,458	4,594	2,235	4,759
3,640	3,186	3,283	3,603	4,029	3,457	3,538	3,458	3,329	3,181	3,613
2,662	3,186	2,140	2,625	4,029	2,395	4,822	2,408	3,329	4,485	2,652
4,828	4,481	4,570	4,809	5,236	4,771	4,822	4,717	4,594	4,485	4,759
2,662	1,000	2,140	3,603	4,029	3,457	4,822	4,717	4,594	4,485	4,759
2,662	2,070	3,283	2,625	4,029	4,771	4,822	4,717	4,594	4,485	4,759
2,662	4,481	3,283	1,718	5,236	4,771	4,822	3,458	3,329	3,181	3,613
3,640	3,186	3,283	3,603	2,956	3,457	3,538	3,458	3,329	3,181	3,613
2,662	3,186	3,283	3,603	4,029	3,457	3,538	4,717	4,594	4,485	4,759
4,828	4,481	4,570	4,809	5,236	4,771	4,822	4,717	4,594	4,485	4,759
4,828	4,481	4,570	4,809	5,236	4,771	4,822	4,717	4,594	4,485	4,759
2,662	3,186	3,283	3,603	4,029	3,457	4,822	4,717	3,329	3,181	4,759
2,662	4,481	2,140	3,603	2,956	2,395	2,572	2,408	3,329	3,181	2,652
4,828	4,481	3,283	4,809	5,236	4,771	4,822	4,717	4,594	4,485	2,652
3,640	3,186	3,283	3,603	4,029	3,457	3,538	4,717	3,329	3,181	3,613
2,662	4,481	4,570	2,625	4,029	4,771	4,822	4,717	3,329	3,181	4,759
3,640	3,186	3,283	3,603	2,956	4,771	4,822	2,408	2,220	2,235	2,652
2,662	3,186	3,283	2,625	4,029	3,457	4,822	4,717	2,220	4,485	4,759
3,640	3,186	2,140	2,625	4,029	3,457	4,822	4,717	3,329	3,181	2,652
3,640	4,481	3,283	2,625	4,029	4,771	4,822	3,458	4,594	4,485	3,613
4,828	3,186	3,283	4,809	4,029	3,457	3,538	4,717	4,594	3,181	3,613
3,640	2,070	2,140	4,809	2,956	2,395	3,538	3,458	3,329	3,181	2,652
3,640	3,186	4,570	2,625	2,956	3,457	3,538	2,408	2,220	2,235	2,652
2,662	2,070	3,283	4,809	2,956	2,395	4,822	4,717	3,329	2,235	2,652
2,662	2,070	3,283	2,625	2,956	2,395	3,538	2,408	3,329	3,181	2,652
4,828	4,481	2,140	4,809	2,956	2,395	2,572	4,717	4,594	4,485	4,759
2,662	2,070	2,140	2,625	2,956	2,395	2,572	2,408	2,220	2,235	4,759
2,662	3,186	3,283	2,625	4,029	2,395	3,538	2,408	3,329	4,485	3,613
3,640	3,186	2,140	3,603	4,029	3,457	3,538	3,458	3,329	3,181	4,759
3,640	4,481	3,283	3,603	2,956	2,395	2,572	3,458	3,329	3,181	3,613
3,640	3,186	2,140	2,625	2,956	4,771	4,822	2,408	3,329	4,485	1,709
3,640	3,186	3,283	3,603	4,029	3,457	3,538	3,458	3,329	3,181	3,613
2,662	2,070	2,140	2,625	2,956	2,395	2,572	2,408	2,220	3,181	2,652
3,640	3,186	3,283	3,603	2,956	4,771	3,538	3,458	3,329	4,485	3,613

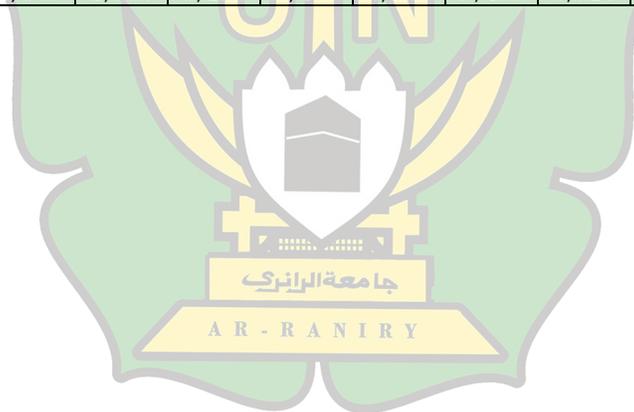
3,640	3,186	2,140	3,603	4,029	3,457	3,538	3,458	3,329	2,235	3,613
3,640	3,186	4,570	3,603	4,029	3,457	3,538	4,717	3,329	4,485	3,613
3,640	3,186	2,140	3,603	2,956	2,395	3,538	3,458	1,000	2,235	2,652
3,640	4,481	3,283	4,809	2,956	3,457	4,822	2,408	3,329	4,485	2,652
3,640	3,186	3,283	4,809	2,956	4,771	4,822	4,717	4,594	4,485	4,759
1,718	3,186	3,283	3,603	1,881	1,000	1,000	3,458	3,329	1,597	1,709
3,640	2,070	2,140	3,603	5,236	4,771	4,822	4,717	3,329	4,485	3,613
3,640	2,070	2,140	4,809	4,029	3,457	3,538	3,458	3,329	3,181	4,759
3,640	3,186	3,283	3,603	4,029	3,457	3,538	3,458	3,329	3,181	3,613
4,828	4,481	4,570	4,809	5,236	4,771	4,822	4,717	4,594	4,485	4,759
2,662	3,186	3,283	4,809	2,956	2,395	3,538	4,717	3,329	4,485	3,613
4,828	4,481	3,283	3,603	4,029	3,457	3,538	3,458	3,329	3,181	3,613
3,640	3,186	3,283	3,603	4,029	3,457	4,822	4,717	3,329	4,485	3,613
3,640	3,186	3,283	3,603	4,029	3,457	3,538	4,717	3,329	3,181	3,613
4,828	4,481	4,570	2,625	2,956	4,771	4,822	4,717	4,594	4,485	4,759
2,662	4,481	2,140	3,603	2,956	3,457	4,822	4,717	3,329	2,235	2,652
3,640	3,186	3,283	3,603	4,029	3,457	3,538	3,458	3,329	4,485	2,652
4,828	4,481	4,570	4,809	5,236	3,457	3,538	3,458	3,329	4,485	3,613
3,640	3,186	3,283	3,603	4,029	3,457	3,538	3,458	3,329	3,181	3,613
2,662	2,070	3,283	2,625	2,956	3,457	3,538	2,408	2,220	2,235	2,652
4,828	4,481	4,570	4,809	5,236	4,771	4,822	4,717	4,594	4,485	4,759
4,828	4,481	4,570	4,809	4,029	3,457	3,538	4,717	4,594	4,485	4,759
3,640	4,481	3,283	2,625	5,236	4,771	4,822	4,717	3,329	4,485	3,613
2,662	3,186	2,140	2,625	4,029	4,771	4,822	3,458	4,594	4,485	2,652
4,828	3,186	3,283	4,809	5,236	4,771	3,538	4,717	4,594	4,485	3,613
4,828	3,186	3,283	3,603	4,029	3,457	4,822	4,717	2,220	4,485	4,759
3,640	3,186	3,283	4,809	4,029	4,771	3,538	3,458	3,329	3,181	3,613
4,828	3,186	3,283	1,000	4,029	1,650	2,572	4,717	3,329	4,485	4,759
2,662	2,070	3,283	3,603	4,029	3,457	3,538	4,717	4,594	4,485	4,759
3,640	3,186	3,283	2,625	2,956	3,457	4,822	2,408	2,220	4,485	2,652
1,000	4,481	4,570	2,625	5,236	1,650	4,822	4,717	4,594	4,485	4,759
4,828	4,481	4,570	4,809	4,029	3,457	4,822	3,458	4,594	1,597	3,613
3,640	3,186	3,283	2,625	4,029	4,771	4,822	4,717	4,594	4,485	4,759
4,828	4,481	4,570	4,809	5,236	4,771	4,822	4,717	3,329	3,181	4,759
4,828	4,481	4,570	4,809	5,236	4,771	4,822	4,717	4,594	4,485	4,759
3,640	3,186	3,283	3,603	4,029	3,457	3,538	3,458	3,329	3,181	3,613
4,828	4,481	3,283	4,809	4,029	3,457	3,538	3,458	3,329	3,181	3,613
3,640	4,481	3,283	3,603	4,029	3,457	3,538	4,717	2,220	4,485	2,652
2,662	2,070	1,000	2,625	2,956	3,457	4,822	4,717	2,220	2,235	2,652
4,828	3,186	3,283	4,809	4,029	4,771	4,822	3,458	3,329	4,485	4,759
3,640	4,481	4,570	2,625	2,956	3,457	4,822	2,408	3,329	3,181	2,652
4,828	4,481	4,570	4,809	5,236	4,771	4,822	4,717	4,594	4,485	4,759
4,828	4,481	3,283	4,809	4,029	3,457	3,538	3,458	3,329	3,181	3,613
2,662	2,070	2,140	2,625	2,956	2,395	2,572	2,408	2,220	2,235	2,652
3,640	4,481	3,283	4,809	5,236	4,771	4,822	3,458	3,329	3,181	3,613
4,828	2,070	2,140	4,809	2,956	4,771	4,822	2,408	2,220	3,181	3,613

3,640	3,186	3,283	2,625	4,029	3,457	3,538	4,717	4,594	4,485	3,613
2,662	3,186	2,140	2,625	4,029	3,457	4,822	3,458	3,329	4,485	4,759
3,640	2,070	3,283	3,603	1,881	4,771	1,718	4,717	3,329	1,597	1,000
3,640	3,186	3,283	3,603	4,029	3,457	3,538	3,458	3,329	3,181	3,613
4,828	4,481	4,570	4,809	5,236	4,771	4,822	4,717	4,594	4,485	4,759
3,640	2,070	3,283	3,603	2,956	2,395	3,538	3,458	3,329	3,181	3,613
3,640	3,186	3,283	4,809	5,236	4,771	4,822	3,458	4,594	4,485	3,613
2,662	3,186	3,283	3,603	2,956	2,395	3,538	4,717	2,220	4,485	2,652
4,828	4,481	3,283	3,603	5,236	4,771	4,822	3,458	3,329	3,181	3,613
4,828	4,481	4,570	2,625	2,956	2,395	2,572	1,000	4,594	4,485	4,759
4,828	3,186	4,570	4,809	4,029	3,457	3,538	3,458	3,329	3,181	3,613
4,828	4,481	4,570	4,809	4,029	2,395	4,822	4,717	4,594	4,485	3,613
4,828	4,481	4,570	4,809	5,236	4,771	4,822	4,717	4,594	4,485	4,759
4,828	4,481	3,283	3,603	2,956	2,395	4,822	4,717	4,594	2,235	3,613
3,640	2,070	4,570	4,809	4,029	3,457	3,538	4,717	2,220	3,181	2,652
4,828	3,186	3,283	2,625	1,881	3,457	4,822	3,458	3,329	3,181	2,652
4,828	3,186	3,283	3,603	2,956	4,771	3,538	2,408	3,329	3,181	2,652
4,828	2,070	3,283	3,603	4,029	3,457	3,538	2,408	2,220	3,181	3,613
4,828	3,186	4,570	4,809	4,029	3,457	2,572	2,408	4,594	3,181	3,613
4,828	4,481	4,570	4,809	5,236	4,771	4,822	4,717	4,594	4,485	4,759
3,640	4,481	4,570	4,809	5,236	4,771	4,822	4,717	4,594	4,485	4,759
4,828	3,186	4,570	4,809	4,029	3,457	3,538	2,408	4,594	3,181	3,613
4,828	3,186	4,570	4,809	4,029	3,457	2,572	2,408	4,594	3,181	3,613
4,828	3,186	3,283	4,809	5,236	4,771	4,822	4,717	4,594	4,485	4,759
3,640	3,186	2,140	4,809	5,236	4,771	4,822	3,458	3,329	3,181	3,613
3,640	3,186	2,140	2,625	4,029	3,457	4,822	2,408	3,329	3,181	3,613
4,828	4,481	3,283	4,809	4,029	3,457	3,538	3,458	3,329	4,485	3,613
3,640	3,186	2,140	4,809	5,236	4,771	4,822	3,458	3,329	3,181	4,759
2,662	3,186	1,000	2,625	5,236	4,771	4,822	3,458	3,329	4,485	1,000
3,640	3,186	3,283	3,603	5,236	3,457	3,538	3,458	3,329	3,181	3,613
1,718	3,186	3,283	3,603	4,029	3,457	3,538	3,458	3,329	4,485	2,652
3,640	2,070	2,140	3,603	2,956	3,457	4,822	2,408	2,220	4,485	2,652
3,640	3,186	3,283	3,603	4,029	3,457	4,822	3,458	3,329	3,181	2,652
3,640	3,186	3,283	3,603	4,029	3,457	3,538	3,458	3,329	3,181	3,613
4,828	3,186	3,283	3,603	4,029	4,771	4,822	4,717	4,594	4,485	4,759
2,662	3,186	3,283	2,625	4,029	3,457	3,538	3,458	2,220	3,181	2,652
3,640	4,481	3,283	4,809	4,029	3,457	4,822	4,717	4,594	4,485	4,759
4,828	4,481	4,570	4,809	5,236	4,771	4,822	4,717	4,594	4,485	4,759
2,662	3,186	3,283	3,603	4,029	3,457	4,822	4,717	3,329	3,181	4,759
3,640	3,186	3,283	3,603	4,029	3,457	3,538	3,458	3,329	3,181	3,613
4,828	2,070	4,570	4,809	5,236	4,771	4,822	3,458	4,594	4,485	3,613
3,640	3,186	3,283	3,603	4,029	3,457	3,538	3,458	3,329	3,181	3,613
3,640	3,186	2,140	4,809	1,881	2,395	3,538	4,717	4,594	4,485	4,759
4,828	3,186	3,283	3,603	5,236	4,771	2,572	3,458	4,594	3,181	4,759
4,828	4,481	4,570	4,809	4,029	2,395	4,822	4,717	3,329	4,485	4,759
4,828	3,186	4,570	4,809	4,029	3,457	3,538	4,717	4,594	3,181	3,613

4,828	4,481	4,570	4,809	5,236	4,771	3,538	4,717	4,594	4,485	4,759
3,640	3,186	3,283	3,603	4,029	3,457	3,538	3,458	3,329	3,181	3,613
2,662	3,186	3,283	3,603	2,956	3,457	4,822	4,717	4,594	4,485	4,759
3,640	1,000	2,140	2,625	2,956	1,650	1,718	2,408	1,000	1,597	1,709
2,662	2,070	2,140	3,603	4,029	3,457	4,822	3,458	4,594	4,485	4,759
3,640	3,186	3,283	3,603	1,881	3,457	3,538	3,458	3,329	3,181	3,613
3,640	3,186	2,140	3,603	4,029	3,457	3,538	3,458	3,329	3,181	3,613
4,828	3,186	3,283	3,603	4,029	3,457	3,538	4,717	2,220	4,485	4,759
2,662	3,186	4,570	3,603	2,956	4,771	4,822	2,408	3,329	4,485	3,613
4,828	4,481	3,283	4,809	4,029	3,457	3,538	3,458	1,000	3,181	2,652
4,828	4,481	4,570	4,809	5,236	4,771	4,822	4,717	4,594	4,485	4,759
2,662	3,186	4,570	3,603	2,956	4,771	4,822	3,458	2,220	2,235	4,759
4,828	4,481	4,570	3,603	5,236	4,771	4,822	4,717	3,329	4,485	4,759
4,828	3,186	3,283	3,603	5,236	4,771	2,572	3,458	4,594	3,181	4,759
2,662	2,070	3,283	2,625	2,956	2,395	2,572	2,408	2,220	2,235	2,652
4,828	3,186	2,140	2,625	4,029	4,771	4,822	3,458	2,220	3,181	2,652
2,662	2,070	2,140	2,625	4,029	3,457	3,538	3,458	3,329	3,181	3,613
3,640	3,186	3,283	3,603	4,029	4,771	4,822	4,717	2,220	4,485	2,652
2,662	3,186	4,570	3,603	2,956	4,771	4,822	3,458	2,220	2,235	4,759
3,640	3,186	2,140	3,603	4,029	3,457	3,538	3,458	3,329	3,181	3,613
3,640	3,186	3,283	3,603	4,029	3,457	3,538	4,717	4,594	4,485	4,759
2,662	4,481	3,283	4,809	4,029	4,771	3,538	4,717	3,329	4,485	2,652
3,640	3,186	3,283	1,718	2,956	2,395	2,572	4,717	3,329	4,485	3,613
4,828	2,070	3,283	4,809	5,236	3,457	4,822	3,458	4,594	3,181	4,759
3,640	4,481	4,570	3,603	4,029	4,771	2,572	4,717	3,329	3,181	4,759
4,828	4,481	3,283	4,809	4,029	3,457	4,822	3,458	4,594	4,485	3,613
3,640	3,186	4,570	3,603	4,029	3,457	4,822	3,458	4,594	4,485	2,652
3,640	3,186	3,283	4,809	5,236	4,771	4,822	2,408	4,594	4,485	2,652
3,640	3,186	3,283	4,809	5,236	4,771	2,572	2,408	4,594	4,485	2,652
3,640	3,186	3,283	3,603	2,956	3,457	3,538	3,458	3,329	3,181	3,613
4,828	4,481	4,570	4,809	5,236	4,771	3,538	4,717	4,594	4,485	4,759
4,828	4,481	4,570	4,809	4,029	3,457	3,538	4,717	4,594	4,485	4,759
4,828	4,481	4,570	4,809	5,236	4,771	4,822	4,717	4,594	4,485	4,759
3,640	3,186	3,283	2,625	2,956	4,771	4,822	3,458	3,329	3,181	3,613
4,828	2,070	3,283	2,625	4,029	4,771	4,822	3,458	2,220	4,485	3,613
3,640	3,186	3,283	3,603	5,236	4,771	4,822	4,717	4,594	4,485	3,613
4,828	4,481	4,570	3,603	2,956	4,771	4,822	4,717	4,594	3,181	2,652
4,828	2,070	4,570	2,625	5,236	4,771	4,822	4,717	4,594	4,485	2,652
1,718	2,070	2,140	1,718	2,956	3,457	4,822	4,717	4,594	4,485	4,759
2,662	4,481	4,570	4,809	4,029	3,457	4,822	4,717	3,329	3,181	2,652
2,662	4,481	4,570	4,809	4,029	3,457	4,822	4,717	3,329	3,181	2,652
3,640	4,481	2,140	3,603	2,956	4,771	2,572	3,458	4,594	2,235	3,613
3,640	3,186	2,140	4,809	4,029	3,457	3,538	3,458	3,329	2,235	2,652
4,828	4,481	4,570	1,718	2,956	2,395	2,572	3,458	3,329	3,181	3,613
3,640	3,186	3,283	3,603	1,881	3,457	3,538	3,458	4,594	3,181	2,652
2,662	2,070	3,283	2,625	5,236	2,395	3,538	3,458	2,220	3,181	3,613

3,640	3,186	3,283	3,603	4,029	3,457	3,538	3,458	3,329	3,181	3,613
4,828	3,186	3,283	3,603	5,236	4,771	4,822	4,717	4,594	4,485	2,652
3,640	4,481	3,283	3,603	4,029	3,457	3,538	4,717	2,220	4,485	2,652
3,640	3,186	2,140	4,809	4,029	4,771	3,538	4,717	4,594	4,485	4,759
4,828	4,481	4,570	2,625	5,236	4,771	4,822	3,458	3,329	2,235	4,759
3,640	3,186	3,283	3,603	4,029	3,457	3,538	3,458	3,329	3,181	3,613
4,828	4,481	4,570	4,809	5,236	4,771	4,822	4,717	4,594	4,485	4,759
4,828	3,186	3,283	3,603	2,956	3,457	3,538	3,458	4,594	4,485	4,759
4,828	4,481	3,283	2,625	5,236	4,771	4,822	3,458	3,329	4,485	3,613
3,640	4,481	4,570	4,809	2,956	4,771	4,822	4,717	3,329	4,485	4,759
4,828	4,481	4,570	4,809	5,236	4,771	4,822	4,717	4,594	4,485	4,759
3,640	2,070	3,283	3,603	1,881	4,771	1,718	4,717	3,329	1,597	1,000
2,662	3,186	3,283	3,603	4,029	3,457	3,538	4,717	4,594	4,485	3,613
2,662	2,070	3,283	3,603	4,029	3,457	3,538	3,458	3,329	2,235	2,652
2,662	3,186	3,283	2,625	4,029	3,457	3,538	4,717	4,594	4,485	3,613
2,662	3,186	4,570	3,603	2,956	4,771	4,822	3,458	2,220	4,485	3,613
3,640	4,481	3,283	4,809	4,029	3,457	4,822	4,717	4,594	4,485	4,759
4,828	3,186	2,140	4,809	2,956	4,771	4,822	3,458	3,329	3,181	3,613
3,640	3,186	2,140	3,603	4,029	3,457	4,822	4,717	3,329	4,485	4,759
3,640	4,481	2,140	3,603	5,236	3,457	3,538	2,408	4,594	4,485	3,613
4,828	3,186	3,283	3,603	4,029	3,457	4,822	4,717	2,220	3,181	3,613
4,828	3,186	4,570	3,603	2,956	2,395	2,572	4,717	2,220	4,485	3,613
4,828	3,186	3,283	4,809	4,029	3,457	4,822	3,458	2,220	3,181	2,652
3,640	4,481	3,283	4,809	5,236	4,771	4,822	4,717	4,594	4,485	4,759
3,640	3,186	4,570	3,603	4,029	3,457	4,822	3,458	2,220	4,485	3,613
3,640	3,186	3,283	3,603	4,029	3,457	3,538	4,717	2,220	3,181	4,759
4,828	2,070	3,283	2,625	2,956	2,395	2,572	3,458	4,594	4,485	2,652
3,640	2,070	4,570	4,809	2,956	4,771	2,572	3,458	2,220	4,485	2,652
3,640	4,481	4,570	4,809	4,029	3,457	4,822	4,717	3,329	3,181	4,759
2,662	4,481	4,570	3,603	2,956	3,457	4,822	4,717	2,220	3,181	4,759
3,640	3,186	3,283	4,809	4,029	3,457	4,822	3,458	4,594	3,181	4,759
4,828	3,186	2,140	4,809	4,029	3,457	4,822	2,408	3,329	3,181	3,613
4,828	4,481	4,570	3,603	2,956	2,395	3,538	2,408	2,220	2,235	2,652
3,640	4,481	3,283	3,603	5,236	4,771	4,822	2,408	3,329	3,181	3,613
2,662	3,186	4,570	3,603	5,236	4,771	4,822	3,458	4,594	2,235	4,759
3,640	3,186	2,140	3,603	5,236	3,457	3,538	3,458	4,594	3,181	4,759
4,828	2,070	2,140	3,603	4,029	4,771	2,572	2,408	3,329	4,485	2,652
3,640	3,186	3,283	4,809	4,029	3,457	4,822	4,717	3,329	2,235	4,759
2,662	3,186	3,283	3,603	2,956	4,771	4,822	4,717	4,594	3,181	3,613
4,828	4,481	4,570	4,809	1,881	1,650	1,718	4,717	2,220	3,181	2,652
1,000	4,481	4,570	1,718	4,029	4,771	4,822	3,458	4,594	4,485	4,759
4,828	4,481	4,570	4,809	4,029	3,457	4,822	3,458	3,329	3,181	3,613
4,828	3,186	4,570	4,809	4,029	2,395	2,572	2,408	2,220	2,235	2,652
3,640	3,186	3,283	3,603	5,236	4,771	4,822	2,408	2,220	4,485	1,709
1,718	2,070	2,140	1,718	4,029	4,771	3,538	4,717	4,594	4,485	4,759
3,640	4,481	3,283	3,603	5,236	4,771	4,822	3,458	4,594	4,485	2,652

2,662	4,481	2,140	3,603	4,029	3,457	2,572	4,717	4,594	2,235	3,613
2,662	2,070	2,140	2,625	4,029	3,457	3,538	2,408	3,329	3,181	2,652
4,828	4,481	4,570	4,809	5,236	4,771	4,822	4,717	4,594	1,000	1,709
3,640	2,070	3,283	2,625	2,956	4,771	3,538	3,458	3,329	2,235	3,613
3,640	2,070	1,000	3,603	5,236	4,771	4,822	4,717	4,594	3,181	3,613
4,828	4,481	4,570	4,809	4,029	3,457	3,538	4,717	4,594	4,485	3,613
2,662	2,070	2,140	2,625	2,956	3,457	3,538	2,408	3,329	3,181	2,652
4,828	4,481	4,570	4,809	5,236	4,771	3,538	4,717	4,594	4,485	4,759
4,828	4,481	4,570	4,809	2,956	3,457	2,572	3,458	2,220	4,485	2,652
2,662	3,186	3,283	4,809	2,956	2,395	2,572	3,458	4,594	4,485	4,759
4,828	2,070	3,283	2,625	2,956	4,771	3,538	4,717	4,594	4,485	4,759
3,640	3,186	4,570	4,809	4,029	4,771	4,822	3,458	2,220	2,235	3,613
4,828	3,186	3,283	3,603	5,236	3,457	3,538	3,458	4,594	3,181	3,613
3,640	3,186	1,000	1,718	4,029	3,457	3,538	3,458	3,329	3,181	3,613
4,828	4,481	4,570	4,809	5,236	4,771	4,822	4,717	4,594	4,485	4,759
4,828	4,481	4,570	4,809	5,236	4,771	4,822	4,717	4,594	4,485	4,759
3,640	1,000	3,283	3,603	4,029	1,650	4,822	1,000	3,329	3,181	3,613
2,662	4,481	4,570	2,625	2,956	2,395	2,572	4,717	2,220	4,485	4,759
3,640	3,186	3,283	3,603	4,029	3,457	3,538	3,458	3,329	3,181	3,613
4,828	4,481	4,570	4,809	4,029	4,771	4,822	4,717	3,329	4,485	4,759
4,828	3,186	4,570	4,809	5,236	3,457	3,538	3,458	3,329	3,181	3,613



Lampiran IV Hasil Output SPSS Instrumen Penelitian

4.1 Uji Validitas Variabel Persepsi *Return*

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.410**	.380**	.475**	.753**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	293	293	293	293	293
X1.2	Pearson Correlation	.410**	1	.503**	.396**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	293	293	293	293	293
X1.3	Pearson Correlation	.380**	.503**	1	.376**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	293	293	293	293	293
X1.4	Pearson Correlation	.475**	.396**	.376**	1	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	293	293	293	293	293
X1	Pearson Correlation	.753**	.765**	.749**	.746**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	293	293	293	293	293

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4.2 Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

		Correlations			
		X2.1	X2.2	X2.3	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.502**	.400**	.799**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	293	293	293	292
X2.2	Pearson Correlation	.502**	1	.488**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000

	N	293	293	293	292
X2.3	Pearson Correlation	.400**	.488**	1	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	293	293	293	292
X2	Pearson Correlation	.799**	.828**	.781**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	292	292	292	292

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4.3 Uji Validitas Variabel Minat

Correlations						
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1
Y1.1	Pearson Correlation	1	.386**	.353**	.386**	.728**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	293	293	293	293	293
Y1.2	Pearson Correlation	.386**	1	.383**	.397**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	293	293	293	293	293
Y1.3	Pearson Correlation	.353**	.383**	1	.337**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	293	293	293	293	293
Y1.4	Pearson Correlation	.386**	.397**	.337**	1	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	293	293	293	293	293
Y1	Pearson Correlation	.728**	.744**	.707**	.733**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	293	293	293	293	293

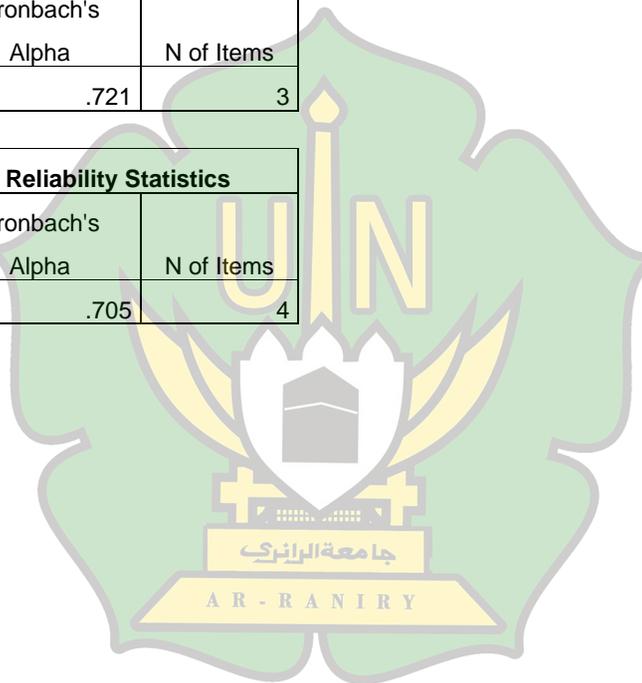
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.746	4

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.721	3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.705	4



Lampiran V Hasil Output SPSS Asumsi Klasik

5.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		292
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2212.61584738
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.049
	Negative	-.034
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

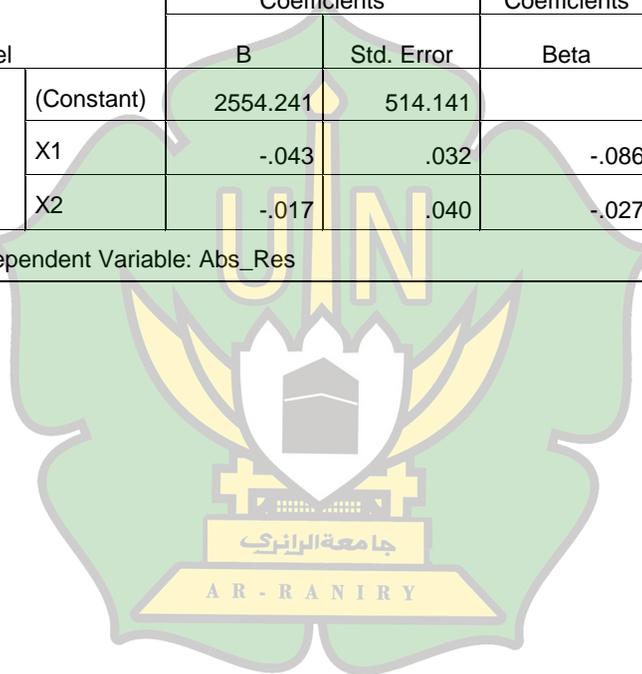
5.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5517.634	840.364		6.566	.000		
	X1	.275	.052	.287	5.334	.000	.841	1.189

	X2	.439	.065	.362	6.732	.000	.841	1.189
a. Dependent Variable: Y1								

5.3 Hasil Uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2554.241	514.141		4.968	.000
	X1	-.043	.032	-.086	-1.355	.176
	X2	-.017	.040	-.027	-.416	.678
a. Dependent Variable: Abs_Res						



Lampiran VI
Hasil Output Persamaan Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5517.634	840.364		6.566	.000
	X1	.275	.052	.287	5.334	.000
	X2	.439	.065	.362	6.732	.000

a. Dependent Variable: Y1



Lampiran VII Hasil Output Pengujian Hipotesis

7.1 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5517.634	840.364		6.566	.000		
	X1	.275	.052	.287	5.334	.000	.841	1.189
	X2	.439	.065	.362	6.732	.000	.841	1.189

a. Dependent Variable: Y1

7.2 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	600204527.667	2	300102263.833	60.878	.000 ^b
	Residual	1424639646.426	289	4929548.950		
	Total	2024844174.092	291			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Persepsi Return, Literasi Keuangan

7.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.544 ^a	.296	.292	2220.25876
a. Predictors: (Constant), Persepsi Return, Literasi Keuangan				
b. Dependent Variable: Minat				

